



Pimpinan

Pdt. **S. Sitorus**, Ketua

Pdt. **B. Sagala**, Sekretaris

Bpk. **P. Doloksaribu**, Bendahara

Pdt. **Mesnick M.W. Ataupah**, Direktur

Ibu. **N. Aritonang**, Sekretaris

Kontributor

Pdt. **Melpin Sihotang**, DSKU

Pdt. **Romawasi Sihotang**, DSKT

Pdt. **Togu F. Tampubolon**, DSKS

Pdt. **Happy D. Butarbutar**, JLC

Pdt. **Oliver Tambunan**, WJC

Pdt. **Sutardji Mantola**, DJKT

Pdt. **Victor Sinuhaji**, EJC

Pdt. **Deni Kana Djo**, DNT

Pdt. **Kasman Ginting**, DKKT

Pdt. **Lasman Siahaan**, WKR

Setting & Layout

Wilhon Silitonga

PENUNTUN

IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN & PELAYANAN RUMAH TANGGA

TRIWULAN II

PADA HARI-HARI TERAKHIR INI: PEKABARAN DARI IBRANI

April - Mei - Juni

2022

Diterbitkan dan Disusun oleh
Departemen SS dan PP, PELMAS, SN
Uni Indonesia Bagian Barat (UIKB)
Jl. MT. Haryono, Blok. A, Kav. 4-5
Jakarta Selatan

DAFTAR ISI

Pengurus	
01. Penciptaan	26 Maret - 1 April 2022
02. Kejatuhan	2 - 8 April 2022
03. Kain dan Warisannya	9 - 15 April 2022
04. Air Bah	16 - 22 April 2022
05. Semua Bangsa dan Babel	23 - 29 April 2022
06. Asal-Usul Abraham	30 April - 6 Mei 2022
07. Perjanjian dan Abraham	7 - 13 Mei 2022
08. Janji	14 - 20 Mei 2022
09. Yakub Sang Penipu	21 - 27 Mei 2022
10. Yakub - Israel	28 Mei - 3 Juni 2022
11. Yusuf Ahli Mimpi	4 - 10 Juni 2022
12. Yusuf Sang Pangeran Mesir	11 - 17 Juni 2022
13. Israel di Mesir	18 - 24 Juni 2022



Sambutan

Sekarang kita telah tiba pada triwulan kedua tahun 2022, tiga bulan kita telah lalui dan kita akan melangkan memasuki triwulan yang ke dua tahun ini, jika menanyakan kepada diri kita: apa saja yang saya sudah lakukan untuk Tuhan Yesus Kristus dan berapa banyak waktu yang terbuang dalam hari-hari kehidupan saya tanpa kita memperkenalkan Yesus kepada orang lain, kepada keluarga kita? dan kepada tetangga kita?

Ingatlah bahwa sudah satu tahun lagi kita lebih dekat kepada kedatangan Yesus yang kedua kali, tidak ada lagi waktu bagi kita untuk mengulur-ulur waktu, waktu berjalan begitu cepat. Oleh karena itu saya mengajak kita semua agar kita membuat janji dengan Tuhan agar di triwulan yang kedua tahun 2022 ini, mari kita terus terlibat untuk melanjutkan komitmen kita yaitu setiap keluarga membawa satu jiwa kepada Yesus.

Setiap triwulan kita berinovasi dengan perubahan-perubahan pada buku acara ini, sehingga pada saat yang sama terjadi penyesuaian harga yang cukup tinggi namun kami berharap bahwa buku penuntun ini akan menjadi rujukan bagi staff SS dan PP bahkan bagi jemaat secara keseluruhan.

Kami juga menerima tulisan kesaksian pribadi untuk dimasukkan dalam buku ini, dan kami akan sesuaikan penulisannya tapi tidak mengubah maknanya.

Atas Kerjasama kita saya mengucapkan terima kasih, Tuhan Yesus memberkati kita sekalian

Salam
SS/PP, Pelmas & SN
UIKB

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

26 Maret - 1 April 2022

"PENCIPTAAN"

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 1:1 (LAI-TB)

SABAT

1

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"> • Lagu Pembuka • Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu Penutup • Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Allah Pencipta dan Permulaan dari Segala Sesuatu" seperti lagu: "**Ku Puji Tuhan Yang Ciptakan**"

(LS No. 76) dan "**Aku Puji Penebusku**" LS. No. 288). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:



Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:

Pemimpin SS : Sekolah Sabat, yang Bersahabat

Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat

Bersama-sama: Jangan Terlambat!

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

"Tekunlah Berdoa"

"... Bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus." (Yudas 1:20). "...Janganlah

kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan." (Efesus 5:17). Kata '**berdoa**' menekankan pada hubungan kita terhadap Tuhan. Bagi orang percaya doa adalah nafas hidup. Tanpa doa, kita akan mengalami kematian rohani. Tanpa

doa, kita akan gagal dalam berjaga-jaga sebab sumber kekuatan kita datangnya hanya dari Tuhan. Kita harus waspada, berjaga-jaga dan berdoa. "Ketika kita berusaha memenangkan orang-orang lain kepada Kristus, menanggung beban akan jiwa-jiwa di dalam doa-doa kita, hati kita sendiri akan bergetar dengan pengaruh kuat rahmat Allah, kasih kita sendiri akan menyala-nyala dengan semangat ilahi; kehidupan Kristiani kita akan lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, dan lebih penuh doa." Ellen G. White, Christ Object Lesson, hal. 354.

Hanya karena pertolongan Tuhan semata kita dapat melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada kita. Tuhan tidak pernah membiarkan dan meninggalkan kita; Tuhan selalu ada di setiap musim hidup kita. "Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti." (Mazmur 46:2). "Hubungan antara Allah dan setiap jiwa adalah istimewa dan penuh sepertinya tidak ada jiwa yang lain di dunia ini yang berbagi pemeliharaan-Nya, ataupun jiwa yang lain yang mana Dia telah berikan Anak-Nya yang terkasih. EG. White, Kebahagiaan Sejati, hal. 100.

Selama kita memiliki doa dan terus berdoa, kita pasti akan menerima hasilnya. Oleh karena itu teruslah evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR/TMI di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan penginjilan mereka.





Bacaan

Mision Sabat I, 02 April 2022

Tema: **Misionaris Mengubah Hidup Saya**

Dari: **Zimbabwe**

Oleh: **Eugene Fransch**

Masuk ke Perguruan Tinggi Solusi merupakan benturan budaya yang besar. Saya seorang mahasiswa dengan ras campuran pertama di kampus itu pada tahun 1970-an akhir. Saya memiliki rambut afro (kribo) yang sangat besar, musik rock n' roll di pemutar kaset, dan juga sebuah sifat yang harus menyesuaikan. Tetapi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh melihat sesuatu dalam diri saya dan menawarkan beasiswa di Solusi, yang letaknya sangat terpencil di Zimbabwe. Rencananya saya hanya akan tinggal dalam setahun dan kemudian pindah ke Perguruan Tinggi Helderberg di Afrika Selatan. Akan tetapi, setelah melewati tahun pertama, saya memutuskan untuk tetap tinggal. Saya merupakan mahasiswa rata-rata di kelas teologi.

Mata kuliah yang paling sulit adalah bahasa Yunani, dan harus saya akui bahwa nilai tertinggi yang pernah saya peroleh hanya "C." Pada kebanyakan semester saya memperoleh nilai "C kurang" atau "D." Saya kurang bisa memahami pelajarannya. Sampai tiba pada semester akhir, saya berjuang dengan seorang profesor bahasa Yunani, Leo Raunio, misionaris baik hati yang juga ketat dalam memberikan nilai. Pak Raunio telah bersahabat dengan saya ketika saya pertama kali tiba di kampus tersebut pada tahun 1978. Dia mengajari saya cara bermain catur, dan kami menghabiskan waktu berjam-jam bermain catur di rumahnya.

Lahir di Finlandia, ia telah melayani sebagai misionaris untuk penduduk asli Amerika di Amerika Serikat dan mengajar mahasiswa-mahasiswa di Afrika Selatan sebelum pindah ke Solusi pada usia ketika orang lain memilih untuk pensiun. Dia berbagi banyak pengalaman misi dengan saya, dan saya terkesan karena dia

memilih untuk mengakhiri kariernya di Solusi. Ketika saya mengikuti ujian akhir bahasa Yunani, saya tahu bahwa saya sudah gagal. Seraya saya menyerahkan kertas ujian kepada Pak Raunio, saya menatap matanya dan berkata, "Dok, saya gagal lagi."

Dia tersenyum dan berkata, "Tidak apa-apa." Pada minggu selanjutnya, saya stres dan kecewa karena saya tahu saya tidak bisa ditamatkan dari perguruan tinggi itu bila tidak lulus bahasa Yunani. Saya sudah menanti acara wisuda itu karena, dari semua hal, saya telah berencana untuk menikah. Menghabiskan enam bulan untuk mengulang mata kuliah bahasa Yunani itu sama sekali tidak terbayangkan.

Seminggu setelah ujian, Pak Raunio memanggil saya ke kantornya. "Saya telah memperhatikanmu selama empat tahun," katanya. "Saya telah melihatmu berubah dari seorang yang radikal menjadi seorang pemuda pekerja keras yang mengasihi Tuhan. Saya mengamati bahwa musik di pemutar kasetmu bahkan telah berubah dari musik rock n' roll menjadi musik Kristen. Saya telah menyaksikan perubahan yang terjadi dalam hidupmu, sebuah perubahan yang telah membawa dirimu lebih dekat kepada Kristus."

Saya terkejut. Tidak ada seperti yang memperhatikan semua perubahan itu. "Kamu telah belajar dengan baik di mata kuliah yang lain dan lulus," kata Pak Raunio. "Saya tahu betapa berartinya kelulusan bagimu. Saya tahu kamu telah melakukan semua yang kamu bisa untuk lulus ujian bahasa Yunani tetapi kamu gagal." "Meskipun demikian, saya ingin memberimu kasih karunia," katanya. "Saya tahu Tuhan memiliki sebuah rencana bagimu dalam pekerjaan yang akan kamu lakukan. Dengan kasih karunia, saya akan memberimu nilai kelulusan minimum sehingga kamu bisa diwisuda." Kemudian beliau berdoa agar tangan Tuhan membimbing masa depan saya.

Ketika saya kembali ke asrama, saya bertelut dan berterima kasih kepada Tuhan. Saya kemudian mencari tunangan saya dan mengatakan kepadanya, "Dengan kasih karunia Tuhan, saya lulus kuliah!" Saya berutang budi kepada Pak Raunio. Dia melihat

melampaui apa yang terjadi pada masa kini dan mempertimbangkan kemungkinan yang bisa terjadi pada masa depan saya. Dia melihat potensi yang ada dalam diri saya.

Pelayanan Pemuda untuk gereja Advent di Zimbabwe. Setelah itu, saya melayani sebagai Direktur Pemuda di Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia dan memegang jabatan kepemimpinan lainnya. Saya juga telah memperoleh gelar doktor di bidang kepemimpinan.

Saya bersyukur kepada Tuhan karena telah menolong saya memahami apa itu kasih karunia dan apa artinya bagi seseorang yang membutuhkan itu tetapi tidak pantas menerimanya. Teladan Pak Raunio telah memberi pelajaran bagi saya untuk menunjukkan kasih karunia kepada orang lain bahkan ketika mereka tidak pantas menerimanya. Bahkan dalam keadaan kita yang terpuruk karena dosa, Tuhan melihat potensi kita. Dia tidak akan mengecewakan kita karena kondisi kita saat ini. Dia melihat apa yang bisa kita capai. Kita juga perlu melihat melampaui apa yang terjadi pada masa kini dengan menggunakan mata seperti Tuhan dan melihat potensi dalam diri orang lain. Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2015 telah disalurkan pada Universitas Solusi untuk menggandakan ukuran bangunan kafetaria yang terbatas dari 500 menjadi 1.000 kursi. Terima kasih atas persembahan misi Anda yang telah menopang sekolah Advent seperti Solusi mempersiapkan banyak orang untuk mengabarkan kedatangan Yesus yang segera ke seluruh dunia.

di kitab Kejadian ini memiliki kebenaran sejarah yang sama dengan peristiwa-peristiwa lain dalam sejarah manusia dan sejarah Alkitab. Keberadaan kita murni karena anugerah. Tuhan

"Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah, aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku." Mazmur 66:16.

Apa yang sudah Tuhan perbuat dalam hidup Saudara? Disembuhkan dari sakit, dilepaskan dari masalah yang menghimpit, beroleh jalan keluar ketika menghadapi jalan buntu? Ada banyak orang Kristen yang sudah menjalankan tugasnya dalam hal bersaksi. Tapi, tidak sedikit pula yang enggan melangkah kakinya untuk bersaksi, baik itu kepada keluarga terdekat, tetangga di sekitar tempat tinggal, teman-teman di kantor, terlebih lagi kepada orang-orang yang belum mengenal Tuhan dengan alasan kurang fasih bicara, malu atau canggung.

Alkitab mengingatkan kita: "Kamu inilah saksi-saksi-Ku," demikianlah firman TUHAN, "dan hamba-Ku yang telah Kupilih," (Yesaya 43:10). Bagaimana kita harus memulai bersaksi kepada orang lain? Cara yang paling efektif untuk bersaksi kepada orang lain adalah melalui perbuatan kita sendiri. Oleh karena itu "Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu." (1 Timotius 4:12b).



**SATU
TINJAUAN**

**Pelajaran
Sekolah Sabat Petang**

"PENCIPTAAN"

Kitab Kejadian dan seluruh Alkitab dimulai dengan tindakan Penciptaan Tuhan. Fakta ini sangat penting karena artinya penciptaan kita menandai awal dari sejarah manusia dan Alkitab. Kebenaran ini juga menyiratkan bahwa kisah Penciptaan

Ketika kita menjadi teladan bagi orang lain, baik itu melalui perkataan dan perbuatan, saat itu pula kita sedang bersaksi, sehingga melalui hidup kita nama Tuhan dipermuliakan.

Jangan pernah takut untuk bersaksi, karena di dalam kita ada Roh Kudus. "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita," (2 Timotius 1:7-8). Inilah yang membangkitkan semangat Petrus dan Yohanes untuk bersaksi. Meski dihadapkan ke Mahkamah Agama dan nyawanya terancam, mereka tidak gentar sedikit pun dan dengan tegas berkata, "Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar." (Kisah 4:20). Jadikan bersaksi sebagai gaya hidup kita setiap hari.

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?

Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU!**

Pemimpin : ALLAH BESERTAMU!

Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**



- Lagu Penutup
- Doa Penutup

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

2 - 8 April 2022

"KEJATUHAN"

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 3:15 (TB-LAI)

SABAT

2

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"> • Lagu Pembuka • Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu Penutup • Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Allah Pencipta dan Permulaan dari Segala Sesuatu”

seperti lagu: **“Tolonglah Yang Sesat”** (LS No. 323) dan **“Marilah Orang Berdosa”** LS. No. 206). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat
Bersama-sama : Jangan Terlambat”

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

“Terlibat Aktif Dalam Penginjilan”

Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah apa yang hendak kukatakan kepadamu sebagai pembelaan diri.” Kisah Para Rasul 22:1 Paulus ditangkap di Yerusalem dan dia menyampaikan sebuah pembelaan. Tapi kalau kita baca dari ayat 3-21 kita melihat bahwa kata-kata yang disampaikan Paulus bukan sekedar pembelaan diri tapi juga merupakan sebuah kesaksian tentang

pengalaman hidupnya percaya kepada Yesus. Dalam pembelaan dirinya, dia juga melakukan penginjilan.

Alkitab mengingatkan kita untuk selalu mengambil kesempatan yang ada untuk memberitakan injil. Saya yakin bahwa di dalam hati saudara-saudara seiman memiliki keinginan untuk ikut ambil bagian dalam menjadi penjala manusia. Banyak yang ingin mengajak saudara, orang tua, anak untuk ikut percaya kepada Yesus. Tapi tidak sedikit juga kita malu untuk meraih kesempatan atau tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika kesempatan itu datang. Paulus tahu bahwa ini adalah sebuah kesempatan untuk memberitakan Injil dan dia mengambil kesempatan tersebut. Yang dia sampaikan adalah mengenai kesaksian pengalaman hidupnya percaya kepada Tuhan.

Penginjilan bukan berarti kita mengeluarkan ayat-ayat dalam Alkitab untuk membuat lawan bicara kita tidak bisa berkata apa-apa. Kita mungkin bisa mengeluarkan ayat-ayat yang tak terbantahkan, membuat lawan bicara kita tidak bisa menyanggahnya tapi belum tentu dia mau menerima firman yang kita sampaikan. Menyampaikan doktrin bisa saja disanggah dan tidak diterima, tapi menyaksikan pengalaman hidup merupakan cara yang tak terbantahkan dan seringnya lebih bisa diterima oleh orang yang mendengarnya.

Mari kita agungkan Tuhan Yesus di UKSS kita masing-masing dengan memberikan pengetahuan, pengalaman dan menghidupkan karakter Yesus dalam kehidupan kita sehari-hari.





Bacaan Mision

Sabat II, 9 April 2022

Tema: "Saya Orang Mati" (Bagian-1)

Dari: Zimbabwe

Oleh: Alfred C. Machona

Saya seharusnya tidak selamat dari tragedi jalan raya yang terjadi hanya dua hari sebelum Natal di Zimbabwe. Pada tanggal 23 Desember, istri saya, Fortunate dan saya meninggalkan Ibu Kota, Harare, untuk menghabiskan Natal bersama anak-anak kami di rumah kakek-nenek mereka di kota yang lain. Sewaktu kami berkendara, kami melihat banyak orang berdiri di sepanjang jalan, mengangkat tangan dengan harapan agar mereka bisa mendapatkan tumpangan. Dengan segala kesibukan menjelang Natal, bus-bus penuh dan orang-orang mencari cara lain agar bisa pulang untuk berlibur.

Kami mengenali seorang wanita yang ada di pinggir jalan dan berhenti untuk memberinya tumpangan. Saat dia masuk ke mobil, seorang pria dan wanita juga memohon untuk diberikan tumpangan. Kami tidak mengenal mereka, tetapi karena melihat wajah kekhawatiran mereka, kami pun memperbolehkan. Tiga penumpang masuk ke mobil dan duduk di bagian belakang, dan kami berlima meneruskan perjalanan.

Tiba-tiba semuanya menjadi hitam. Hal berikutnya yang saya ingat, sabuk pengaman saya sepertinya sangat kencang, Saya tidak bisa bergerak. Semuanya terlihat gelap. Saya mendengar beberapa bunyi, dan suara-suara samar dari jarak jauh. Saya menyadari bahwa telah terjadi sesuatu yang mengerikan. Saya merasa mobil sementara diguncang. Hal selanjutnya yang saya dengar adalah suara raungan sirene ambulans atau mobil polisi. Beberapa saat kemudian, saya merasa tubuh saya di angkat keluar dari mobil dan dipindahkan ke ambulans. Seorang perawat bertanya kepada saya siapa yang harus dia hubungi.



"Apa yang terjadi?" Saya bertanya. "Terjadi kecelakaan," katanya. Saya memberikan nama dari dua orang untuk dihubungi—seorang pendeta dan ketua jemaat. Di rumah sakit, pendeta tidak berbasa-basi. "Kami akan membawamu ke rumah sakit di Harare," katanya. Dia bertanya kepada perawat tentang Fortunate, dan kami baru mengetahui bahwa sebuah truk pikap yang berkendara di belakang kami telah membawanya dan dua orang yang menumpang dengan kami ke rumah sakit yang lain. Dia mengalami perdarahan dalam yang parah. Pendeta meminta agar dia dibawa ke rumah sakit yang sama dengan saya.

Dua ambulans dipersiapkan, dan Fortunate dan saya dibawa ke Harare. Hal terakhir yang saya ingat adalah ketika saya dibawa keluar dari rumah sakit. Selama dua hari berikutnya, pada tanggal 24 dan 25 Desember, saya dan Fortunate masing-masing menjalani tiga macam operasi. Istri saya mengalami cedera yang mengancam jiwa karena sabuk pengamannya merobek usus kecilnya. Dokter mengangkat 16 inci (40 cm) usus kecilnya. Telapak tangan kiri dan kaki kirinya juga terluka parah, dan dokter memasang pin logam.

Yang terjadi dengan saya, dokter memasang pelat logam di lengan kiri dan pin logam di kaki kanan saya. Operasi yang paling berat adalah operasi dislokasi tulang belakang saya. Dokter harus melakukan operasi melalui bagian depan leher saya untuk memasang implan pada tulang vertebra servikalis keempat dan kelima. Dia kemudian menunjukkan hasil rontgen ruas tulang belakang saya. “Anda bisa membawa hasil ini ke dokter mana pun di dunia dan dia akan memberi tahu apa yang akan saya katakan sekarang: Anda adalah orang mati,” katanya. “Hasil rontgen ini menunjukkan kepada kami bahwa seharusnya Anda sudah meninggal atau lumpuh dari bahu sampai ke bagian bawah.”

Sekitar dua minggu kemudian, saya dan Fortunate diperbolehkan pulang untuk menjalani terapi fisik secara intensif. Kami menghabiskan enam minggu berikutnya untuk belajar bagaimana cara berjalan kembali. Kami baru saja mengetahui bahwa ada lima orang tewas dalam kecelakaan itu. Kecelakaan akibat tabrakan secara langsung. Mobil lainnya dikemudikan oleh seorang pemuda yang sedang mabuk dan melaju dengan kecepatan tinggi.

Lalu kami melihat dua kendaraan yang rusak parah. Mobil-mobil itu serupa: keduanya Honda Fits merah. Jarum speedometer mobil saya berhenti pada angka 55 mil per jam (90 kilometer per jam), sedangkan mobil yang satunya lagi berhenti di angka 105 mil per jam (170 kilometer per jam).

Teman perempuan kami yang duduk di kursi belakang tewas ditempat, sedangkan dua orang asing yang kami berikan tumpangan meninggal pada hari berikutnya karena luka parah. Kendaraan yang menabrak kami membawa 3 penumpang. Dua dari mereka yaitu pengemudi yang mabuk dan seorang wanita tua yang duduk di depan di sampingnya, tewas seketika. Seorang pria yang duduk di belakang mobil itu dibawa ke rumah sakit, dan sampai saat ini kami tidak mengetahui apakah dia selamat atau tidak.

Berita itu membuat Fortunate dan saya terkejut. Tuhan telah menyelamatkan hidup kami dengan cara yang luar biasa. Mukjizat tidak berhenti saat itu. Empat bulan kemudian, pada bulan

April, saya sudah bisa mengikuti kelas pastoral di Universitas Solusi seperti yang telah saya rencanakan sebelumnya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2015 telah disalurkan pada Universitas Solusi untuk menggandakan ukuran bangunan kafetaria yang terbatas dari 500 menjadi 1.000 kursi. Terima kasih atas persembahan misi Anda yang telah menopang sekolah Advent seperti Solusi mempersiapkan banyak orang untuk mengabarkan kedatangan Yesus yang segera ke seluruh dunia. Baca kisah Alfred lebih lanjut Sabat depan.



pelajaran Sekolah Sabat tentang:

“KEJATUHAN”

Ketika Tuhan memberikan semua kepada orang tua pertama kita Adama dan Hawa di Eden, Tuhan juga memperingatkan: “Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati” (Kej. 2: 16, 17). Peringatan jangan makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat menunjukkan kepada kita bahwa, meskipun mereka mengetahui yang baik, mereka tidak seharusnya mengetahui kejahatan.

Ancaman kematian yang melekat pada peringatan tentang ketidaktaatan (Kej. 2: 17) akan digenapi: mereka akan mati (Kej. 3: 19). Tidak hanya dilarang makan dari pohonnya, mereka juga diusir dari Taman Eden (Kej. 3: 24), dan dengan demikian tidak memiliki akses kepada apa yang bisa memberi mereka kehidupan kekal sebagai orang berdosa (Kej. 3: 22).

Setelah mereka berdosa, Adam dan Hawa merasa telanjang karena mereka kehilangan pakaian kemuliaan mereka, yang mencerminkan hadirat Tuhan (Mzm. 8: 6, 104: 1, 2). Gambar Tuhan telah dipengaruhi oleh dosa. Kata kerja “membuat” dalam frasa mereka “membuat cawat” (Kej. 3: 7) sejauh ini diterapkan hanya untuk Allah Pencipta (Kej. 1: 7, 16, 25, dll.). Seolah-olah mereka menggantikan Sang Pencipta ketika mereka berusaha menutupi dosa mereka, suatu tindakan yang dicela Paulus sebagai kebenaran melalui perbuatan (Gal. 2: 16).

Ketika Tuhan mendekat, Dia menanyakan kepada mereka pertanyaan retorik “Di manakah engkau?” (Kej. 3: 9), pertanyaan yang sama yang akan ditanyakan Tuhan kepada Kain (Kej. 4: 9). Tentu saja, Tuhan tahu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu. Pertanyaannya diajukan untuk kepentingan yang bersalah, untuk membantu mereka menyadari apa yang telah mereka lakukan dan, pada saat yang sama, untuk menuntun mereka pada pertobatan dan keselamatan. Sejak manusia berdosa, Tuhan bekerja untuk keselamatan dan penebusan mereka.

Marilah kita dalami pelajaran yang bertemakan: “Kejatuhan” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Siapakah ular itu, dan bagaimanakah dia menipu Hawa sehingga manusia pertama Hawa dan Adam jatuh ke dalam pelanggaran dan berdosa (Kejadian 3: 1, 2 Korintus 11: 3, dan Wahyu 12: 7–9)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah perbedaan antara kata-kata perintah Tuhan kepada Adam dengan kata-kata ular untuk perempuan yaitu Hawa (Kejadian 2: 16, 17; 3: 1–6)? Fokus pada hari Senin.

3. Mengapakah Adam dan Hawa harus bersembunyi dari Tuhan dan mengapakah Tuhan mencari mereka sehingga mereka berupaya membenarkan perilaku mereka (Kejadian 3: 7–13)? Fokus pada hari Selasa.
4. Bagaimanakah rencana keselamatan, serta pertentangan besar terus berlangsung setelah kejatuhan Adam dan Hawa (Kejadian 3: 15–24; Wahyu 12:17)? Fokus pada hari Selasa dan hari Kamis



Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai kesimpulan umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan mengetahui bahwa akibat dari ketidaktaan dari Adam dan Hawa terhadap perintah Allah mendatangkan penderitaan dan kematian dan keterpisahan antara manusia dengan Allah.
2. Setiap orang diharapkan merasakan bahwa Allah peduli pada keselamatan manusia sekalipun telah melakukan dosa dengan mengaruniakan Anak-Nya Yesus sebagai Penebus dan Juruselamat manusia yang telah rela mati di kayu salib Golgota.
3. Setiap orang diharapkan dapat mengambil keputusan untuk mendengar dan menyambut panggilan Allah untuk berbalik dan bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dan menyerahkan diri untuk mengalami penyucian hidup melalui Roh Kudus untuk hidup dalam kesalehan.

PROMOSI

“Tuhan Memanggil Kita”

Pelayanan Perorangan 2022



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:

Pemimpin : Bersediakah anda?

Jemaat : **Yesus datang segera!**

Pemimpin : Yesus datang segera!

Jemaat : **Kami bersedia!**

Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus

Penginjilan adalah suatu pekerjaan sedunia untuk semua orang Kristen. Ada dalam Alkitab, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Matius 28:19-20).

Menyampaikan Yesus Kristus seharusnya menjadi suatu cara hidup. Ada dalam Alkitab, “Jadi ke mana saja kami pergi kami berbicara tentang Kristus kepada semua orang yang akan mendengar, sambil mengamarkan mereka dan mengajarkan mereka sesuai apa yang kami ketahui. Kami ingin mampu mempersembahkan setiap orang kepada Allah, sempurna karena pekerjaan yang telah Kristus perbuat untuk masing-masing mereka. Ini adalah pekerjaan saya, dan saya dapat melakukannya hanya karena tenaga ajaib dari Kristus yang bekerja di dalam aku” (Kolose 1:25-27). “

Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu, yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. Kepada

mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan” (Kolose 1:26-29).

Kita dipanggil untuk menjadi wakil-wakil Yesus. Ada dalam Alkitab, “Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah” (2 Korintus 5:20). Penginjilan adalah berbicara untuk Tuhan, tetapi juga menjadi teladan dalam kebenaran. Ada dalam Alkitab, “Lalu Ia berkata kepada mereka: “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk” (Markus 16:15). “Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu” (Yohanes 13:35).

Penginjilan itu lebih daripada sekedar berkhotbah dan bersaksi. Ada dalam Alkitab, 61:1 Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara” (Yesaya 61:1).

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?

Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU!**

Pemimpin : ALLAH BESERTAMU!

Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**

- **Lagu Penutup**
- **Doa Penutup**

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

9 - 15 April 2022

"KAIN DAN WARISANNYA"

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 4:7 (TB-LAI)

SABAT

3

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Allah Pencipta dan Permulaan dari Segala Sesuatu" seperti lagu: "**Sembahlah Allah Yang Maha Mulia**" (LS No. 86) dan "**Ya Roh Suci Yang Benar**" (LS. No. 192). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



Pemimpin SS : Sekolah Sabat, yang Bersahabat
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat
Bersama-sama : Jangan Terlambat

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

"Teladan Yesus"

"Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia." (Lukas 22:39). Yesus telah memberikan satu teladan kepada kita tentang kehidupan doa-Nya, di mana Dia senantiasa menyediakan waktu untuk bercakap-cakap dengan Bapa saat pagi masih gelap. Bagi-Nya Bapa adalah segalanya. Keintiman dengan Bapa inilah yang menjadi kekuatan dalam pelayanan Yesus. Alkitab

tidak pernah mencatat Yesus merasa bosan atau jemu berdoa. Justru Dia begitu teguh menjalankan waktu-waktu tetapNya berdoa dengan Bapa dalam doa.

Berbicara kepada Bapa melalui doa bukanlah sekedar runias atau kebiasaan bagi Yesus, melainkan suatu kerinduan yang dalam untuk bertemu, memandang wajahNya dan memahami kehendakNya karena, "...Aku hidup oleh Bapa," kata Yesus (Yohanes 6:57). Saat berada di Yerusalem Tuhan Yesus biasa berdoa di taman Getsemani di bukit Zaitun. Di tempat itu pula Dia sering berkumpul dengan murid-muridNya. Tuhan Yesus sangat disiplin dalam hal waktu; Ia berdoa secara teratur di pagi hari guna mempersiapkan hati dan mempertajam kepekaanNya terhadap kehendak Bapa.

Secara teratur Daud juga berdoa. Ia berkata, "Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar!" (Mazmur 57:9). Daud mencari hadirat Tuhan terlebih dahulu sebelum memulai segala sesuatu. Daniel pun memiliki tempat dan waktu khusus di mana ia secara teratur berdoa. "Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya." (Daniel 6:11b). Inilah kekuatan Daniel sehingga ia tetap berkemenangan meski berada dalam situasi-situasi gawat, contohnya di saat raja Darius melarang seluruh rakyatnya menyembah apa pun selain kepadanya. Siapa pun yang melanggar titah raja akan menanggung akibatnya! Namun Daniel memiliki keberanian berkata tidak! Kehidupan Daniel menjadi kesaksian karena dia sangat dekat dengan Allah melalui jam-jam doanya. Bagaimana dengan kita?

Kita harus terus memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, mendoaknya secara teratur, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan UKPP di jemaat. Tuhan senantiasa memberkati kita.



Bacaan
Mision

Sabat III, 16 April 2022

Tema: **"Saya Orang Mati" (Bagian 2)**

Dari: **Zimbabwe**

Oleh: **Alfred C. Machona**

Setelah melayani selama 11 tahun sebagai penginjil literatur, saya menerima beasiswa untuk berkuliah menjadi pendeta di Universitas Solusi di Zimbabwe. Namun, empat bulan sebelum kelas dimulai, istri saya, Fortunata, dan saya terluka parah karena kecelakaan mobil. Banyak mukjizat terjadi yang saya tidak mengerti sampai saat ini. Saya tidak mengerti bagaimana saya dan istri selamat dari tabrakan secara langsung itu padahal kami duduk di kursi depan sementara tiga penumpang yang berada di belakang itu tidak selamat. Saya tidak mengerti mengapa saya tidak lumpuh.

Saat saya memulai latihan terapi fisik, ahli terapi menanyakan, "Apakah Anda seorang pria yang suka berdoa? "Ya, kenapa?" Saya bertanya. "Hasil rontgen yang saya pegang ini menunjukkan bahwa Anda seharusnya mengalami kelumpuhan dari bagian leher ke bawah," katanya. "Biasanya, seseorang dengan hasil rontgen seperti ini sudah meninggal. Saya akan sangat berhati-hati dengan Anda. Saya merasa ngeri."

Saya tidak mengerti kedatangan ambulans yang cepat di lokasi kecelakaan. Manajer tambang emas lokal sedang mengendarai truk pikap tepat di belakang mobil kami, dan dia menyaksikan kecelakaan itu. Dia segera menghubungi seorang perawat yang bekerja di tambang emas dan memintanya untuk segera datang dengan ambulans milik tambang tersebut. Saya tidak mengerti bagaimana saya memperoleh beasiswa gereja untuk berkuliah di Solusi tiga bulan sebelum kecelakaan itu.

Tanpa beasiswa, saya dan istri tidak akan menerima bantuan medis, dan kami Kedua kendaraan setelah kecelakaan. Mobil Alfred yang ada di bagian depan ini. mungkin sudah meninggal. Tagihan rumah sakit kami berjumlah 36.000 dolar AS, jumlah yang sangat besar di Zimbabwe. Saya tidak mengerti

mengapa satu-satunya ahli bedah ortopedi yang memenuhi syarat untuk melakukan pembedahan pada leher saya di Zimbabwe memiliki waktu lowong pada hari di mana saya akan dilakukan operasi darurat. Dia telah memesan tiket pesawat ke Prancis pada hari yang sama dengan hari di mana saya harus di operasi. Dia melakukan operasi pada pagi hari dan mengejar penerbangannya pada sore hari itu.

Saya bertanya kepada Tuhan, “Mengapa Engkau membiarkan kami hidup? Kami seharusnya sudah mati di tempat.” Saya mempunyai dua kemungkinan jawaban. Barangkali saya dan istri tidak siap secara rohani untuk mati, dan Tuhan memberi kami kesempatan lain agar dapat bersedia untuk Pagi Kebangkitan itu. Atau mungkin Tuhan menyelamatkan kami karena kami masih memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di kebun anggurnya.

Kehidupan doa saya telah berubah sejak kecelakaan itu. Saya lebih sering berdoa, dan saya memohon kepada Tuhan untuk memberi kekuatan melakukan perbuatan baik setiap saat. Saya memohon kepada Tuhan untuk bekerja dalam apa pun kelemahan yang saya miliki sehingga kapan saja saya beristirahat, saya benar di hadapan-Nya. Saya juga memohon kepada Tuhan, “Apa pun yang Engkau ingin saya lakukan dalam pekerjaan-Mu, berikanlah saya kekuatan dan semangat yang besar untuk melakukannya.”

Terkadang saya melakukan kesalahan, tetapi saya selalu datang kepada Tuhan dan berkata, “Saya menyesal telah melakukan hal itu. Saya tidak bisa mengontrol diri saya sendiri. Berikan saya kekuatan.” Saya berdoa agar hubungan saya dengan Tuhan selalu baik setiap saat. Saya berdoa, “Izinkan saya melakukan apa yang Engkau ingin saya lakukan. Bantu saya untuk tidak kehilangan api semangat.” Saya tidak memahami apa yang Tuhan telah lakukan ketika terjadi kecelakaan pada 23 Desember 2015 yang lalu. Tetapi saya tahu bahwa saya masih di sini—dan saya akan melayani Tuhan sepanjang hari-hari saya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2015 telah disalurkan pada Universitas Solusi untuk menggandakan

ukuran bangunan kafetaria yang terbatas dari 500 menjadi 1.000 kursi. Terima kasih atas persembahan misi Anda yang telah menopang sekolah Advent seperti Solusi mempersiapkan banyak orang untuk mengabarkan kedatangan Yesus yang segera ke seluruh dunia. Tuhan untuk membantu saya agar tidak kehilangan api semangat untuk melakukan perintah-Nya.



pelajaran Sekolah Sabat tentang:

“KAIN DAN WARISANNYA”

Apa yang terjadi segera setelah Kejatuhan, dan kemudian pengusiran Adam dan Hawa dari Eden, secara umum adalah kelahiran dan kematian, semuanya dalam penggenapan nubuatan Allah. Dalam Kejadian 3 dan 4 mengandung banyak tema deskripsi dosa (Kej. 3: 6–8; 4: 8), kutukan dari 'adamah, "tanah" (Kej. 3: 17; 4: 11), dan pengusiran (Kej. 3: 24; 4: 12, 16). Alasan kesejajaran ini adalah untuk menyoroti penggenapan dari apa yang terjadi sebelumnya, nubuatan dan prediksi yang Tuhan telah berikan kepada Adam dan Hawa setelah Kejatuhan.

Peristiwa pertama setelah pengusiran Adam penuh dengan harapan; Ini adalah kelahiran anak laki-laki pertama, sebuah peristiwa yang dilihat Hawa sebagai pemenuhan janji yang dia dengar dalam nubuatan tentang Mesias (Kej. 3: 15). Artinya, Hawa berpikir anaknya bisa menjadi Mesias yang dijanjikan. “Ketika Adam dan Hawa pertama kali mendengar janji itu, mereka sangat mengharapkan kegenapannya yang segera. Mereka menyambut anak sulung mereka dengan segala sukacita, berharap bahwa mungkin dialah Pelepas itu”—Alfa dan Omega, jld. 5, hlm. 28.

Keselamatan dari Allah datang melalui serangkaian perbedaan antara Kain dan Habel, dalam nama dan perilaku mereka dan pengorbanan masing-masing, dan bahkan antara Kain dan Lamekh. Meskipun kejahatan Kain dan Lamekh menempati seluruh pasal, bagian ini diliputi dengan pengharapan: dimulai dan diakhiri dengan kedatangan mesias.

Sementara kelahiran Kain mengarah pada kegagalan dan memiliki keterbatasan dalam persepsi yang terlihat dari pencapaian dan kekerasan manusia-winya, yang menuntun pada peristiwa Air Bah, kelahiran Set justru membawa perbaikan pada kegagalan sebelumnya dan memulihkan rencana keselamatan Allah, yang menuntun pada kelangsungan hidup umat manusia dalam sejarah dan keselamatan mereka.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Kain dan Warisannya” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Apakah yang kita pelajari tentang kelahiran dua anak laki-laki yaitu Kain dan Habel (Kejadian 4: 1, 2)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu
2. Mengapakah Tuhan menerima persembahan Habel dan menolak persembahan Kain dan ajarkan kepada kita tentang kebebasan untuk memilih dan tentang bagaimana Tuhan tidak akan memaksa kita untuk menurut (Kejadian 4: 1-5; Ibrani 11: 4)? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa.
3. Mengapakah Tuhan menanyakan pertanyaan itu “Di mana Habel, adikmu itu?” dan apakah hubungan antara dosa Kain serta dia menjadi “pelarian dan pengembara di bumi” (Kej. 4: 12)? Fokus pada hari Rabu

4. Apakah warisan Kain, dan bagaimanakah kejahatan Kain membuka jalan bagi meningkatnya kejahatan umat manusia (Kejadian 4: 17-24)? Fokus pada hari Kamis.



----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui perbedaan karakter antara Kain dan Habel, perbandingan antara persembahan Kain dan persembahan Habel dan hanya pemberian Allah adalah satu-satunya cara bagi kita untuk diselamatkan.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan rahmat dan kesungguhan Allah untuk menyelamatkan dan kesediaannya untuk bertindak dengan umat manusia dalam menghadapi kelemahan dan kegagalan kita.
3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk mengikuti petunjuk yang Allah berikan dengan setia seperti Habel, Lamek dan Set dan bukan seperti Kain.

PROMOSI

Pelayanan Perorangan 2022

“ALLAH
MELAYAKKAN”



Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:

- Pemimpin** : Bersediakah anda?
Jemaat : **Yesus datang segera!**
Pemimpin : Yesus datang segera!
Jemaat : **Kami bersedia!**
Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus!

"Ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat Simon dan Andreas, saudara Simon. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." (Markus 1:16-17).

Anak Allah tidak hanya dilahirkan di tempat yang tidak layak dan dengan orangtua yang kita anggap tidak layak, tetapi Dia juga memilih para pengikut-Nya di tempat yang tidak layak. Dia tidak mencari murid di sekolah-sekolah agama untuk mendapatkan murid yang terpelajar. Dia tidak mendekati para negarawan yang cakap dan para orator yang terkenal. Sebaliknya, Yesus pergi ke Danau Galilea dan memanggil empat nelayan biasa, yakni Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes. "Pilihan yang buruk," kata sebagian orang. "Orang-orang yang tidak terpelajar. Orang-orang yang keras.

Sekarang, atas nama para nelayan di mana pun berada, saya katakan bahwa mereka sebenarnya memiliki banyak sifat positif. Mereka adalah orang-orang yang panjang akal, berani, dan sabar. Mereka adalah orang-orang yang membuat rencana dengan hati-hati dan selalu memelihara peralatan kerja mereka. Sifat seperti itu sangat membantu dalam melaksanakan Amanat Agung (Matius 28:19,20), tetapi saya rasa bukan karena itu Yesus memilih orang-orang tersebut. Saya yakin Dia ingin memperlihatkan bagaimana Allah dapat mengubah orang biasa menjadi "penjala manusia" (Markus 1:16,17).

David Egner mengatakan, "Pekerjaan Allah sering kali dilakukan oleh orang-orang yang kita anggap tak layak dari tempat yang tak layak pula, yakni seperti Anda dan saya. Untuk mencapai keberhasilan, kita harus mengikuti Dia yang dapat menjadikan kita penjala manusia."

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?

Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU!**

Pemimpin : ALLAH BESERTAMU!

Sama-sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup



MISI KITA

**TUJUAN
PENGINJILAN**

**2020
|
2025**

☒ Misi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Uni Indonesia Kawasan Barat adalah untuk memanggil semua orang menjadi murid Yesus Kristus, memberitakan Injil kekal pekabaran Tiga Malaikat (Wahyu 14:6-12), dan untuk mempersiapkan dunia bagi kedatangan Kristus kembali yang tidak lama lagi.

METODA KITA

☒ Dituntun oleh Alkitab dan Roh Kudus, GMAHK melaksanakan misi ini melalui kehidupan yang menyerupai Kristus, memberitakan, menjadikan murid, mengajar, menyembuhkan dan melayani umat dan masyarakat.

VISI KITA

☒ Selaras dengan wahyu Alkitab, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh melihat sebagai klimaks dari rencana Allah yaitu

pemulihan semua ciptaan-Nya adalah keselarasan penuh dengan kehendak dan kebenaran-Nya yang sempurna.

1. GC/SSD/UIKB CPP*, Mengorganisasikan 2 Jemaat Baru di 2 Unreached People Groups UIKB.
2. UIKB/DAERAH CPP, Mengorganisasikan 50 Jemaat Baru di 50 Kota Kabupaten yang belum ada Jemaat yg diorganisasikan. [149 Belum terjangkau].
Uni Indonesia Kawasan Barat telah melakukan pembagian kepada Konfrens, Daerah dan Wilayah bahwa masing-masing akan membuka sebuah cabang SS (Church Planting) di lima kabupaten yang belum dimasuki dalam kurun waktu lima tahun ke depan.
3. DAERAH/205 DISTRIK CPP. Setiap Distrik, Wilayah atau Clustr di Konfrens, Daerah dan Region di Uni Indonesia Kawasan Barat merintis dan mengorganisasikan 1 [satu] Jemaat Baru di area yang bisa dijangkau jemaat-jemaat di distriknya. Selama lima tahun ke depan.
4. 876 JEMAAT yang tercatat di Uni Indonesia Kawasan Barta, di harapkan agar setiap Jemaat Minimum memiliki 1 [satu] Cabang SS sebagai tunas Jemaat Baru, di area yang bisa dijangkau jemaat yang bersangkutan.
5. 45,000 Anggota Terlibat Aktif untuk Menjangkau Keluar – TMI
6. Jiwa Baru Dimenangkan, 27,500
7. Anggota Hilang Dikembalikan, 5,000
8. Anggota Baru Bertahan, 32,500
9. Persepuluhan, 1,090 Milyar
10. Persembahan, 229 Milyar

*CPP – Church Planting Projects

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

16 - 22 April 2022

“AIR BAH”

AYAT HAFALAN: MATIUS 24:37 (TB-LAI)

SABAT

4

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"> • Lagu Pembuka • Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu Penutup • Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Allah Pencipta dan Permulaan dari Segala Sesuatu” seperti lagu: **“Iman Orang Saleh Kekal”** (LS No.236) dan **“Yesus Yang Penuh Kasih”** LS. No. 413). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:



Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:

Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat,
Jemaat : **Bersemangat, Semua Terlibat, Bersama-sama** : Jangan Terlambat”

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

“Ibadah Yang Benar”

Kata “ibadah” dalam Perjanjian Lama merupakan terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris “to serve” yang artinya “melayani” atau “beribadah” (Yosua 24:15). Dalam bahasa Ibrani digunakan kata “abad” (dboâ) yang berarti “bekerja seperti seorang budak”, atau “mengabdikan kepada seorang raja”, atau “melayani dalam fungsi keimanan”. Dalam Perjanjian Baru digunakan kata dalam bahasa Inggris “to worship” yang artinya “menyembah”

(Mat. 15:9 –Bahasa Yunani digunakan kata “sebô” (sebw) yang berarti “menyembah”. Kata bahasa Inggris lainnya adalah “godliness” yang artinya “berpusat kepada Allah” (1 Timotius 6:6 dalam Yunani digunakan kata “eusebeia” (eusebeia) yang artinya “hidup yang takut akan Allah dan melakukan kewajiban religius kepada-Nya).

Dalam beribadah, kehidupan dalam kesalehan yang dinyatakan dengan sikap dan perbuatan baik secara etis dan moral bagi sesama, seperti kebenaran dan kejujuran, serta menyatakan kasih Kristus dengan memberikan pertolongan kepada mereka yang membutuhkan. Firman Tuhan berkata, “Beribadahlah kepada TUHAN dengan takut dan ciumlah kaki-Nya dengan gemetar” (Mazmur 2:11). “Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai!” (Mazmur 100:2).

Kita dapat menikmati indahnya sebuah ibadah dengan merasakan kehadiran Allah melalui pujian, mendengarkan Firman Tuhan dan melalui doa-doa yang dipersembahkan bagi Tuhan di dalam kerendahan hati. Oleh karena itu teruskan evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR dan pastikan bahwa semua anggota dapat terlibat (TMI) dalam setiap program doa yang sudah direncanakan di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan penginjilan mereka.



BACAAN MISSION

Sabat IV, 23 April 2022

Tema: **“Menjadi Berkat Bagi Orang Lain”**

Dari: **Zambia**

Oleh: **Blessing Chatambudza, 31 tahun**

Nama saya Blessing, dan hidup saya merupakan bukti dari berkat-berkat Tuhan yang melimpah. Keluarga saya ke gereja setiap hari Minggu di Zimbabwe, tetapi kami tidak taat beribadah.

Sebagai seorang remaja, saya ingin melayani Tuhan, dan saya mengatakan kepada seorang pemimpin gereja bahwa saya ingin menjadi selibat bagi Kristus. “Apakah kamu punya pacar?” Dia bertanya. “Tidak,” jawab saya. “Kamu harus merasakan cinta itu terlebih dahulu,” katanya. “Barulah kembali.” Saya pergi dan merasakan cinta—dan berhenti menghadiri gereja itu untuk selamanya. Di kampus, saya salah memilih teman. Kami sering mabuk-mabukan dan berpesta.

Ketika saya berusia 18 tahun, saya jatuh cinta dengan seorang pria berusia 21 tahun. Kami saling merasakan cinta seperti yang disarankan pemimpin gereja dan saya pun hamil. Dalam budaya saya, jika kamu hamil, kamu harus tinggal bersama dengan pria itu, jadi saya pindah untuk tinggal bersamanya dan ibunya. Kemudian saya menyadari bahwa keadaan ini tidak seperti yang saya harapkan. Saya dan suami tidak bekerja, dan kami selalu bertengkar.

Kami memiliki dua orang anak, dan kami terus bertengkar. Saya tidak tahu apa arti pernikahan. Kami berdua memiliki impian dan harapan kami sendiri-sendiri dan ibunya rasanya tidak selalu bersikap baik. Saya mulai menghadiri gereja suami saya pada hari Minggu. Lalu saya jatuh sakit dan tinggal di rumah ibu saya untuk waktu yang lama. Di rumah ibu, saya mempunyai dua mimpi yang tidak biasa tetapi identik, yang berselang tiga hari. Dalam kedua mimpi itu, saya mendengar raungan sirene dan melihat orang-orang berlarian ke segala arah. Saya juga melihat sebuah batu besar turun dari surga dan sebuah panah menunjuk ke sebuah salib, di mana beberapa orang sementara berdiri. Saya mendengar suara berkata, “Bertobatlah, karena dunia akan segera berakhir!”

Saya merasa bingung. Gereja suami saya tidak pernah berbicara tentang dunia yang akan segera berakhir. Saya tidak tahu apa arti mimpi itu. Suami saya juga tidak mengerti mimpi itu. Tetapi saya mengatakan kepadanya, “Saya akan mencari Yesus dan, ketika saya menemukan Dia, saya akan berkhotbah tentang Dia.” Tetapi di mana saya akan menemukan Yesus? Pekerjaan sulit diperoleh di

Zimbabwe, jadi saya dan suami pindah ke Botswana untuk mencari pekerjaan.

Sementara berada di sana, kami bertemu dengan seorang ketua gereja Advent hari-Ketujuh yang menawarkan kami untuk belajar Alkitab. Pada pelajaran Alkitab yang pertama, ketua gereja tersebut memberi tahu kami bahwa dunia akan segera berakhir dan Yesus akan segera datang. Dia menunjukkan kepada kami ayat-ayat Alkitab. Akhirnya, saya dapat memahami mimpi-mimpi saya. Saya sangat senang! Melalui pelajaran Alkitab tambahan, saya menemukan Yesus dari Alkitab, dan saya pun dibaptis dan bergabung dengan gereja Advent.

Saya bertekad untuk tetap mengikuti keyakinan saya berkhotbah tentang Yesus. Saya telah menemukan Dia, dan Saya mengambil keputusan untuk berkuliah di Universitas Rusangu, sebuah sekolah Advent di Zambia. Sayangnya, suami saya meninggalkan saya dan dua orang anak kami untuk menikah dengan wanita lain. Saya bekerja keras, membersihkan banyak dan banyak pekarangan, agar bisa mengumpulkan cukup uang untuk membayar biaya kuliah dalam beberapa bulan pertama. Ibu saya membantu saya, dan pihak universitas mengizinkan saya bergabung dalam program bekerja untuk membantu membayar uang kuliah pada bulan-bulan selanjutnya.

Saya memutuskan untuk mengambil jurusan teologi agar dapat belajar lebih banyak tentang Tuhan dan mempersiapkan diri untuk mengajar orang-orang muda lainnya memiliki pengharapan yang sama seperti yang saya miliki. Seburuk apapun keputusan yang telah kita ambil dalam hidup, Tuhan selalu siap memberikan kesempatan kedua. Dia ingin sekali menyatakan diri-Nya kepada kita. Dia ingin orang-orang menemukan-Nya, dan mengabarkan tentang Dia kepada orang lain. Seperti suara yang ada dalam mimpi saya,

Dia sementara memanggil kita untuk mengubah arah, mengubah hidup kita, dan mengikuti Dia. Dia berkata, “Bertobatlah, karena dunia akan segera berakhir!” Yesus akan segera datang! Saya tidak

sabar menunggu hari itu. sekarang saya ingin membagikan kasih saya kepada-Nya dengan orang lain.



“AIR BAH”

Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahakan kejahatan semata-mata” (Kej. 6: 5). Kata kerja “melihat” membawa kita pada awal Penciptaan Tuhan. Yang Tuhan lihat bukan tov, “baik,” tetapi ra’, “jahat.” Seolaholah Tuhan telah menyesali bahwa Dia menciptakan dunia yang sekarang penuh dengan ra’ (Kej. 6: 5).

Penyesalan Tuhan mengandung unsur keselamatan. Kata Ibrani untuk “maaf” (nakham) digaungkan dalam nama Nuh (Noakh), yang berarti “penghiburan” (Kej. 5: 29). Tanggapan Tuhan atas kejahatan berisi ancaman keadilan, yang menyebabkan kehancuran bagi beberapa orang dan tanggapan-Nya menjanjikan penghiburan dan belas kasihan, yang menuntun pada keselamatan juga bagi orang lain.

Setelah peristiwa Penciptaan dan Kejatuhan, ketidaktaatan orang tua pertama kita meningkat hingga dunia dipenuhi dengan kerusakan dan kejahatan. Sejak zaman Kain dan Habel, umat manusia terbagi menjadi dua kubu. Sangat menarik bahwa setiap garis silsilah didefinisikan berdasarkan hubungan mereka dengan Allah. Allah menyesal telah menciptakan manusia. “Penyesalan” Allah ini dikaitkan dengan kesedihan Allah. “Menyesallah Allah ... hal itu memilukan hati-Nya” (Kej. 6: 6). Kata kerja Ibrani ’atsab, “berduka hati” adalah kebalikan dari sukacita (Neh. 8: 10) dan

mengacu pada rasa sakit mental (Kej. 3: 16). Emosi Allah berkaitan dengan kasih-Nya kepada manusia.

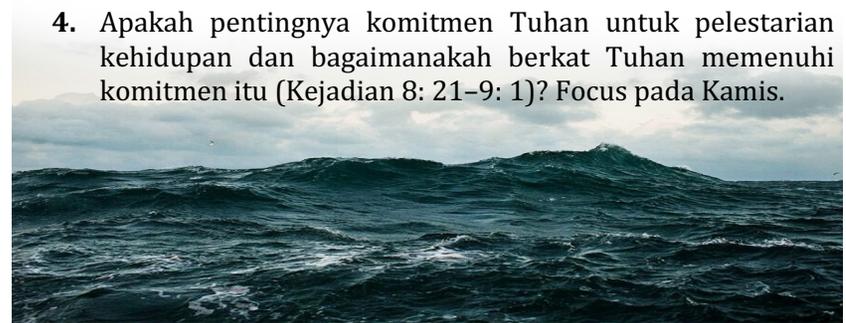
Perasaan Allah mengungkapkan kasih-Nya kepada manusia melalui penghakiman-Nya. Perpaduan antara kasih dan keadilan itulah yang membuat hikmat Allah ada. Tuhan tidak hanya menyelamatkan melalui kebaikan dan kasih-Nya.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Air Bah” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Pelajaran apakah yang dapat kita pelajari dari kisah sejarah manusia mula-mula dan mengapa hanya keluarga Nuh yang diselamatkan ketika Air Bah menimpa bumi ini (Kejadian 6: 13-7: 10; 2 Petrus 2: 5-9.) Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu
2. Mengapakah uraian tentang Air Bah mengingatkan kita tentang kisah Penciptaan dan apakah artinya Allah “mengingat” Nuh (Kejadian 7; 8:1)? Fokus pada hari Senin dan Selasa.
3. Apakah yang pertama kali dilakukan Nuh ketika dia keluar dari bahtera dan bagaimanakah Air Bah memengaruhi pola makan manusia (Kejadian 8:20; 9:2-4)? Focus pada Rabu.
4. Apakah pentingnya komitmen Tuhan untuk pelestarian kehidupan dan bagaimanakah berkat Tuhan memenuhi komitmen itu (Kejadian 8: 21-9: 1)? Focus pada Kamis.





Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabbat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabbat ini sebagai aplikasi umum dari pelajaran sekolah sabbat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui pelajaran tentang kisah sejarah manusia mula-mula dan mengapa hanya keluarga Nuh yang diselamatkan ketika Air Bah menimpa bumi ini.
2. Setiap orang diharapkan dapat menyadari dan merasakan komitmen Tuhan untuk pelestarian kehidupan dan bagaimana berkat Tuhan memenuhi komitmen itu di dalam kehidupan manusia ciptaan-Nya.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam kehidupan sehari-hari dalam pola hidup, pola makan dan seluruh aspek lainnya.

PROMOSI

Pelayanan Perorangan 2022

**“TERBESAR DI
HADAPAN ALLAH”**

Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:



Pemimpin : Bersediakah anda?

Jemaat : **Yesus datang segera**

Pemimpin : Yesus datang segera

Jemaat : **Kami bersedia**

Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus

“Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu” (Markus 10:43). Sebagian orang mungkin merasa bagaikan sebutir batu kerikil yang hilang di tengah jurang Grand Canyon yang mahaluas. Namun, seburuk apapun penilaian kita terhadap diri kita sendiri, kita tetap dapat

sangat berguna bagi Allah. Dalam sebuah Perjamuan Kudus di awal tahun 1968, Martin Luther King Jr. mengutip sabda Yesus dalam Matius 10 tentang hal melayani. Lalu ia berkata, "Setiap orang bisa menjadi orang besar karena setiap orang bisa melayani. Anda tidak perlu menjadi seorang sarjana untuk melayani. Anda tidak harus pandai berkata-kata untuk bisa melayani. Anda pun tidak perlu mengenal Plato atau Aristoteles untuk bisa melayani Anda hanya membutuhkan hati yang penuh kasih karunia, jiwa yang digerakkan oleh kasih."

Ketika para murid Yesus berdebat untuk memperebutkan tempat terhormat di surga, Dia mengatakan kepada mereka: "Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barang siapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Markus 10:43-45).

Vernon Grounds memberitakan kesaksian, "Saya jadi bertanya-tanya. Seperti itukah pengertian kita tentang kebesaran? Apakah kita melayani dengan senang hati, mengerjakan pekerjaan yang mungkin tidak diperhatikan? Apakah pelayanan kita lebih ditujukan untuk menyenangkan Tuhan daripada memperoleh pujian manusia? Jika kita bersedia menjadi pelayan, kita akan mendapatkan kebesaran yang sejati.

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : **SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?**

Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU!**

Pemimpin : **ALLAH BESERTAMU!**

Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup



PERAYAAN KETERLIBATAN ANGGOTA JEMAAT (TMI)

Perayaan keterlibatan anggota jemaat atau TMI harus diadakan di setiap jemaat di akhir setiap bulan pada akhir jam promosi Pelayanan Perorangan (PP) dengan tata tertib acara sebagai berikut:

Bulan Pertama (I)

Bulan Januari di awal bulan kita memulai perayaan TMI. Pemimpin SS/Ketua yang membawahi SS/Pendeta mengundang semua jemaat yang sudah mencatat 7 nama yang didoakan untuk maju ke depan. Masing-masing anggota membawa kartu atau daftar nama-nama yang didoakan.

Ketua atau Pendeta mendoakan anggota jemaat yang maju ke depan. Anggota jemaat diberi waktu untuk mendoakan nama-nama orang yang tercatat di daftar doanya.

Bulan Kedua (II)

Minggu pertama bulan kedua – nama-nama yang didoakan dihubungi melalui SMS, WA atau di telepon bahwa mereka didoakan.

Minggu kedua bulan kedua - nama-nama yang sudah dihubungi dikunjungi dan didoakan di rumahnya masing-masing. (doakan permohonan mereka)

Minggu ketiga bulan ketiga – lakukan apa yang dilakukan pada minggu kedua.

Minggu Keempat bulan kedua – (Perayaan TMI): Setiap anggota jemaat memberikan dua nama yang sudah dikunjungi, dan diberikan waktu 2 menit untuk tiga anggota untuk bersaksi atas kunjungan mereka dan didoakan oleh pendeta.

Bisa juga ada anggota jemaat yang sudah menghubungi nama-nama yang didoakan namun belum berhasil didoakan, pendeta tetap mendoakan anggota itu dan nama-nama yang didoakan agar mereka memberikan waktu bertemu dengan anggota jemaat kita.

Bagi jemaat yang belum berhasil menghubungi nama-nama yang didoakan tetap lakukan kegiatan di bulan pertama.

Bulan Ketiga (III)

Bagi mereka yang belum berhasil tetap laksanakan kegiatan di bulan kedua sampai berhasil.

Minggu pertama bulan ketiga – tetap doakan di rumah, tetap kunjungi ke rumah mereka, tetap memberikan perhatian dan penuhi kebutuhan rohani mereka bahkan jika ada kebutuhan jasmani. Ajaklah untuk mengikuti acara sabat tamu pada sabat kedua bulan ketiga.

Minggu ke dua bulan ketiga – sabat tamu jemaat, sabat ini haruslah menjadi sabat yang istimewa, acaranya, khotbahnya sehingga berkesan kepada para pendengar bahwa Yesus perhatikan mereka.

Minggu ketiga bulan ketiga - Dikunjungi, didoakan, dan diajak untuk berbagi pengalaman ketika menghadiri acara gereja Advent yang pertama.

Minggu keempat bulan ketiga – (Perayaan TMI). Mengundang semua jemaat untuk maju, sekarang doakan nama-nama yang belum berhasil dikunjungi, nama-nama yang sudah berhasil dikunjungi, dan nama-nama yang sudah hadir di sabat tamu.

Bulan Keempat (IV)

Minggu pertama bulan keempat – jika pengalaman pertama hadir di gereja itu biasa-biasa saja bahkan cenderung tidak menarik, doakan dan koreksi kehidupan kerohanian pribadi.

Jika kesaksiannya antusias dan rindu untuk ikut kebaktian lagi maka ajaklah untuk mengikuti acara pendalaman Alkitab di KPA.

Minggu kedua bulan keempat – sabat tamu

Minggu ketiga bulan keempat – ajak pendeta, ketua untuk ikut mengunjungi dan mendoakan mereka.

Minggu keempat – Perayaan TMI

Bulan Kelima (V)

Minggu pertama bulan kelima – tetap doakan, kunjungi dan tetap ajak ke KPA dan sabat tamu.

Minggu kedua bulan kelima – sabat tamu

Minggu ketiga bulan kelima - Kunjungi doakan, saksikan pengalaman anda bersama Yesus, dan minta sahabat itu untuk membagikan kesaksiannya selama mengikuti KPA dan sabat tamu.

Minggu keempat bulan kelima – Perayaan TMI

Bulan Keenam (VI)

Minggu pertama sampai minggu ketiga – tetap diajak untuk hadir di KPA.

Minggu keempat – Perayaan KPA gabungan atau KKR tiga malam, dan diakhiri dengan baptisan jemaat.

Bulan Ketujuh (VII)

Kembali lagi ke bulan pertama/Januari, dstsrnya.

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

23 - 29 April 2022

“SEMUA BANGSA DAN BABEL”

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 11:9 (TB-LAI)

SABAT

5

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00		Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05		Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13		Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20		Berita Mission Sedunia
09.20-10.20		Doa dan pembagian kelas UKSS
	5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
	20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
	15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
	15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30		Acara Rumah Tangga
10.30-10.50		<ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Allah Pencipta dan Permulaan dari Segala Sesuatu" seperti lagu: "**Tuhan Atas S'gala Bangsa**" (LS No. 78) dan "**Di Dalam Kasih Allah**" LS. No. 42). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:



Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:

Pemimpin SS : "Sekolah Sabat, yang Bersahabat,
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat,
Bersama-sama: Jangan Terlambat"

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

"Kuasa Doa Itu Nyata"

Rasul Paulus menulis, "Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."

(Filipi 4:6). Paulus mengatakan pada kita, "Carilah Tuhan dalam setiap bidang di dalam hidupmu. Dan lebih dulu bersyukurlah padanya karena Ia mendengarkanmu." Maksud Paulus jelas : Selalu berdoa terlebih dahulu! Kita tidak berdoa sebagai usaha terakhir

pergi ke sahabat dulu, lalu ke pendeta atau konselor, dan akhirnya berlutut untuk berdoa sebagai usaha terakhir. Tidak Yesus berkata pada kita, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." (Matius 6:33). Kita harus pergi pada Tuhan dulu sebelum pergi pada yang lain!

"Dan inilah keberanian percaya kita kepadanya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepadanya menurut kehendaknya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepadanya." (1 Yoh 5:14-15) "Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." (Mat 21:22) "...tetapi doa orang jujur dikenannya." (Ams 15:8). " Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." (Yak 5:16).

Doa orang benar itu menghasilkan kuasa! Kita pun bisa mengalami mujizat asal kita hidup benar di hadapan Tuhan. Doa yang tekun jika diimani maka akan melahirkan hasil yang menakjubkan. Berdoa bermanfaat untuk pertumbuhan kerohanian kita dan dalam pelayanan penginjilan. Jalankanlah terus program Doa 7752, program Doa 777 (Doa persekutuan Advent sedunia untuk kecurahan Roh Kudus). Program Doa Kelompok UKSS dan program doa dan puasa secara rutin. Evaluasi semua program doa tersebut di jemaatmu.



BACAAN MISSION

Sabat V, 30 April 2022

Tema: "**Sampai Berjumpa di Seberang Sana**"

Dari: **Namibia**

Oleh: **Ocrhain Matengu, 31 tahun**

Ayah tiri saya mengamuk saat dia pulang kerja. "Maria!" dia berteriak. Saya sudah tahu apa yang akan terjadi selanjutnya. Dia selalu pulang dengan keadaan marah dan suka memukul ibu. Saya

berusia 5 tahun saat saya dan keempat saudara saya mengunjungi orang tua kami di sebuah kota kecil di Namibia. Kami tinggal bersama nenek di sebuah desa yang jauhnya sekitar 20 mil (35 kilometer), kami di sini hanya berlibur. Ibu sedang sibuk di dapur. Di punggungnya, dia menggendong adik laki-laki saya yang berusia 2 tahun, Tommy, terbungkus dengan kain gendong.

Ayah tiri saya muncul di pintu dapur. "Kenapa makan malam belum siap?" Dia berteriak sembari menampar wajah ibu. Ibu, berteriak, berlari ke pintu belakang dan melarikan diri ke luar. Ayah tiri saya mengejar dengan sebuah stik besar di tangannya. Tiba-tiba, dia melempar stik itu ke arah ibu. Ibu mencoba menghindar, dan stik itu menghantam Tommy kecil.

Saat tangisan Tommy pecah, ibu tersentak. "Kamu membunuh anakku!" dia menangis. Tetangga-tetangga yang bersimpati langsung mengelilinginya, dan seseorang menghubungi polisi. Petugas polisi memanggil ambulans. Mereka juga memborgol ayah tiri saya dan memenjarakannya.

Di rumah sakit, Tommy menjalani operasi darurat karena tengkoraknya retak. Setelah itu, sambil menangis dokter mengatakan bahwa anak laki-laki ini sudah menderita kerusakan otak dan sisi kanan dari tubuhnya akan mengalami kelumpuhan. Ibu dan teman-teman keluarga saya yang ada di kamar rumah sakit menangis ketika mendengar kabar itu. Seorang pria mencoba mengatakan sesuatu dari sudut ruangan.

"Bisakah kita berdoa?" dia berkata. Sambil mengangkat kedua tangannya, dia berdoa, "Bapakku yang di surga, saya bukan Elia. Saya juga tidak merasa lebih suci dari orang-orang yang ada di ruangan ini. Tetapi saya berdiri di sini berlindung di bawah kasih karunia Kristus. Perhatikanlah orang-orang ini. Dengarlah rintihan rasa sakit mereka yang begitu berat. Biarlah kehendak-Mu yang terjadi. Dalam nama Yesus Kristus saya berdoa, Amin."

Saat doa itu selesai ruangan menjadi hening. Saya merasakan kedamaian. Saya menyadari bahwa ada Tuhan di surga. Orang ini mengenal Tuhan. mengalami kelumpuhan di sisi kanan tubuhnya. Dia juga kesulitan untuk berbicara. Selama berbulan-

bulan, saya memikirkan tentang doa di rumah sakit itu. Saya ingin berbicara dengan Tuhan seperti cara itu. Setahun kemudian, ketika saya berusia 6 tahun, saya mulai pergi ke gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dengan seorang sepupu setiap

hari Sabat. Selama saya mengikuti ibadah pada tahun itu, saya memperhatikan bahwa anggota-anggota gereja berdoa seperti pria yang di rumah sakit itu. Mereka kelihatannya mengenal Tuhan. Sementara itu, hidup Tommy dipenuhi dengan penderitaan. Suatu hari, ketika dia berusia 12 tahun dan saya berusia 15 tahun, kami duduk di bawah pohon sambil menunggu nenek menyajikan makan siang. Tiba-tiba, Tommy pingsan dan jatuh ke tanah. Ketika dia sadar, dia berteriak, "Saya sekarat!" Kemudian dia terdiam dan berhenti bernapas.

Nenek dengan penuh ketakutan memanggil bantuan. Saya menangis tak tertahankan. Saya merasa sangat tidak berdaya. Lalu saya teringat pria yang pernah berdoa di rumah sakit waktu itu. Saya membutuhkan kedamaian. Doa saya singkat dan langsung pada intinya. "Saya masih muda," kata saya. "Saya belum memiliki kekuatan untuk menanggung rasa sakit ini. Beri saya satu kesempatan lagi untuk bersiap menghadapi kematian Tommy." Saat saya mengatakan, "Amin," Tommy bersin. Dia bersin tiga kali, dan nenek berteriak, "Dia masih hidup!" Saya berterima kasih kepada Tuhan.

Sepuluh tahun berlalu, saya pindah ke Windhoek, Ibu Kota Namibia, dan bergabung dengan gereja Advent, gereja senang berdoa yang anggotanya mengenal Tuhan. Suatu hari, saudara perempuan saya menelepon dan mengatakan bahwa Tommy sakit. Seketika saya mengingat doa saya yang sungguh sungguh itu dan berpikir, "Sudah waktunya. Waktu yang saya pinjam sudah selesai."

Saya naik bus dan melakukan perjalanan sejauh 745 mil (1.200 kilometer) ke ruang tempat tidur saudara laki-laki saya di rumah sakit. Dia sementara berjuang demi hidupnya, tetapi ada sesuatu yang berbeda. Dia merasakan kedamaian. "Waktuku sudah datang," katanya pada saya. "Aku sudah berdoa kepada Tuhan.

Akan kutemui kamu di seberang sana. Tetap percaya kepada Tuhan.”

Tiga hari kemudian, Tommy meninggal. Tetapi kata-katanya Saya diwisuda dengan gelar di bidang produksi radio dari sebuah universitas dan saat ini bekerja sebagai manajer stasiun Radio GMAHK di Namibia. Saya menantikan pertemuan dengan Tommy di seberang sana. Anda juga dapat menantikan pertemuan bersama orang-orang yang Anda kasihi. Sampai hari itu, tetaplah percaya kepada Tuhan! Terima kasih atas persembahan misi Anda untuk membantu memberitakan kabar baik bahwa Yesus akan segera datang di Namibia dan ke seluruh Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia masih terngiang di telinga saya, “Akan kutemui kamu di seberang sana. Tetap percaya kepada Tuhan.”



“Semua Bangsa dan Babel”

Setelah Air Bah, kisah bergeser dari fokus pada satu individu, Nuh, kepada tiga putranya, “Sem, Ham, dan Yafet.” Perhatian khusus pada Ham, ayah Kanaan (Kej. 10: 6, 15), memperkenalkan gagasan “Kanaan,” Tanah Perjanjian (Kej. 12: 5), sebuah antisipasi terhadap cerita Abraham, yang berkatnya akan diberikan kepada semua bangsa (Kej. 12: 3). Garis itu diputus oleh Menara Babel (Kej. 11: 1-9).

Rencana Tuhan untuk umat manusia terganggu. Apa yang seharusnya menjadi berkah, kelahiran semua bangsa, menjadi kesempatan lain untuk datangnya kutukan lain. Bangsa-bangsa bersatu untuk mencoba mengambil tempat Tuhan; Tuhan menanggapi dengan menghakimi mereka; dan, melalui kebing-

ungan yang diakibatkannya, orang-orang tersebar di seluruh dunia (Kej. 11: 8), dengan demikian memenuhi rencana awal Tuhan untuk “memenuhi bumi” (Kej. 9: 1).

Dia mengatakan kepada mereka untuk berkembang biak dan memenuhi bumi (Kej. 9: 1). Fokus pelajaran ini adalah untuk membawa usaha manusia dalam memenuhi perintah ini. Jalur yang benar dalam memenuhi bumi dan membawa kembali gambar Allah sampai ke ujung bumi. Namun, kisah Menara Babel menandai terobosan dramatis dalam kisahnya. Amanat Allah tentang persatuan digantikan oleh idealisme manusia soal persatuan dan kesamaan. Manusia ingin menjadi satu, dan lebih buruk lagi mereka ingin menjadi Allah.

Terlepas dari kejahatan manusia, Tuhan mengubah kejahatan menjadi kebaikan; Dia, seperti biasa, memiliki kata terakhir. Kutukan Ham di tenda ayahnya (Kej. 9: 21, 22) dan kutukan bangsa-bangsa yang bingung di Menara Babel (Kej. 11: 9), pada akhirnya, akan berubah menjadi berkah bagi bangsa-bangsa. Berkat-berkat yang tertulis dalam Kejadian 9 menegaskan perspektif ini. Sangat menarik bahwa bukan Sem atau Yafet yang diberkati, tetapi hanya Allah yang dipuji (Kej. 9: 26). Juga, dari perspektif ini, nubuatan ini membawa kita melampaui masa depan sejarah Israel dalam lima kitab Musa menuju keselamatan umat manusia (Kej. 9: 27).

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Semua Bangsa dan Babel” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Apakah yang harus tentang betapa cacatnya kita semua seperti Nuh yang sudah diselamatkan kemudian mabuk dan mengapa kita membutuhkan

- rahmat Tuhan setiap saat dalam hidup kita (Kejadian 9: 18-27)? Fokus pada Sabat sore dan dan hari Minggu
2. Apakah tujuan silsilah anak-anak Nuh dituliskan di dalam Alkitab dan mengapakah orang-orang di "seluruh bumi" begitu ingin mencapai persatuan (Kejadian 10, 11: 1-4)? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa.
 3. Mengapakah Tuhan turun ke bumi dan peristiwa apakah yang memotivasi reaksi Ilahi tersebut (Kejadian 11: 5-7; Mazmur 139: 7-12)? Fokus pada hari Rabu.
 4. Apakah yang salah dengan cara berpikir orang-orang dan mengapakah Tuhan turun untuk menyelidiki perbuatan mereka saat peristiwa Menara Babel (Kejadian 1:28; 9:1; 11:8,9)? Fokus pada hari Kamis.



Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa betapa cacatnya hidup kita ini dan kita membutuhkan rahmat Tuhan setiap saat dalam kehidupan kita.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan campur tangan Tuhan dalam kehidupan manusia dan bagaimana kita mendengar dan menyambut panggilannya untuk berbalik dan bertobat dari jalan-jalan kita yang menyimpang.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk belajar dari setiap peristiwa amaran Allah di dalam Alkitab yang dapat kita jadikan sebagai standar pembangunan karakter kita seperti yang diharapkan Tuhan pada zaman akhir ini.

PROMOSI

"Teladan Untuk Menginjil"

Pelayanan Perorangan 2022



Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:

Pemimpin	: Bersediakah anda?
Jemaat	: Yesus datang segera
Pemimpin	: Yesus datang segera
Jemaat	: Kami bersedia
Sama-sama	: Ya, datanglah Tuhan Yesus

Penginjil Franklin Graham menulis, "Jika kita ingin menjadi tipe orang yang dapat dipakai Allah kapan pun, di mana pun, ke mana pun, kita harus memberikan diri, rumah, dapur, dan ruang tamu kita sebagai pos-pos terdepan bagi kerajaan Allah." Orang yang mempraktekkan pernyataan di atas sedang memenuhi tantangan Paulus untuk "menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi" (1 Timotius 6:18).

Beberapa tahun yang lalu, keluarga kami merasa bahwa Tuhan memberikan tantangan yang sama. Dengan percaya bahwa Allah ingin masuk lebih dalam lagi ke dalam kehidupan, kepemilikan, dan waktu kami, kami menerima tantangan itu di dalam doa. Tak lama kemudian kami menangani seorang pecandu berat narkoba dan membuka rumah kami untuknya. Beberapa sanak keluarga bergabung dengan kami untuk membantu orang-orang yang rindu untuk datang kepada Kristus dan melepaskan diri dari narkoba. Akhirnya kami mendirikan sebuah pusat rehabilitasi kristiani, sebuah pelayanan yang masih berlangsung hingga saat ini. Untuk melengkapi kami dalam pelayanan ini, Allah menggunakan kesedihan yang pernah kami alami sendiri. Kesukaran membantu kami memahami orang lain, dan memampukan kami untuk membimbing mereka agar mempercayakan keselamatan dan kebutuhan sehari-hari mereka kepada Yesus.

Allah juga rindu memakai Anda, harta milik Anda, dan bahkan penderitaan Anda untuk memperlengkapi Anda dengan hidup yang kaya dalam memberi dan berbagi. Sudahkah Anda menerima tantangan-Nya?



Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?
Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU!**
Pemimpin : ALLAH BESERTAMU!
Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

30 April - 6 Mei 2022

"ASAL USUL ABRAHAM"

AYAT HAFALAN: IBRANI 11:8 (TB-LAI)

SABAT

6

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Allah Pencipta dan Permulaan dari Segala Sesuatu ” seperti lagu: **“Ku Puji Tuhan Yang Ciptakan”**

(LS No. 79) dan **“Dengan Riang Kami Puji”** LS. No. 11). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:



Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:

Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat
Bersama-sama : Jangan Terlambat”

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

“Setia Mendengar”

“Dengarkanlah ini, hai bangsa yang tolol dan yang tidak mempunyai pikiran, yang mempunyai mata, tetapi tidak melihat, yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar!” (Yeremia 5:21).

Kita sering menutup telinga terhadap hal yang tidak ingin kita dengar, sekalipun pesan itu berasal dari Allah. C. S. Lewis dalam bukunya: “Refleksi Orang Kristiani,” mengatakan bahwa seseorang yang hendak mengabaikan suara Allah akan mengikuti nasihat ini:

“Hindari ketenangan, kesunyian, dan setiap lintasan pikiran yang mengembalikan kita pada arah dan tujuan kita. Pusatkan perhatian pada uang, seks, status, kesehatan, dan (terutama) keluhan Anda. Luangkan waktu sejenak untuk merenungkan Allah beserta berkat-Nya yang melimpah. Itulah cara mendengarkan yang baik!”

Dalam menginjil kita perlu mendengar petunjuk dari Allah. Hal tersebut akan kita peroleh ketika kita membuka hati kepada Allah melalui membaca firman-Nya secara rutin dengan mengikuti program “Follow the Bible.” Kita tidak perlu takut jika keadaan penginjilan yang kita jalankan tampak belum membuahkan hasil yang memuaskan. Selama kita memiliki doa dan terus berdoa, kita pasti akan menerima hasilnya. Oleh karena itu teruslah dorong kegiatan doa TDSR/TMI di jemaat anda. Promosikan dan doronglah agar setiap anggota jemaat dapat terlibat (TMI) untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan mereka.



BACAAN MISSION

Sabat VI, 7 Mei 2022

Tema: **“Mati Untuk Hidup”**

Dari: **Mozambik**

Oleh **David Diogo de Victoria, 29 tahun**

Sebagai seorang pemuda, saya bergabung dengan sebuah geng yang menjual ganja dan obat-obatterlarang di Angola. Ada 13 anggota di geng kami, dan saya yang membeli obat-obat untuk dijual oleh anggota geng lainnya. Saya tidak menggunakan narkoba, dan sesama anggota geng mulai berpikir bahwa saya menganggap diri lebih baik dari mereka. Jadi, pemimpin geng menemui saya.

“Jika kamu tidak mengisap ganja bersama kami, kami akan menghajarmu,” katanya. Apa yang dapat saya lakukan? Saya akhirnya mengisap ganja. Perkenalan dengan ganja menyeret saya jatuh ke dalam kehidupan kriminal. Saya tidak lagi hanya membeli obat-obatan dan mengantarkan ke anggota geng. Saya juga

bergabung dengan geng untuk membajak mobil, merampok toko, dan merampok rumah.

Kami meneror lingkungan di luar Ibu Kota Angola, Luanda, dan polisi memusatkan untuk bertindak. Dalam waktu yang singkat, mereka berhasil membunuh semua 12 rekan gangster saya. Entah bagaimana, saya selamat. Tidak terpengaruh dengan apa yang terjadi, saya dan seorang teman membentuk sebuah geng baru. Sekarang saya seorang pemimpin geng dan sangat kecanduan dengan narkoba dan kriminalitas. Saya tidak bangga dengan kehidupan yang saya jalani. Saya menyaksikan 180 teman dibunuh oleh polisi. Saya ditangkap lebih dari 40 kali, dan pengadilan menghukum saya tiga kali.

Ketika menjalani masa tahanan yang ketiga kali, saya mendengar tentang Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk pertama kali. Seorang anggota gereja dengan rutin mengunjungi saya dan membagikan pelajaran Alkitab. Tetapi setelah saya dibebaskan, saya pindah ke rumah bibi dan dengan segera membentuk geng yang baru. Saat melakukan perampokan di sebuah pompa bensin, ada sesuatu yang tidak beres terjadi, dan seorang penjaga keamanan terbunuh. Ketika polisi mengetahui bahwa saya tinggal di rumah bibi saya, mereka datang untuk membunuh saya.

Namun, saya lolos dari penggebetan itu. Saya sedang tidur ketika polisi datang, dan entah bagaimana, mereka tidak menemukan saya walaupun mereka telah mencari di mana-mana. Bibi saya ketakutan, dan dia menyuruh saya untuk pergi. Jadi, saya pindah ke ruang bawah tanah rumah ibu saya. Ibu saya tidak ingin saya memimpin geng dari ruang bawah tanah, jadi dia membawa saya ke dukun yang berjanji akan membantu.

Untuk beberapa saat, mantra dukun itu sepertinya berhasil. Selama empat bulan, saya tidak menggunakan narkoba atau melakukan tindakan kriminal apa pun. Ibu dan seluruh keluarga saya sangat senang. Tetapi pada bulan kelima, saya malah kembali ke kehidupan lama dengan lebih antusias lagi dari sebelumnya. Hidup saya tampak tak ada harapan.

Kemudian saya bertemu dengan seorang pria yang setiap orang memanggilnya Pimp. Dia memiliki tato di sekujur tubuhnya. Dilihat dari penampilan dan namanya, dia bisa saja pernah menjadi seorang gangster seperti saya. Tetapi dia tidak berbicara atau berlaku seperti seorang gangster. Dia seorang anggota gereja Advent. Suatu hari, Pimp menunjukkan kepada saya Roma 8: 14, yang mengatakan, "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah." Ketika saya mendengar perkataan itu, sebuah keinginan yang besar muncul dalam diri saya untuk menjadi anak Tuhan. Saya bertanya-tanya dalam hati, "Apakah Tuhan mempunyai sebuah rencana bahkan untuk diri saya ini?"

Saya mulai membaca Alkitab bersama Pimp. Saat kami mempelajari Alkitab, saya belajar mengenai Tuhan dan menyadari bahwa Dia benar-benar mengasihi saya. Saya bisa mendapati bahwa Yesus mati untuk saya. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3: 16).

Hidup saya mulai berubah. Saya memutuskan bahwa saya ingin mati—saya ingin meninggalkan kehidupan lama saya dan dilahirkan kembali di dalam Yesus. Saya memberikan hati saya kepada Yesus dan bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun 2013.

Saat ini, Puji Tuhan, saya sedang berkuliah untuk menjadi seorang pendeta di Universitas Advent Mozambik. Keluarga, tetangga dan teman-teman saya mengkritik keputusan saya untuk mengikut Yesus, tetapi saya tidak peduli. Yang saya inginkan hanyalah untuk melayani Yesus selama sisa hidup saya. Hidup saya adalah milik-Nya, dan saya berdoa agar Dia dapat menggantikan saya untuk memimpin banyak jiwa yang lain untuk datang kepadanya, termasuk keluarga saya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tiga tahun lalu telah membantu Universitas Advent Mozambik, tempat di mana David berkuliah, untuk mengembangkan ruangan kelas dan peralatan yang baru. Terima kasih atas persembahan yang telah Anda berikan. Triwulan ini, Persembahan Sabat Ketiga Belas akan

menopang empat proyek di negara asal David, Angola, termasuk sebuah sekolah Advent Hari Ketujuh di Luanda, yang berada dekat dengan tempat tinggalnya sebelumnya. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa,



pelajaran Sekolah Sabat tentang:

“Asal Usul Abraham”

Kita sekarang telah mencapai inti dari kitab Kejadian. Bagian sentral ini (Kej. 12–22) akan mencakup perjalanan Abraham, dari panggilan Tuhan, lekh lekha, “Pergilah!” (Kej. 12: 1), yang menuntun Abraham untuk meninggalkan masa lalunya pada panggilan kedua Tuhan, lekh lekha, “Pergilah!” (Kej. 22: 2), yang menuntun Abraham untuk meninggalkan masa depannya (seperti yang akan terjadi pada putranya). Akibatnya, Abraham selalu berpindah-pindah, selalu menjadi pendatang, itulah sebabnya ia juga disebut “orang asing” (Kej. 17: 8). Dalam perjalanannya, Abraham tertahan di kehampaan, tanpa masa lalunya, yang telah hilang, dan tanpa masa depannya, yang tidak ia lihat.

Langkah awal Abram menuju Tanah Perjanjian tidak mudah dan agak ragu-ragu. Abram berjuang untuk mewarisi tanah tersebut. Ketika dia akhirnya tiba di Kanaan, dia tidak bisa tinggal di sana karena ada kelaparan. Karena itu, dia harus pindah ke Mesir. Tetapi Abram juga tidak dapat menetap di sana, karena perselisihan dengan Firaun. Abram kemudian diwajibkan untuk kembali, dan kemudian dia pergi ke Kanaan lagi. Tetapi di sana,

semuanya menjadi rumit. Abram dan keponakannya Lot setuju untuk berpisah karena perkara tanah.

“Abraham yang hidup dengan tenang di hutan pohon jati More, mendengar dari salah seorang pengunjung tentang cerita peperangan itu, dan malapetaka yang telah menimpa kemenakannya. Ia tidak memanjakan pikiran-pikiran yang tidak baik sehubungan dengan sikap Lot yang tidak tahu berterima kasih itu. Di dalam dirinya bangkit rasa kasih sepenuhnya terhadap Lot, dan ia mengambil keputusan untuk menyelamatkannya. Abraham menyediakan diri berperang dengan lebih dulu mencari nasihat Ilahi” -Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jilid. 1, hlm. 149.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Asal Usul Abraham” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Mengapakah Tuhan memanggil Abram untuk meninggalkan negeri dan keluarganya dan bagaimanakah tanggapan Abram (Kejadian 12: 1–9)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Mengapakah Abram meninggalkan Tanah Perjanjian untuk pergi ke Mesir dan bagaimanakah sikap Firaun dibandingkan dengan sikap Abram (Kejadian 12: 10–20)? Fokus pada hari Senin
3. Apakah yang penting tentang perang yang terjadi tepat setelah pemberian Tanah Perjanjian dan apakah yang diajarkan kisah ini tentang Abram (Kejadian 14: 1–17)? Fokus pada hari Selasa dan hari Rabu
4. Siapakah Melkisedek itu dan mengapakah Abram memberikan persepuluhannya kepada imam yang tampaknya muncul entah dari mana (Kejadian 14: 18–24; Ibrani 7: 1–10)? Fokus pada hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabbat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabbat ini sebagai kesimpulan umum dari pelajaran sekolah sabbat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa mengapa Tuhan memanggil Abram untuk meninggalkan negeri dan keluarganya dan pergi ke suatu tempat yang belum diketahuinya dan iman Abram melakukannya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan campur tangan Tuhan dalam kehidupannya sama seperti Tuhan campur tangan dalam kehidupan Abram dan keluarganya ketika dipanggil Tuhan keluar dari Urkasdim dan pergi dengan iman ke tempat yang ditentukan oleh Tuhan
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk setia kepada Tuhan dan terus percaya kepada perjanjian-Nya sama seperti yang dilakukan oleh Abram di dalam hidupnya.

PROMOSI

Pelayanan Perorangan 2022

“Mencari Yang Hilang”

Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:

Pemimpin : Bersediakah anda?
Jemaat : **Yesus datang segera**
Pemimpin : Yesus datang segera
Jemaat : **Kami bersedia**
Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus

"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang." Matius 5:13. Seringkali kita tidak menyadari bahwa sebagai seorang umat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, kehidupan kita selalu menjadi sorotan orang-orang di luar Tuhan. Rasul Paulus mengatakan, "Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang." (2 Korintus 3:2). Kita ini adalah surat yang terbuka, yang dapat dibaca dan dilihat oleh semua orang. Itulah sebabnya kita harus berhati-hati dalam menjaga sikap dan perilaku hidup kita sehari-hari. Jangan sampai kita menjadi batu sandungan bagi mereka atau menjadi buah mulut negatif sehingga nama Tuhan tercoreng karena perbuatan kita.

Dalam Perjanjian Lama garam sudah menjadi bagian dari korban sajian yang dipersembahkan oleh umat kepada Tuhan: "Dan tiap-tiap persembahanmu yang berupa korban sajian haruslah kaububuhi garam, janganlah kaulalaikan garam perjanjian Allahmu dari korban sajianmu; beserta segala persembahanmu haruslah kaupersembahkan garam." (Imamat 2:13). Mengapa setiap korban sajian perlu dibubuhi garam?



Garam perlu ditambahkan di setiap sajian supaya menghasilkan bau yang harum dan sedap, dan kita tahu bahwa persembahan yang harum itu menyenangkan hati Tuhan: "...kepada persembahan yang harum Aku berkenan

kepadamu..." (Yehezkiel 20:41).

Tuhan menghendaki agar kita mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus dan yang berkenan kepadaNya. Kita adalah garam bagi dunia ini. Namun perhatikanlah, garam akan bernilai guna jika ia berada pada keadaan aslinya yaitu asin. Tetapi jika garam itu sudah menjadi tawar, ia tidak akan berguna lagi. "Apabila kasih memenuhi hati, itu akan mengalir kepada orang-orang lain, bukan karena kebaikan hati yang diterima dari mereka, tetapi karena kasih adalah prinsip perbuatan. Kasih mengubah tabiat, menguasai gerakan hati, menaklukkan musuh, dan memuliakan kasih sayang. Kasih ini seluas alam semesta, dan selaras dengan para malaikat pekerja. Dihargai dalam hati, itu mempermanis seluruh kehidupan, dan mencurahkan berikutnya kepada sekelilingnya. Ini dan hanya inilah, yang dapat membuat kita garam dunia." EG. White, Kotbah Di Atas Bukit, hal. 48.

Hidup yang berkenan kepada Tuhan adalah seperti korban sajian yang dibubuhi garam, suatu kehidupan yang berdampak dan menjadi berkat bagi orang lain. Oleh karena itu jangan pernah main-main dengan kekristenan kita

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?

Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU!**

Pemimpin : ALLAH BESERTAMU!

Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

7 - 13 Mei 2022

"PERJANJIAN DENGAN ABRAHAM"

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 15:2 (TB-LAI)

SABAT

7

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Allah Pencipta dan Permulaan dari Segala Sesuatu” seperti lagu: **“Pegang Teguh Janji Kristus”** (LS

No. 440) dan **“Jaminan Berkat Tuhan Janji”** (LS. No. 464). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:



Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:

Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat,
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat,
Bersama-sama : Jangan Terlambat”

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

“Berkomunikasi Dengan Allah”

Kitab Suci kerap menuliskan bahwa dengan hati, manusia berdoa. Maka doa yang baik adalah doa yang keluar dari hati, yang sungguh merindukan Tuhan. Jadi kalau hati kita jauh dari Allah, maka

doa menjadi tidak berarti. Dalam hati kita inilah, kita bertemu dengan Tuhan, di hati kita inilah Tuhan menyatakan perjanjian-Nya dengan kita. Maka doa Kristiani adalah hubungan perjanjian antara

Allah dengan kita, di dalam Kristus. Doa merupakan tindakan Allah dan tindakan kita, yang mempersatukan kita dengan Allah.

Doa menjadi hubungan kasih antara kita sebagai anak-anak Allah dengan Allah Bapa kita, dengan Putera-Nya Yesus Kristus dan dengan Roh Kudus. Maka hidup doa adalah keberadaan dalam hadirat Allah Trinitas dan persekutuan dengan-Nya. Doa disebut doa Kristiani, jika doa itu merupakan persekutuan dengan Kristus dan menjangkau ke seluruh Gereja, yang adalah Tubuh-Nya.

Doa dinyatakan sepenuhnya di dalam Yesus. Ia mengajarkan kepada kita untuk menghampiri Allah yang kudus seperti Musa menghampiri semak yang bernyala: untuk memandangnya dalam doa, lalu mendengarkan ajaran-Nya tentang doa, agar kita mengetahui bagaimana Ia mendengarkan doa kita. Semasa hidup-Nya di dunia, Yesuspun berdoa dengan bahasa manusia, mengikuti tradisi doa bangsanya, di sinagoga dan di bait Allah. Yesus berdoa sebelum saat-saat krusial dalam misi-Nya: sebelum kesaksian Bapa tentang-Nya saat Baptisan dan Transfigurasi, sebelum memilih keduabelas rasul-Nya, sebelum pengakuan Petrus bahwa diri-Nya adalah Mesias, dan doa agar iman Petrus itu tidak goyah, dan akhirnya, sebelum Kisah Sengsara-Nya dan bahkan sebelum Ia menyerahkan nyawa-Nya untuk menggenapi rencana keselamatan Allah Bapa bagi umat manusia.

Dalam Kristus kita memiliki pengharapan bahwa kita menantikan saat kebangkitan tubuh kita, dan dalam pengharapan ini, kita diselamatkan. Roh Kudus akan membantu kita dalam kelemahan kita, sebab kita tidak tahu bagaimana kita harus berdoa. Tetapi Roh Kudus itu akan mendoakan kita dengan keluhan yang tak terkatakan (Roma 8:26). Kita tidak perlu takut jika keadaan penginjilan yang kita jalankan tampak belum membuahkan hasil yang memuaskan.

Selama kita memiliki doa dan terus berdoa, kita pasti akan menerima hasilnya. Oleh karena itu teruslah evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR/TMI di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan mereka.



BACAAN MISSION

Sabat VII, 14 Mei 2022

Tema: “Pesta atau Tuhan”

Dari: **Botswana**

Oleh **Bessie Lechina, 35 tahun**

Bessie tidak mengerti mengapa gereja Masehi Advent Hari Ketujuh tampaknya selalu tutup setiap kali dia berjalan melewati gereja itu pada hari Minggu, saat mencari tempat baru untuk beribadah. Merasa penasaran, dia akhirnya berhenti dan bertanya pada gadis remaja yang berdiri di halaman sebuah rumah di samping gereja itu di pusat Botswana. “Kapan gereja ini buka?” dia bertanya. “Apakah gereja ini selalu terkunci?” “Gereja ini gereja Advent,” kata gadis itu. “Tetapi aku tidak yakin kalau kamu sanggup beribadah di situ. Menjadi seorang Advent itu sulit.”

“Apa maksudmu?” kata Bessie. Gadis itu menjelaskan bahwa yang beribadah di gereja itu tidak pergi berpesta atau memakai perhiasan. “Dan mereka ke gereja pada hari Sabtu,” dia menambahkan. Di Botswana, hari Sabtu adalah hari di mana orang-orang muda pergi berpesta. Bessie tidak dapat membayangkan dirinya tidak lagi berpesta dan membuang semua antingnya. “Saya tidak bisa beribadah di gereja ini!” dia berkata. Bessie dibesarkan dalam keluarga non-Kristen dan hanya mengetahui sedikit tentang Tuhan.

Walaupun demikian, dia memutuskan bahwa selama liburan panjang yaitu waktu setelah kelulusan sekolah menengah hingga nantinya mulai berkuliah di universitas, dia ingin menjadi seorang Kristen. Dia mengunjungi sejumlah gereja dan di saat itulah dia menyadari bahwa gereja Advent selalu tutup pada hari Minggu. Pada musim gugur, Bessie pindah ke Ibu Kota Botswana, Gaborone, untuk berkuliah. Sekamarnya, Solofelang, selalu pergi ke gereja setiap hari Rabu, Jumat, dan Sabtu, tetapi dia tidak terlalu peduli. Dia justru pergi berpesta pada hari Sabtu dan mencari gereja untuk beribadah pada hari Minggu. Tetapi gereja-gereja ini sepertinya tidak menggunakan Alkitab, dan dia merasa bahwa dia tidak belajar

apa-apa. Setelah beberapa bulan, Bessie bertanya kepada teman sekamarnya, “Gereja apa yang kamu kunjungi tiga kali dalam seminggu?”

“Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh,” kata Solofelang. “Gereja ini ibadahnya hari Sabtu.” Bessie memperhatikan teman sekamarnya dengan cermat dan menyadari bahwa dia tidak memakai perhiasan. Lalu dia teringat percakapan dengan gadis di kota asalnya dan berpikir, “Saya tidak bisa beribadah di sana!” Namun, setelah beberapa saat, dia menjadi bosan mengunjungi gereja pada hari Minggu dan penasaran apakah gereja Advent ini mungkin berbeda. Dia memutuskan untuk berkunjung sekali saja—dan tidak pada hari Sabtu.

Pada hari Rabu, Bessie pergi bersama Solofelang ke sebuah ruang kuliah tempat para mahasiswa Advent berkumpul untuk kebaktian mereka. Dia terkesan dengan paparan pendeta tentang pernikahan. Bessie sangat ingin menikah suatu hari nanti. Mengetahui bahwa topik pernikahan akan dibahas kembali, Bessie kembali dengan teman sekamarnya pada hari Jumat malam. Pada hari Sabat pagi, dia pergi bersama Solofelang ke gereja dan, setelah makan siang, mengikuti pendalaman Alkitab. Sejak hari itu, dia tidak pernah berhenti pergi ke gereja pada hari Sabat. Kehidupan Bessie mulai berubah.

Dia merasa begitu ringan untuk melepaskan perhiasan dan pesta melalui doa. Orang-orang terkejut melihat Bessie menjadi seseorang yang baru, dan mereka mengajukan banyak pertanyaan. Dia dengan senang hati memberi tahu mereka tentang imannya. Bessie dibaptiskan sebelum akhir tahun ajaran. Teman sekamarnya menangis bahagia saat dia keluar dari air.

Saat ini, Bessie adalah ibu yang berusia 35 tahun dari tiga orang anak dan seorang guru di Akademi Eastern Gate, sebuah sekolah menengah Advent berstatus di Botswana Utara. Suaminya bekerja sebagai manajer bisnis sekolah itu. Dia telah melihat perubahan dalam kehidupan para siswanya— sama seperti perubahan yang dia saksikan dalam hidupnya sendiri. “Kadang orang tua membawa kepada kami anak-anak pemberontak,” katanya. “Tetapi ketika

siswa-siswa ini kembali ke rumah, mereka benar-benar berbeda. Orang tua memberi tahu kami, "Terima kasih banyak! Anak kami telah berubah."

Akademi Eastern Gate berbagi kampus dengan Sekolah Dasar Eastern Gate, sebuah proyek didanai dari persembahan Sabat Ketiga Belas yang dibuka pada Januari 2017. Bessie, yang memiliki putri berusia 6 tahun, Joana, yang belajar di sekolah tersebut, mengatakan, "Saya berdoa agar sekolah ini akan membawa lebih banyak anak kepada Tuhan." pada hari Sabtu. Dia belajar bahwa dia bisa berbicara dengan Tuhan.



"Perjanjian Dengan Abraham"

Dalam Kejadian 15, kita sampai pada momen penting ketika Tuhan meresmikan perjanjian-Nya dengan Abraham. Perjanjian Abraham adalah perjanjian kedua, setelah perjanjian dengan Nuh. Seperti perjanjian Nuh, perjanjian Abraham juga melibatkan bangsa-bangsa lain, karena pada akhirnya perjanjian dengan Abraham adalah bagian dari perjanjian yang kekal, yang ditawarkan kepada seluruh umat manusia (Kej. 17: 7, Ibr. 13: 20).

Episode kehidupan Abraham ini penuh dengan ketakutan dan tawa. Abram takut (Kej. 15: 1), juga Sara (Kej. 18: 15) dan Hagar (Kej. 21: 17). Abram tertawa (Kej. 17: 17); Sara (Kej. 18: 12), dan Ismael, juga (Kej. 21: 9). Abram sangat bersemangat tentang keselamatan orang Sodom yang jahat; dia peduli terhadap Sara, Hagar, dan Lot; dan dia ramah terhadap tiga orang asing (Kej. 18: 6). Kemudian Abram, yang namanya menyiratkan kemuliaan dan

kehormatan, akan diubah namanya menjadi Abraham, yang berarti "bapa sejumlah besar bangsa" (Kej. 17: 5). Jadi, di sini kita melihat lebih banyak petunjuk tentang sifat universal dari apa yang Allah rencanakan untuk dilakukan melalui perjanjian-Nya dengan Abraham.

Iman Abraham bertumbuh dari pertanyaan-pertanyaan dan keragu-raguan; Abraham percaya pada Tuhan terlepas dari dirinya sendiri. Tawa Abraham muncul dari ejekan dan kekaguman. Doa Abraham kepada Tuhan dilakukan dari penyerahan dan tantangan-tantangan. Perhatian Abraham terhadap tamu asingnya berlawanan dengan sikap jahat dan ancaman orang Sodom terhadap orang asing. Abraham memohon bagi orang jahat di kota Sodom, berharap bahwa ada cukup banyak orang benar di dalam untuk mencegah kehancuran

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: "Perjanjian Dengan Abraham" ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Bagaimanakah Abram mengungkapkan apa artinya hidup oleh iman dan apakah arti pengorbanan yang Tuhan minta Abram lakukan (Kejadian 15: 1-21; Roma 4: 3, 4, 9, 22)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu
2. Apakah makna dari keputusan Abram untuk pergi bersama Hagar, meskipun Tuhan telah berjanji kepadanya dan apakah signifikansi spiritual dan nubuatan dari ritual sunat (Kejadian 16: 1-16; 17: 1-19; Roma 4: 11)? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa
3. Pelajaran keramahan apakah yang kita pelajari dari penerimaan Abraham terhadap tamunya dan bagaimanakah Anda menjelaskan tanggapan Tuhan terhadap

keramahtamahan Abraham (Kejadian 18: 1-15; Roma 9: 9)? Fokus pada hari Rabu.

4. Bagaimanakah pelayanan kenabian Abraham memengaruhi tanggung jawabnya terhadap Lot (Kejadian 18: 16-19: 29)? Fokus pada hari Rabu.



Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai kesimpulan umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bagaimana Abram mengungkapkan apa artinya hidup oleh iman dan apa arti dari pengorbanan yang Tuhan minta kepada Abram untuk lakukan sebagai ujian iman atas perjanjian Allah kepadanya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan akan penyertaan Tuhan dalam setiap segi kehidupan umat-Nya sama seperti Tuhan menyertai Abraham dan memenuhi janji-janji-Nya dengan nyata di dalam kehidupan Abraham.

3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk setia melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada kita sebagai umat-Nya sama seperti kesetiaan Abram melakukan perintah Tuhan ketika Tuhan memanggilnya keluar dari Urkasdim dan meninggalkan sanak keluarganya.

PROMOSI

“Menuntun ke dalam Kebenaran”
Pelayanan Perorangan 2022



Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:

- | | |
|------------------|-------------------------------|
| Pemimpin | : Bersediakah anda? |
| Jemaat | : Yesus datang segera! |
| Pemimpin | : Yesus datang segera! |
| Jemaat | : Kami bersedia |
| Sama-sama | : Ya, datanglah Tuhan Yesus! |

"Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya." Daniel 12:3. Berbicara tentang Daniel erat hubungannya dengan kesetiaan, ketekunan dan integritas. Di tengah situasi sulit Daniel muncul sebagai orang mudah yang bercahaya seperti bintang yang memancarkan sinarnya di tengah kegelapan malam. Itulah sebabnya kitab Daniel ditutup dengan begitu indah, di mana pada saat yang tepat orang-orang benar akan beroleh kemenangan.

Proses mencapai kemenangan tidak mudah, harus melewati ujian yang begitu berat sebagaimana halnya Daniel yang tidak serta-merta menjadi orang istimewa ('bercahaya') di antara orang-orang sezamannya. "...pada orang itu terdapat roh yang luar biasa dan pengetahuan dan akal budi, sehingga dapat menerangkan mimpi, menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dan menguraikan kekusutan, yakni pada Daniel yang dinamai Beltsazar

oleh raja." (Daniel 5:12a). Tapi ada harga yang harus dibayar! Daniel telah melewati ujian demi ujian sehingga pada akhirnya Daniel dapat berkata bahwa orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cakrawala!



Orang yang bijaksana atau berhikmat dalam Perjanjian Lama dikaitkan dengan hati yang takut akan Tuhan, karena "Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian." (Amsal 9:10). Jadi orang bijaksana

adalah orang yang takut akan Tuhan, tidak hanya di dalam pikiran tapi juga di dalam hati dan perbuatannya.

Orang-orang benar inilah yang dapat menjadi saksi dan menuntun orang lain kepada kebenaran. Tugas dan tanggung jawab ini ada di pundak kita, sebagaimana yang Yesus perintahkan sebelum Ia terangkat ke sorga, "...pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." (Matius 28:19-20a). Sudahkan kita memenuhi kriteria sebagai orang-orang bijaksana yang layak menuntun orang lain kepada kebenaran?

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG MAU DIUTUS?

Jemaat : **INI AKU UTUSLAH AKU!**

Pemimpin : LAYANILAH SESEORANG MINGGU INI

Sama- sama : **YESUS DATANG SEGERA!**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup



KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN Uni Indonesia Kawasan Barat 2014

SS/PP **#041-2014- PETUNJUK PELAKSANAAN
PENGINJILAN DI WILAYAH KERJA UNI INDONESIA
KAWASAN BARAT, MULAI TAHUN KERJA 2015
HINGGA PALING TIDAK 10 TAHUN KEMUDIAN**

Memutuskan: Agar setiap Daerah/Distrik dan Konferens mengarahkan setiap jemaat di wilayah kerjanya untuk:

- A. Menjalankan penginjilan dengan berkonsep, di mana Penginjilan adalah Proses. Yang dimaksud dengan Penginjilan yang berkonsep sebagai Proses adalah:
1. Penginjilan itu adalah menjadi Budaya Hidup. Artinya, kegiatan yang terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dan mendarah daging
 2. Penginjilan yang berbasis pada sistem kelompok kecil – Kelompok Peduli (Care Group)
 3. Penginjilan itu bergerak secara Terpadu (IEL = Integrate Evangelist Lifestyle) – Semua departemen berintegrasi dan bekerja bersama
 4. Kegiatan penginjilan itu mendorong peluang keterlibatan setiap anggota secara maksimal
 5. Penginjilan itu mempraktekkan Lima Metode Dasar Yesus yang Sempurna, membangun Persahabatan (pembauran), Simpati, melayani kebutuhan, memenangkan keyakinan, dan mengajak atau menawarkan untuk mengikut Yesus

6. Penginjilan di mana Program yang dirancang untuk mencapai tujuan.

B. Menjalankan konsep Penginjilan Terpadu dan Proses yang berbasis pada 17 Kegiatan Utama yang sudah di rancang dalam bentuk proposal, yakni bahwa dalam menjalankan penginjilan itu harus menjalankan:

1. Konsolidasi Pemimpin di tingkat Officers/Semua Departemen di tingkat Konfrens/Daerah dan Pengerja (gembala)
2. Konsolidasi dan promosi ke Penatua/anggota manjelis, serta anggota jemaat.
3. Kebangunan Rohani dan Promosi Program kepada anggota – bertujuan meningkatkan keterlibatan anggota.
4. Program promosi dan pendistribusian literature dalam bentuk traktat kesehatan, traktat Rohani, pelajaran Suata Nubuatan, buku-buku rohani penjilan lainnya
5. Program atau kegiatan kelompok kecil – Kelompok Peduli - Integrated Evangelism Life-style (IEL)
6. Pelayanan berbasis pada Methode Yesus, lewat kegiatan apa yang kita sebut Sunday Meal Ministry dua kali seminggu, dan kegiatan ini kita sebut program “Jemaat sebagai Pusat pengaruh 1” (COI 1), yakni:
 - a. Menara Doa Subuh
 - b. Pelayanan dan kegiatan Olah Raga
 - c. Pelayanan Kesehatan yang memandu pola hidup sehat
 - d. Meal Service Ministry
 - e. Seminar Mini dalam program BWA, RT, Kesehatan
7. Program seminar Kesehatan atau Rumah Tangga yang berkala dan teratur oleh jemaat/distrik pertriwulan
8. Program atau kegiatan Pelmas
9. Rumah Singgah (Kegiatan Pusat pengaruh 2) – COI 2
10. Pusat pengaruh yang berbentuk Institusi dan kegiatan usaha, kita sebut kegiatan Pusat Pengaruh 3 – COI -3

11. Program projek menolong Usaha Kecil dan Menengah(UKM)

12. Program Radio untuk menolong publikasi kegiatan dan bahkan menolong sarana penginjilan langsung

13. Kegiatan kampanye sosial dan umum di kota atau wilayah target tujuan pelayanan penginjilan dalam program kesehatan atau jenis lainnya yang dimotori oleh departmen Kesehatan, Pendidikan, dan BWA

14. Program dan kegiatan Pelatihan yang dijalankan secara

Doa mengubah hidup kita. Ini adalah kesaksian dari mereka yang dipakai Allah di dalam pengabaran Injil.

Hidup Hudson Taylor diubah ketika ia berdoa, dan Allah memakainya secara ajaib di China dan dalam sejarah pengabaran Injil. Taylor belajar dari seorang tokoh iman yang terkenal, George Muller untuk bersandar hanya kepada Allah melalui doa yang terus menerus. Ia berkata, "Allah memilih saya karena saya cukup lemah. Allah tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya yang besar melalui panitia yang besar. Ia melatih seseorang untuk menjadi cukup diam, cukup kecil, barulah kemudian Ia memakai orang itu."



Maka teruslah evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR dan pastikan bahwa semua anggota dapat terlibat (TMI) dalam setiap program doa yang sudah direncanakan di jemaat mu.

Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan:

Doa 777 dan Doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan penginjilan untuk terlibat secara total dalam program:

“I Will Go” = “Saya akan pergi” menjangkau jiwa-jiwa untuk dibawa kepada Yesus.

Free

Suara Nubuatan
Kursus Alkitab Tertulis

Daftarkan diri Anda kepada contact person di bawah, silahkan ajak keluarga, sahabat dan kenalan, Mari belajar Firman Tuhan, hidup Anda akan diubahkan dan terima berkat-Nya



:: contact person ::

082125915802 - Ibu N. Aritonang | Pdt. Yanthonius Notty, CJM - 08113828344
081265564468 - Pdt. Samuel Sirait, DSKU | Pdt. Raymond Lohonauman, EJC - 082111322669
085276126857 - Pdt. Romawasi Sihotang, DSKU | Pdt. George Penna, NTM - 081228469267
081367150504 - Pdt. Togu F. Tampubolon, DSKS | Pdt. Wilman Habeahan, EKM - 081350857679
081213983000 - Pdt. Ketler Sagala, JLC | Pdt. Sintong Sagala, WKR - 081345051121
081224748733 - Pdt. Oliver Tambunan, WJC

Silahkan kunjungi website: Suaranubuatan.id

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

14 - 20 Mei 2022

"JANJI"

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 24:1 (TB-LAI)

SABAT

8

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement , Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Allah Pencipta dan Permulaan dari Segala Sesuatu” seperti lagu: **“Pegang Teguh Janji Kristus”** (LS No. 440) dan **“Ya Yesus Ku Berjanji”** LS. No. 431). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:



Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:

Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat,
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat,
Bersama-sama : Jangan Terlambat”

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

“Doa dan Mujizat”

Doa yang berkuasa itu seperti doa nabi Elia yang dapat mempengaruhi cuaca (1 Raja-raja 17). Doa yang berkuasa adalah doa Ester yang berpuasa selama tiga hari untuk menyelamatkan bangsanya. Doa yang berkuasa membutuhkan ketekunan dan terus bertahan hingga sesuatu terjadi. Ada banyak orang Kristen memiliki hati seperti macan tutul Afrika ini dalam berdoa. Mereka tidak memiliki ketekunan untuk terus berdoa dalam waktu yang panjang. Mereka memang meledak-ledak dalam doa, namun tidak memiliki

kesabaran untuk menantikan jawaban Tuhan. Tuhan tidak mengharapkan umat-Nya memiliki hati macan tutul, namun Tuhan mengharapkan kita memiliki hati burung rajawali, “tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru: Mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.” (Yesaya 40:31).

Yesus memberikan perumpamaan tentang ketekunan ini dalam Lukas 18 yang menceritakan tentang seorang janda yang meminta keadilan pada seorang hakim yang lalim. Namun karena ia bertekun dan tidak pernah menyerah mengusik hakim tersebut, hakim itu akhirnya memutuskan untuk membenarkan perkara janda itu. Jadi hakim yang lalim saja keputusannya dapat dipengaruhi oleh ketekunan janda tersebut, bukankah Tuhan memiliki belas kasihan yang lebih besar kepada umat-Nya? Apapun yang anda pergumulkan hari ini, bawalah perkara itu kepada Tuhan dan jangan berhenti berseru kepada-Nya hingga anda mendapatkan pertolongan yang anda harapkan.

Menjalankan dan mengikuti program Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.



Bacaan
Mision

Sabat VIII, 21 Mei 2022

Tema: “Pengharapan di
Tengah Pandemi” Dari: Angola
Oleh **Antónia da Conceição, Miguel Yele, 40 tahun**

COVID-19 telah mengubah hidup saya. Saya selalu percaya kepada Tuhan, dan saya sudah mulai berdoa sejak usia muda agar Tuhan membantu saya menemukan suami yang baik. Saya mendambakan seorang suami yang mengasihi Tuhan dan mau pergi ke gereja bersama saya. Tetapi ada pertanyaan yang besar yaitu: Gereja mana yang seharusnya kami hadir? Sebagai seorang

anak, saya menghadiri gereja dari orang tua saya di Angola, dan saya mengikuti dengan setia semua ritual gereja itu. Tetapi sepertinya ada yang kurang. Setelah saya menikah dengan seorang suami yang mengagumkan, saya pindah ke gereja yang lain. Empat tahun kemudian, saya beralih ke gereja yang ketiga.

Namun saya masih merasa hampa. Ada sesuatu yang hilang. Apa yang saya dengar di gereja sepertinya tidak ada kaitan dengan kehidupan pribadi saya. Saya tidak yakin apakah Tuhan telah mengampuni dosa-dosa saya. Saya tidak yakin apakah Dia telah mengubah karakter saya menjadi serupa dengan-Nya. Selain itu, suami saya tidak lagi pergi ke gereja dengan saya.

Pada tahun 2020, terjadi penutupan akses di seluruh negara karena pandemi COVID-19. Gereja-gereja di tutup, dan saya tidak bisa lagi menghadiri kebaktian. Saya mencari khotbah di YouTube dan menemukan dua program acara yang dibawakan oleh pendeta-pendeta Advent di televisi Hope Channel. Sementara saya menonton, saya juga membandingkan ayat-ayat Alkitab yang disampaikan dengan ayat-ayat dari Alkitab saya. Saya menyadari bahwa saya sebenarnya tidak benar-benar mengetahui Alkitab. Apa yang secara khusus menarik perhatian saya adalah pemeliharaan Sabat hari ketujuh dalam Alkitab.

Saat saya menonton, salah satu pendeta sepertinya berbicara langsung kepada saya, "Siapa yang ingin Anda ikuti: ucapan-ucapan manusia atau firman Tuhan seperti yang dinyatakan dalam Alkitab?" dia berkata. Pertanyaan itu sangat mengusik saya. Dari hati yang paling dalam, saya menjawab, "Saya ingin mengikuti apa yang Tuhan saya telah katakan dalam Firman-Nya." Saya teringat seorang wanita muda yang pernah saya pekerjakan untuk membantu dalam pekerjaan rumah. Ketika dia pertama kali mulai bekerja, dia membersihkan dan memasak setiap hari sampai hari Jumat dan mengambil hari libur pada hari Sabtu. Dia menjelaskan bahwa setiap hari Sabtu dia ke gereja Advent. Tetapi setelah beberapa saat, dia berhenti pergi ke gereja dan bekerja untuk saya pada setiap hari Sabtu juga.

Ketika saya menyadari pentingnya hari Sabat, saya berbicara kepada wanita muda itu. "Kamu tidak lagi ke gereja, kamu malah bekerja di rumah saya pada setiap hari Sabtu," kata saya. "Kalau kamu berhenti ke gereja karena bekerja di rumah saya, pikirkan kembali. Mulai sekarang, kamu hanya akan bekerja untuk saya dari hari Senin sampai Jumat. Hari Sabtu itu hari yang suci." Pada saat itu, pemberlakuan pembatasan karena pandemi sudah mulai longgar, dan wanita muda ini sudah bisa bergereja kembali. Saat ini, dia sedang mengikuti kelas persiapan untuk baptisan.

Sementara itu, saya ingin tahu lebih banyak tentang Sabat, dan dia begitu ramah dan menawarkan beberapa buku untuk dibaca. Saya mulai berbakti pada hari Sabat dan dibaptis pada tahun 2021. Saat ini, saya adalah manusia baru, dan perubahan ini terus berlangsung setiap hari. Saya tahu Tuhan mengampuni dosa-dosa saya. Saya tahu dia sedang mengubah karakter saya menjadi serupa dengan-Nya. Bergabunglah dengan saya dalam doa agar suami saya dapat mengenal Tuhan dan bergereja bersama saya setiap hari Sabat.



Sebagian dari Persembahan "sabat ketiga belas" triwulan ini akan membantu mendirikan empat proyek di Angola, negara

asal Antónia, yang terdiri dari sebuah sekolah Advent hari-Ketujuh di Luanda, sebuah gereja Advent dan sekolah dasar di Kota Belize, sebuah pusat konseling dan kekerasan rumah tangga di Kota Lombe, serta asrama pria di Universitas Advent Angola di Kota Huambo. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati saya menelepon seorang pendeta Advent yang nomor teleponnya saya temukan di internet.



Sesuai dengan yang Allah janjikan, Sara melahirkan bagi Abraham seorang putra, "dalam masa tuanya" (Kej. 21: 2), dan dia menamai bayi tersebut Ishak (Kej. 21: 1–5). Namun kisah Abraham masih jauh dari selesai, mencapai momen klimaks pada saat dia membawa putranya ke Gunung Moria untuk dikorbankan. Namun, Ishak digantikan oleh seekor domba jantan (Kej. 22: 13), yang menandakan komitmen Tuhan untuk memberkati bangsa-bangsa melalui "keturunannya" (Kej. 22: 17, 18). Keturunan itu, tentu saja, adalah Yesus (Kis. 13: 23). Karenanya, dalam kisah yang mencengangkan (dan dalam beberapa hal meresahkan) ini, lebih banyak rencana keselamatan terungkap.

Apa pun pelajaran spiritual yang mendalam di sini, keluarga Abraham, bagaimanapun, pasti terguncang olehnya, dan masa depan Abraham tidak jelas. Sara meninggal segera setelah pengorbanan di Moriah (Kejadian 23), dan Ishak tetap melajang. Abraham kemudian mengambil inisiatif untuk memastikan bahwa masa depan yang

"benar" akan mengikutinya. Dia mengatur pernikahan putranya dengan Ribka (Kejadian 24), yang akan melahirkan dua anak laki-laki (Kej. 25: 21–23), dan Abraham sendiri menikah dengan Keturah, yang akan memberinya banyak anak (Kej. 25: 1–6). Pekan ini, kita akan mengikuti Abraham sampai akhir hidupnya (Kej. 25: 7–11).

Pengorbanan Ishak lebih dari sekadar masalah etika atau realita perjuangan. Narasi Alkitab membahas masalah penebusan, dan mengungkap misterinya, maknanya yang dalam, proses menyeluruh, dan tujuan eskatologisnya. Panggilan Allah kepada Abraham, yang dirancang untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa, digenapi melalui penebusan yang dicatat dalam pengorbanan Pernikahan Ishak didasarkan pada doa. Kisah indah dari doa Eliezer dan pemenuhannya sangat menginspirasi dan kaya akan makna dan pelajaran rohani.

Marilah kita dalami pelajaran yang bertemakan: "Janji" ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

- 1.** Apakah yang disampaikan kisah Abraham dan Ishak di Bukit Moria kepada kita secara pribadi tentang iman dan bagaimanakah kita mewujudkannya (Kejadian 22: 1–12; Ibrani 11: 17)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu
- 2.** Bagaimanakah Tuhan memenuhi janjinya bahwa Dia akan menyediakan dan apakah yang disediakan? (Kejadian 22: 8, 14, 18)? Fokus pada hari Senin.
- 3.** Fungsi apakah yang dijalankan oleh kisah kematian dan penguburan Sara dalam memenuhi janji Tuhan kepada Abraham (Kejadian 23)? Fokus pada hari Selasa
- 4.** Mengapakah Abraham begitu khawatir untuk putranya agar jangan menikahi seorang wanita dari Kanaan dan apa

arti dari peristiwa terakhir yaitu kematian Sarah bagi kehidupan Abraham (Kejadian 24: 67-25: 1-8)? Fokus pada hari Rabu dan Kamis.



Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabbat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabbat ini sebagai aplikasi umum dari pelajaran sekolah sabbat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang janji kepada Abraham dan ujian iman dari Tuhan yang meminta mengorbankan anaknya Isak di gunung Moria, dan Abraham dengan roh ketaatan melakukan perintah Tuhan dan oleh karena penurutannya Abraham disebut Bapa orang percaya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kehadiran Tuhan dan kesetiaan-Nya pada janji-janji-Nya sama seperti Tuhan mewujudkan janji itu kepada Abraham, Isak dan Yakub dan memberkati mereka dan keturunannya menjadi bangsa yang besar di bumi.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk terus percaya kepada janji-janji Allah yang telah difirmankan di dalam Firman-Nya sama seperti kesetiaan dan kepercayaan Abraham kepada Allah Khalik semesta Alam.

PROMOSI

Pelayanan Perorangan 2022

“Merokok”

Mari kita mengucapkan



Yel-yel Pelayanan Perorangan:

Pemimpin : Bersediakah anda?
Jemaat : **Yesus datang segera**
Pemimpin : Yesus datang segera

Jemaat : **Kami bersedia**
Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus

Doa syafaat adalah cara yang memimpin anda pada pemenangan jiwa-jiwa. Tak ada sebuah gereja pun dapat berkembang tanpa adanya doa syafaat. Tak ada orang Kristen yang dapat bertumbuh tanpa adanya doa syafaat (Yesaya 66:8). Yesus telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena Ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun Ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak" (Yesaya 53:12). Anda mulai memperhatikan seseorang secara rohani apabila anda mulai berdoa untuk dia. "Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita" (Filipi 1:4). "Setiap kali kami berdoa untuk kamu" (Kolose 1:3).

Rahasia dari perkataan Andreas, "...kami telah menemukan" adalah pencarian seseorang akan kepuasan yang telah dipenuhi di dalam pengenalan dengan Yesus Kristus. Penginjilan secara pribadi adalah membagi suatu penemuan. "Dan ia membawanya kepada Yesus" (Yohanes 1:42). Berikanlah kesaksianmu bagi Kristus. Ceritakanlah pada yang lain apa yang dilakukan Allah untuk anda. "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan" (Roma 10:9-10; Matius 10:32-33).

Doa adalah fondasi di mana semua strategi penginjilan harus dibangun. Dengan memusatkan strategi pada doa, strategi gereja terhubung dengan sumber Roh Kudus. Pertemuan doa rutin semestinya saya lakukan dan terutama berfokus untuk menjangkau orang-orang kafir di komunitas Anda. Atur semua doa malam di mana Anda menghadapi roh-roh teritorial di daerah tersebut. Charles Finney, penginjil Amerika sangat tertarik pada pertemuan doa yang berfokus pada orang-orang yang tidak percaya, Finney, menghabiskan waktu sekitar satu tahun untuk berdoa di sebuah

Hal yang perlu di perhatikan dalam menjalankan program di jemaat dalam setiap triwulanya.

1. Meningkatkan kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan Rabu malam. Setiap Pemimpin Sekolah Sabat beserta dengan para guru-guru Sekolah Sabat (Staf UKSS) senantiasa mempromosikan kepada semua anggota akan pentingnya kehadiran disetiap kebaktian.
2. Meningkatkan kerohanian anggota melalui berdoa. Rencanakan dan lakukan promosi yang berkesinambungan dan evaluasi semuanya itu termasuk di UKSS.

Ada 5 program doa yang seharusnya di jalankan dan dikembangkan di jemaat:

- a. Doa 777 – Doa persekutuan Adventist sedunia dan untuk kecurahan Roh Suci
 - b. Doa 7752 – Doa kebutuhan kerohanian pribadi dan untuk penginjilan, mendoakan 7 jiwa setiap hari (3 jiwa Muslim dan 4 jiwa non Advent lainnya selama 7 hari sepanjang 52 minggu).
 - c. Doa Percakapan – Doa Persekutuan ACST (P4). A – Untuk Adoration, Puji-pujian. C – Untuk Confession, Pengakuan Untuk permohonan pengempunan dosa kepada Allah. S – Untuk Supplication, Permohonan. T – Untuk Thankfulness, Pengucapan syukur atau terimakasih. Doa dan puasa. Lakukan paling sedikit satu kali satu triwulan, diawal triwulan.
 - d. Doa kelompok KPA-KP atau UKSS setiap habis kebaktian khotbah
 - e. Program doa TDSR (Lihat keterangan pada poin no 5 di keterangan setelah no 4).
3. Meningkatkan jumlah anggota aktif di CG/KPA. Tingkatkan program motivasi untuk menjalankan penginjilan CG/KPA. Program UKSS di dalam gereja adalah menjadi CG/KPA dalam

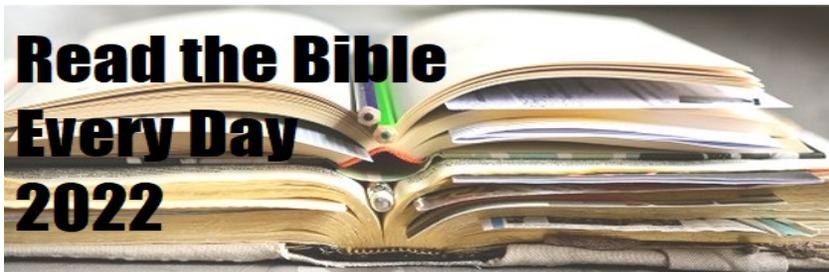
pelayanan di luar gereja. Artinya adalah UKSS adalah unit yang sama menjadi KPA-KP di luar gereja.

4. Meningkatkan keterlibatan seluruh anggota jemaat membagikan traktat, Suara Nubuatan, dan buku-buku rohani lainnya untuk penginjilan. Setiap pendeta, penatua, dan anggota dianjurkan memiliki, membaca dengan seksama, kemudian membagikan kepada paling sedikit satu orang sahabatnya yang belum Advent. Motivasilah anggota melalui promosi Sekolah Sabat dan tindaklanjuti di UKSS. Mintalah agar setiap Sabat anggota diminta memberi kesaksian pengalaman membagikan buku-buku itu di UKSS bahkan 2 kali sebulan di Jam Promosi Sekolah Sabat atau Pelayanan Perorangan.
5. Jalankan program Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR). Jaringan ini di bangun melalui kegiatan dan dinamika UKSS. Usahakan agar Kelompok UKSS di gereja adalah menjadi KPA-Kelompok Peduli Advent diluar gereja. Setiap anggota dibuat berdua-dua sebagai jaringan doa sahabat rohani didalam pergerakan UKSS dan CG/KPA. Jaringan doa ini akan berkomitmen bertemu dua kali seminggu lewat doa bersama. Sebaiknya pada hari Rabu pagi dan Sabat pagi segera setelah bangun. Jaringan ini akan bertujuan untuk saling mendukung dalam kerohanian dan saling menolong dalam pelayanan. Mendukung dalam kerohanian artinya, masing –masing sahabatlah yang mendukung sahabat pasangannya itu agar, selalu beroda tiap hari (doa 7752 dan 777), membaca Alkitab tiap hari (Follow to the Bible), mengingatkan agar selalu hadir dikebaktian dan tidak terlambat. Pada waktu yang sama akan saling menolong dalam pelayanan penginjilan baik dalam mendoakan target, melawat dan memenangkannya.
6. Program “Ikuti Alkitab– (Follow the Bible).” Biarlah setiap jemaat membangun dinamika program ini. Program ini harus diteruskan di setiap jemaat, Ciptakan kegiatan dengan kreatif.

Dianjurkan untuk membangun dinamika sbb:

- a. Bacaan pribadi setiap hari
 - b. Membaca bersama keluarga seminggu sekali di buka Sabat atau Sabat pagi
 - c. Membaca bersama di jemaat pada setiap Sabat pagi atau sebulan sekali di awal kebaktian Sekolah Sabat.
7. Daerah/Konferens saudara menyediakan sejenis serifikat yang akan diberikan oleh jemaat sebagai penghargaan bagi anggota yang mengikuti dengan baik dan seksama. Tujuan – “ Follow the Bible” adalah untuk mendorong semua anggota dalam program 5 M:
- a. Mencintai Alkitabnya.
 - b. Membaca Alkitabnya setiap hari.
 - c. Mempelajari Alkitabnya lebih dalam di KPA
 - d. Menghidupkan apa yang dibaca dari Alkitabnya
 - e. Membagikan pekabaran yang telah dibacanya dari Alkitab kepada sahabat-sahabatnya.

Ciptakan kegiatan yang menarik untuk memotivasi semua anggota, sehingga menikmati bacaan Firman itu. Penting dan mutlak, agar setiap program SS/PP di jemaat dijalankan di bawah koordinasi komite masing-masing, yakni komite Sekolah Sabat untuk departemen Sekolah Sabat dan komite Penginjilan untuk departemen Pelayan Perorangan. Hal ini adalah suatu keharusan sebagai bagian dari koordinasi dan evaluasi.



KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

21 - 27 Mei 2022

“YAKUB SANG PENIPU”

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 27:36 (TB-LAI)

SABAT

9

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga <ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup
10.30-10.50	



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Allah Pencipta dan Permulaan Dari Segala Sesuatu” seperti lagu: **“Janganlah Tawar Hatimu”** (LS No. 258) dan **“Sucikan Hatimu”** LS. No. 423). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Dalam Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat,
Bersama-sama: Jangan Terlambat”

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

“Hidup Intim Dengan Tuhan”

“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, Ia ber-buah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.” (Yohanes 15 :5) Sebagaimana ranting yang tidak akan bisa bertumbuh tanpa pokok, demikianlah juga kita. Kita yang adalah ranting-rantingnya Allah harus tinggal di dalam-Nya. Tinggal yang dimaksud bukanlah tinggal dalam kurun waktu seminggu, sebulan, setahun atau sewindu, tapi selama-lamanya. Tinggal yang dimaksud artinya

berelasi intim dengan Allah. Allah yang adalah Roh membuat kita hanya dapat berelasi dengan-Nya melalui firman dan doa.

Menikmati Allah di dalam doa-doa kita membuat kita semakin bertumbuh di dalam pengenalan yang benar kepada-Nya. Bagi setiap orang percaya doa adalah nafas hidup. Tanpa doa, kita akan mengalami kematian rohani dan tak berdaya karena sumber kekuatan kita datangnya hanya dari Tuhan. “Ketika kita berusaha memenangkan orang-orang lain kepada Kristus, menanggung beban akan jiwa-jiwa di dalam doa-doa kita, hati kita sendiri akan bergetar dengan pengaruh kuat rahmat Allah, kasih kita sendiri akan menyala-nyala dengan semangat ilahi; kehidupan Kristiani kita akan lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, dan lebih penuh doa.” Ellen G. White, Christ Object Lesson, hal. 354

Catatan: Menjalankan program doa 7752 (program doa penginjilan), doa TDSR dan TMI membutuhkan kesabaran dan ketekunan serta kesetiaan. Melawatlah bersama Tim Sahabat Rohanimu di jemaatmu. Semua staff UKKS diharapkan mengambil waktu untuk mengkordinir semua anggota UKSS/UKPP masing-masing agar terus aktif dalam menjalankan program doa dan penginjilan jemaat.



BACAAN MISSION

Sabat IX - 28 Mei 2022

Tema: “Hari Tuhan Yang Benar”

Dari: Angola

Oleh **Cristina Vita Cavimbi Ferraz, 21 tahun**

Saya dibesarkan di rumah seorang pendeta di mana saya belajar tentang Tuhan tetapi bukan tentang Sabat hari ketujuh. Ayah saya, seorang pendeta evangelis, mengajarkan saya untuk menghormati semua agama, tetapi dia tidak bersedia menginjakkan kaki di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang berada di kota kami dekat Luanda, Angola. Dia pernah mendengar rumor tentang

gereja ini yang menakutinya, dan dia melarang saya serta anggota keluarga kami yang lain untuk ke gereja tersebut.

Sebagai seorang yang sudah dewasa, saya pindah ke kota lain untuk bekerja, dan saya tinggal bersama seorang paman dan keluarganya. Saya mulai belajar Alkitab setiap hari dengan beberapa rekan kerja saat makan siang. Ada seorang Advent memimpin pelajaran Alkitab. Selain dia, semua menganggap bahwa hari Minggu adalah Hari Tuhan.

Penegasannya mengenai hari Sabtu adalah hari Sabat Alkitab membuat saya bingung. Saya ingin tahu lebih banyak lagi, jadi dia memberi saya buku Advent dan satu set rekaman khotbah oleh seorang evangelis Advent. Saya membaca buku dan menonton khotbah itu, dan konflik besar terjadi di dalam diri saya mengenai apakah saya akan memelihara hari Sabtu atau hari Minggu.

Suatu hari ketika saya pulang ke rumah, saya mendapati keluarga saya sedang menonton khotbah-khotbah itu. "Siapa pendeta ini?" paman saya bertanya. "Dia sangat cerdas, berbicara hanya apa yang tertulis di dalam Alkitab!" Saya merenung, "Saya juga ingin percaya hanya apa yang tertulis di dalam Alkitab." Saya mulai belajar Alkitab secara mandiri. Seraya saya membaca, saya memutuskan untuk tidak mengikuti tradisi manusia tetapi hanya mencari kehendak Tuhan.

Kembali ke kota asal, saya meminta untuk mengadakan pertemuan bersama ayah saya dan para pemimpin lain di gerejanya, dan saya menyampaikan kepada mereka kebenaran-kebenaran baru yang telah saya temukan di dalam Alkitab. Saya berbicara tentang Sabat hari ketujuh, yang disucikan pada akhir minggu penciptaan dalam Kejadian 2: 2-3 dan diabadikan oleh jari Tuhan di atas batu Sepuluh Hukum dalam Keluaran 20: 8-11. Saya mengingatkan mereka bahwa Yesus dengan setia memelihara Sabat hari ketujuh sewaktu berada di bumi, dan murid-murid-Nya mengikuti teladan-Nya setelah Dia kembali ke surga.

"Mengapa kalian tidak mengajarkan kebenaran ini di gereja kita?" Saya bertanya. Selagi ayah saya mendengarkan, para pemimpin gereja lainnya mengakui bahwa mereka telah

mengetahui hari ketujuh itu adalah Sabat. Mereka tidak dapat menjelaskan mengapa mereka lebih memilih untuk memelihara hari Minggu. Tetapi mereka memperingatkan saya untuk tidak bergabung dengan gereja Advent.



"Kamu nantinya akan kehilangan posisi pelayanan di gereja kita jika kamu melakukannya," kata seseorang. "Kalau saya nantinya tetap dalam posisi pelayanan itu, saya hanya akan mengajarkan kebenaran seperti yang ditemukan dalam

Alkitab," kata saya. "Saya akan mengkhotbahkan kabar Advent itu." Karena meresahkan, para pemimpin gereja mengirim surat ke gereja Advent setempat, menuliskan bahwa saya adalah anggota gereja mereka dan tidak akan menjadi seorang Advent. Walaupun demikian, saya terus belajar Alkitab dan akhirnya dibaptis oleh seorang pendeta Advent.

Saat ini, saya telah menikah dengan pria yang mengajarkan tentang Sabat saat di tempat kerja. Hati saya dipenuhi dengan sukacita karena tiga dari saudara laki-laki saya telah dibaptiskan. Ayah dan ibu saya sedang mengikuti pelajaran Alkitab, dan saya mengimani bahwa mereka akan segera dibaptis. Mohon doakan mereka dan anggota keluarga saya yang lain untuk mencari hanya kehendak Tuhan seperti apa yang tertulis di dalam Alkitab.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu mendirikan empat proyek di Angola, negara asal Cristina, yang terdiri dari sebuah sekolah Advent di Luanda, dekat tempat tinggalnya, sebuah gereja Advent dan sekolah dasar di Kota Belize, sebuah pusat konseling dan kekerasan rumah tangga di Kota Lombe, serta asrama pria di Universitas Advent Angola di Kota Huambo. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.



“Yakub Sang Penipu”

Kita sekarang melanjutkan sejarah keluarga Ishak, anak ajaib dan leluhur awal dari keturunan yang dijanjikan. Namun, ceritanya tidak dimulai dengan baik. Karakter cacat putranya Yakub yang akan dimanifestasikan dalam persaingan antara dua bersaudara atas hak kesulungan (Kej. 25: 27–34) dan akibatnya atas hak untuk mendapatkan berkat dari Ishak (Kejadian 27). Karena Yakub menipu ayahnya dan mencuri berkat dari kakak laki-lakinya, dia harus melarikan diri untuk menyelamatkan hidupnya. Di pengasingan, Tuhan menemuinya di Betel (Kej. 28: 10–22).

Sejak saat itu Yakub, si penipu, akan mengalami beberapa penipuan. Gantinya mendapatkan Rahel yang dicintai Yakub (Kejadian 29), Lea, putri sulung, akan diberikan kepada Yakub, dan ia harus bekerja 14 tahun untuk mendapatkan kedua istrinya. Yakub juga akan merasakan berkat Tuhan, karena di pengasingan dia akan memiliki 12 putranya, dan Tuhan akan menambah kekayaannya. Tuhan akan memenuhi perjanjian-Nya, dengan satu atau lain cara, terlepas dari seberapa sering umat-Nya gagal.

Yakub menginginkan sesuatu yang baik, sesuatu yang berharga, dan itu mengagumkan (terutama dibandingkan dengan sikap saudaranya). Dia menggunakan tipu daya dan kebohongan untuk mendapatkannya. Yakub menipu saudaranya dengan makanan kacang-kacangan untuk mendapatkan keunggulan, dan akan mencuri berkat hak kesulungan dari saudaranya. Akibatnya, Yakub harus melarikan diri ke pamannya di Padang Aram untuk menghindari kemarahan saudaranya.

Di pengasingan, Yakub sendiri ditipu oleh pamannya, dan sebagai akibatnya dia harus bekerja untuknya selama bertahun-tahun lebih dari yang dia harapkan. Di sisi lain, Allah bersama Yakub dan mengatur peristiwa-peristiwa demi kebbaikannya. Tuhan menyatakan diri-Nya dalam mimpi untuk menenangkan Yakub yang dalam kesedihan yang dalam. Kisah Yakub berakhir dengan kelahiran 12 putranya, yang akan menjadi nenek moyang umat Allah.

Marilah kita dalami pelajaran yang bertemakan: “Yakub Sang Penipu” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Kualitas apakah dari Yakub yang membuat dia layak menerima berkat Ishak bilamana kita bandingkan dua kepribadian Yakub dan Esau (Kejadian 25: 21–34)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Pelajaran apakah yang dapat kita pelajari tentang hubungan kita dengan Tuhan dari pengalaman Yakub di Betel versus apa yang terjadi di Babel (Kejadian 28: 10–22; Kejadian 11: 1–9)? Fokus pada hari Senin.
3. Bagaimana dan mengapakah Tuhan membiarkan penipuan Laban terjadi dan pelajaran apakah yang Yakub pelajari semua peristiwa itu (Kejadian 29: 1–30)?
4. Pertimbangan macam apakah yang digunakan Yakub ketika dia ingin meninggalkan mertuanya dan apakah tanggapan Laban terhadap keputusan Yakub tersebut (Kejadian 30: 25–32)? Fokus pada hari Rabu dan hari Kamis.



**Aplikasi
Pelajaran
Sekolah Sabat**

----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai kesimpulan umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang janji kepada Abraham dan keturunnya, meskipun Yakub mendahului cara Tuhan untuk mewujudkan perjanjian itu dengan menipu Esau saudara dengan merebut hak kesulungan dari padanya sehingga dia harus mengalami berbagai permasalahan di dalam hidupnya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kuasa campur tangan Tuhan bagi setiap umatnya sama seperti Tuhan menyatakan dirinya dalam pengalaman Yakub di Betel versus apa yang terjadi di Babel dan dalam perjalanan kehidupan kita saat ini.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk terus percaya kepada janji-janji Allah dan terus belajar dari berbagai peristiwa yang telah dituliskan di dalam Alkitab sama seperti Allah menggenapi janji-Nya kepada Abraham.

PROMOSI

Pelayanan Perorangan 2022

“Indra Penginjilan”

Mari kita mengucapkan
Yel-yel Pelayanan

Perorangan:



- | | |
|------------------|-------------------------------|
| Pemimpin | : Bersediakah anda? |
| Jemaat | : Yesus datang segera! |
| Pemimpin | : Yesus datang segera! |
| Jemaat | : Kami bersedia! |
| Sama-sama | : Ya, datanglah Tuhan Yesus |

Allah memanggil orang Kristen untuk menjadi saksi hidup dan menyatakan kasih Allah dalam Yesus Kristus kepada dunia. Allah telah mengaruniakan indra kepada manusia dan melalui kelima indra manusia itu Injil dapat diberitakan, diantaranya:

Pertama, Indra pendengaran. “... iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.” (Roma 10:17). Injil harus diberitakan supaya orang-orang bisa mendengarnya. Pemberitaan yang diekspresikan dalam kasih agar tidak menjadi sia-sia seperti ‘gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing’ (1 Korintus 13:1). Memulai percakapan penginjilan, melakukan Pendalam Alkitab penginjilan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sulit dan sebagainya. Kita perlu mengundang dan mendorong teman-teman kita untuk mendengar Firman Allah di Care Group, di KKR, dan sebagainya.

Kedua, Indra pengecap. “Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.” (Matius 5:13) Tuhan Yesus mengatakan bahwa murid-murid-Nya adalah garam. Garam dipakai sebagai pengawet, maka orang Kristen berfungsi untuk menekan kejahatan dan ‘mengawetkan’ kebaikan dalam dunia ini. Garam juga digunakan sebagai sebuah ekspresi untuk kemurnian, sebagai peningkat rasa. Orang Kristen berfungsi sebagai menambah rasa pada kehidupan. Komunitas Kristen seharusnya menjalani sebuah hidup yang mewujudkan karakter Kristus.

Ketiga, Indra penglihatan. Yesus mengatakan, “Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.” (Matius 5:14-16). Terang berfungsi untuk menerangi, memberi bimbingan, mengingatkan kita akan bahaya. Kita datang sebagai terang ke dalam dunia yang gelap karena dosa. Oswald

Chambers mengatakan bahwa menjadi terang berarti menjadi orang Kristen yang menyolok, mengizinkan orang banyak melihat iman kita. Terang mewujudkan melalui perbuatan kasih yang terlihat.”

Keempat, Indra peraba. “... Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku” (Matius 25:40). Tuhan Yesus menegaskan bahwa kita perlu menggunakan indra peraba untuk melayani kebutuhan manusia. Kita dipanggil untuk menjadi tangan belas kasihan Allah kepada dunia dan manusia yang sedang terluka. Tuhan Yesus mengatakan, “semua sentuhan dan pelayanan yang kamu lakukan bagi salah seorang yang paling hina ini, kamu sedang menyentuh Aku.”

Kelima, Indra penciuman. Rasul Paulus mengatakan, “Tetapi syukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana. Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus di tengah-tengah mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang binasa. Bagi yang terakhir kami adalah bau kematian yang mematikan dan bagi yang pertama bau kehidupan yang menghidupkan. Tetapi siapakah yang sanggup menunaikan tugas yang demikian?” (2 Kor 2:14-16). Ia mengajarkan bahwa kita harus menjadi bau yang harum dari Kristus, baik dalam perilaku, sikap, kebiasaan kerja, relasi, pelayanan terhadap orang lain. Semuanya harus menyebar laksana parfum yang menyenangkan.

Namun jangan lupa bahwa bau harum kita tidak selalu diterima dengan baik. Bagi sebagian orang, kita adalah ‘bau kematian’ karena perilaku kita yang seperti Kristus membuat mereka merasa dihakimi. Menjadi bau harum dari Kristus dalam dunia berarti berkarya nyata yang dapat meninggalkan bau kasih Kristus sehingga orang lain bisa merenungkannya. Roh Kudus memberi kita kuasa untuk menjadi saksi. Karena itu kita perlu menjadi saksi yang lengkap dengan memanfaatkan semua indra yang ada.

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?

Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU**

Pemimpin : ALLAH BESERTAMU

Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup



SEMINAR KETERLIBATAN ANGGOTA (TMI)

- Mendorong setiap anggota membaca/belajar Alkitab/ Sekolah Sabat/ Renungan Pagi tiap hari.
- Mendorong setiap anggota berdoa 777 dan 7752 tiap hari dan mendoakan sahabatnya untuk penginjilan.
- Mendorong setiap anggota hadir dikebaktian Sekolah Sabat – Lebih banyak dan tepat waktu.
- Mendorong setiap anggota melakukan perlawatan anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtad.
- Mendorong setiap anggota menginjil dengan membawa tamu/ sahabat di kebaktian Sekolah Sabat istimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan.
- Mendorong setiap anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.

- G. Mendorong setiap anggota untuk mendukung penginjilan sedunia melalui persembahannya.

Aspek Penting Promosi Keterlibatan Setiap Anggota (TMI) Melalui Departemen Pelayan Perorangan:

- A. Mendorong setiap anggota aktif di Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dan berusaha membawa tamu yakni sahabat-sahabatnya.
- B. Mendorong setiap anggota aktif membagikan traktat, pelajaran Suara Nubuatan, Buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.
- C. Mendorong setiap anggota menjadwalkan dan menjalankan perlawatan perlawatan kepada target penginjilan mereka.
- D. Mendorong setiap anggota untuk berdoa pribadi 7752 setiap hari untuk penginjilan dan berdoa berkelompok setiap Sabat sehabis khotbah.
- E. Mendorong setiap anggota untuk mau mengikuti pelatihan penginjilan.
- F. Mendorong setiap anggota mau terlibat dan aktif dalam pelayanan masyarakat yang direncanakan oleh jemaat atau yang direncanakan oleh pribadinya.

Pesan Penting Bagi Pemimpin SS dan PP

- a. Pelaksanaan promosi pada jam kebaktian Sekolah Sabat di jam promosi dari podium maupun di UKSS agar diatur sesuai dengan petunjuk di atas, atau dengan jadwal yang disepakati di jemaat tapi berimbang kesempatan bagi pemimpin Sekolah Sabat juga bagi Penginjilan Perorangan.
- b. Tiga orang staf UKSS adalah harus juga mewakili dari departemen Sekolah Sekolah maupun Pelayanan Perorangan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- c. Melakukan monitoring, evaluasi, dan memotivasi kegiatan penginjilan 7752 melalui kartu penginjilan yang terus menerus di UKSS, dan sediakan pendataan dan pelaporan yang rapih bersamaan dengan pelaporan kegiatan SS/PP triwulanan dari jemaat ke Daerah atau Konferens di mana saudara berada.

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA
 # 28 Mei – 3 Juni 2022
“YAKUB - ISRAEL”
 AYAT HAFALAN: KEJADIAN 32:28 (TB-LAI)



SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"> • Lagu Pembuka • Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu Penutup • Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Allah Pencipta dan Permulaan Dari Segala Sesuatu" seperti lagu: "**Berserah Kepada Yesus**" (LS No. 240) dan "**Tuhan Batu Karang Kita**" LS. No. 448). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:



Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:

Pemimpin SS : "Sekolah Sabat, yang Bersahabat
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat
Bersama-sama: Jangan Terlambat"

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

"Kehidupan Doa Paulus"

Paulus adalah tokoh besar dalam perjanjian baru. Nama Paulus disebut sebanyak 180 kali dalam 15 kitab di Perjanjian Baru. Dua puluh dua di antaranya adalah sebutan Saulus, namanya sebelum menjadi Kristen. Ia seorang pemberita Injil yang memberitakan Injil ke banyak Bangsa dan mendirikan banyak Gereja di banyak kota. Dalam surat-suratnya Paulus berkata dia mengingat mereka dalam doa-doanya. Terkadang dia menuliskannya panjang lebar. dari sini terlihat Paulus adalah

seorang Pendoa. "Karena itu kami senantiasa berdoa juga untuk kamu, supaya Allah kita menganggap kamu layak a bagi panggilan-Nya dan dengan kekuatan-Nya menyempurnakan kehendakmu untuk berbuat baik dan menyempurnakan segala pekerjaan imanmu." (2 Tesalonika 1:11).

Kehidupan doa Paulus sarat dengan pengalaman adikodrati. Sejak awal, Paulus telah mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus secara supernatural. Ia mendengar suara-Nya dan melihat sinar kemuliaan-Nya (Kisah 9:3-5). Pada awal pertobatannya, Saulus didoakan dan dilayani oleh Ananias sehingga penglihatannya pulih, penuh Roh Kudus, dan kemudian dibaptis (Kisah 9:10-19a). Setelah itu, untuk beberapa tahun, Paulus tinggal di Gurun Arab sebelum kemudian masuk dalam pelayanannya yang dahsyat (Galatia 1:16-17).

Dalam pelayanan, Paulus menjadikan doa sebagai fondasi dan senjata kehidupannya. Dalam masa sulit di Filipi, setelah didera dan ditahan di ruang tengah penjara setempat, dalam keadaan terbelenggu, Paulus dan Silas berdoa memohon mukjizat Tuhan (Kisah 16:22-25). Doa persepakatan itu dijawab Tuhan sesuai janji Yesus dalam Injil Matius 18:19. Mukjizat ajaib pun terjadilah. Sebagai seorang pemimpin, Paulus melindungi jemaat dan anak-anak rohaninya dalam doa syafaat. Kepada Timotius yang masih belia, Paulus berkata bahwa ia selalu mengingatnya dalam permohonan, baik siang maupun malam (2 Timotius 1:3b). Doa seorang bapa rohani sangat berkuasa bagi kehidupan anak-anak rohaninya.

Dalam doanya, Paulus pernah mengalami diangkat Tuhan ke surga tingkat tiga, melihat firdaus dalam segala kemuliaannya (2 Korintus 12:2-4). Sungguh kehidupan Paulus sangat-sangat berbeda dan luar biasa. Tidak heran kita melihat dia menjadi Rasul yang luar biasa, Pemberita Injil yang luar biasa dan dipakai Tuhan luar biasa dan dahsyat. Salah satunya karena dia hidup di dalam doa yang luar biasa. Menjadikan doa sebagai kehidupannya.

Rasul Paulus, Hidupnya sepenuhnya dia curahkan untuk memberitakan Injil. Hatinya dan air matanya tercurah untuk jemaat

yang dikasihinya. Kita semua rindu memiliki dan mengalami kehidupan doa seperti Paulus. Rendah hati untuk didoakan, memiliki komitmen untuk tetap berdoa sekalipun keadaan sedang sangat tidak baik, siang malam berdoa bagi orang lain terkhusus bagi orang-orang, jemaat, anak-anak rohani yang Tuhan percayakan.

Evaluasilah semua program semua program kerja dari Departemen Sekolah sabbat dan Pelayanan Perorangan dan seluruh program penginjilan di jemaatmu secara berkala dan secara berkesinambungan.



BACAAN MISSION

Sabat X, 4 Juni 2022

Tema: **"Lamaran Yang Tak Diduga"**

Dari: **Laos**

Oleh: **Esmeralda João Melo, 27 tahun**

Ayah saya tergabung dalam suatu denominasi Kristen, dan ibu saya tergabung dalam denominasi Kristen lainnya di Ibu Kota Angola, Luanda. Sebagai anak, saya ke gereja bersama ayah pada hari Minggu dan dengan ibu pada hari Minggu berikutnya. Tetapi pada usia yang ke-18 tahun, saya berhenti pergi ke kedua gereja itu. Saya berhenti menyanyi di paduan suara gereja ibu, dan saya berhenti berpartisipasi dalam kegiatan pemuda di gereja ayah. Mengapa kamu tidak datang ke gereja bersama ibu lagi?" Tanya ibu. "Aku tidak merasa nyaman," jawab saya. "Kalau begitu carilah gereja di mana kamu merasa nyaman," kata ibu. "Beri Tuhan kesempatan."

Tetapi saya lebih tertarik untuk memberi dunia kesempatan itu. Ketika kakak perempuan saya bertunangan, entah bagaimana dia dan calon suaminya menerima kon- seling pranikah dari seorang pendeta Advent. Mereka memutuskan untuk berbakti di gereja Advent setelah mereka menikah, dan saudara perempuan saya ini mulai mengirimkan ayat Alkitab dan khotbah tanpa henti.

Kemudian serangkaian peristiwa aneh terjadi. Seorang teman mendesak saya untuk memberikan hati saya kepada Tuhan. Saya mengetahui bahwa dia selalu mendoakan saya, dan kata-katanya meluluhkan hati saya. Pada minggu yang sama, seorang teman lain memohon kepada saya untuk hidup bagi Tuhan. "Dunia ini tidak baik," katanya. "Berserah pada Tuhan." Dia berdoa dengan saya dan meminta Tuhan untuk memberikan saya seorang suami yang baik dan takut akan Tuhan. Kata-katanya menyentuh hati saya.

Beberapa hari kemudian, kakak perempuan saya mengatakan bahwa dia merasa ditegur oleh Tuhan. "Tuhan mengatakan jika aku tidak memperingatkan kamu, aku yang akan menanggung nyawamu," dia berkata. Kakak saya membacakan Yehez-kiel 3: 18-19, di mana Tuhan berkata "Kalau Aku berfirman kepada orang jahat: Engkau pasti dihukum mati! dan engkau tidak memperingatkan dia atau tidak berkata apa-apa untuk memperingatkan orang jahat itu dari hidupnya yang jahat, supaya ia tetap hidup, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pertanggungjawaban atas nyawanya dari padamu.

Tetapi jikalau engkau memperingatkan orang jahat itu dan ia tidak berbalik dari kejahatannya dan dari hidupnya yang jahat, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan nyawamu." Jantung saya berdetak kencang saat kakak berbicara. Saya mencoba untuk membela diri. "Saya pergi ke gereja ibu kok," kata saya. "Tetapi kamu kan tidak merasa nyaman di sana," kata kakak saya. "Pergilah ke Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Pergi ke salah satu gereja mereka di kota. Beri mereka kesempatan."

Saya berjanji untuk pergi ke gereja Advent pada hari Sabat nanti. Tetapi saya tidak pergi karena ada panggilan kerja. Saya bekerja pada tiga Sabat berturut-turut. Ketika kakak saya menelepon untuk menanyakan tentang gereja, saya menjelaskan bahwa saya memiliki banyak sekali pekerjaan. "Beberapa pekerjaan bukanlah berkat dari Tuhan," jawab kakak saya. "Kamu

bekerja keras untuk sesuatu yang sia-sia. Kamu harus mengesampingkan pekerjaan dan mengutamakan Tuhan.”

Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan, tetapi saya berhenti bekerja bukan karena pilihan. Saya jatuh sakit. Di klinik, dokter mengenal saya dengan baik karena dia telah menjadi dokter saya selama empat tahun. Kami memiliki hubungan yang baik antar dokter dan pasien. Tetapi kali ini dia mengejutkan saya. Pada saat pemeriksaan, dia tiba-tiba meminta saya untuk menikah dengannya. Dia tidak pernah menunjukkan suatu ketertarikan secara pribadi kepada saya sebelumnya, dan saya tidak pernah memikirkan dia untuk menjadi seorang suami.

Tetapi ketika dia melamar saya, saya senang dengan ide untuk menjadi istrinya. “Saya juga ingin menikahimu,” kata saya. Dia tersenyum. “Saya seorang Advent,” kata saya. “Tidak masalah,” kata saya. Dan saya bersungguh-sungguh. Banyak hal yang aneh telah terjadi selama beberapa minggu terakhir. Dua teman dekat dan saudara perempuan saya mendesak saya untuk memberikan hati kepada Tuhan. Seorang teman mendoakan saya agar mendapatkan seorang suami yang takut Tuhan dan saudara perempuan saya bermohon agar saya pergi bergereja di gereja Advent.

Sekarang seorang dokter Advent meminta saya untuk menikah dengannya dan menjadi seorang Advent. Saya tidak bisa lagi menolak panggilan Tuhan. Saya akhirnya mengikuti kelas baptisan. Saat ini saya adalah seorang Advent. Saya menjadi Advent bukan karena seorang dokter melamar saya. Saya menjadi Advent bukan karena saudara perempuan saya mendesak saya. Saya menjadi Advent bahkan bukan karena saya merasa nyaman di gereja. Saya menjadi Advent karena Tuhan memanggil saya untuk bersatu dengan umat-Nya yang memelihara perintah-perintah-Nya dan memiliki iman kepada Yesus. Hati saya milik-Nya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah Advent di kota asalnya Esmeralda di Luanda, Angola. Terima kasih telah merencanakan

persembahan dengan murah hati. anggota gereja Advent,” katanya. “Saya ingin istri saya juga menjadi seorang Advent.”



pelajaran Sekolah Sabat tentang:

“Yakub - Israel”

Kisah keluarga Yakub berlanjut, dari yang baik maupun yang buruk dan tangan Allah dan kesetiaan-Nya pada janji perjanjian diungkapkan kemudian Yakub meninggalkan Laban dan, kembali ke rumah, harus menghadapi Esau, korban pengkhianatan Yakub. Di tengah ketakutan Yakub mengenai apa yang akan datang, Tuhan Allah dari nenek moyangnya menampakkan diri lagi kepadanya dalam sebuah insiden yang merupakan awal dari apa yang kemudian dikenal sebagai “waktu kesusahan bagi Yakub” (Yer. 30: 5 -7).

Dan malam itu Yakub, sang penipu menjadi “Israel”, sebuah nama baru untuk permulaan baru, sebuah permulaan yang pada akhirnya akan mengarah pada penciptaan sebuah bangsa itu sendiri yang dinamai menurut nama-Nya. Terlepas dari semua yang terjadi, kisah para leluhur dan keluarga mereka diceritakan di dalam Kitab Suci untuk menunjukkan kepada kita bahwa Allah setia untuk menggenapi apa yang telah Dia janjikan dan bahwa Dia akan melakukannya meskipun, kadang-kadang, tampaknya umat-Nya melakukan semua yang mereka bisa untuk menghentikan penggenapan itu.

Kesalahan yang telah menuntun kepada dosa Yakub dalam memperoleh hak kesulungan dengan tipu daya sekarang jelas dinyatakan di hadapannya. Ia tidak berharap kepada janji-janji

Allah, tetapi telah mencoba dengan usaha sendiri untuk mewujudkan sesuatu yang akan dilaksanakan Allah di dalam waktu dan cara-Nya sendiri”—Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 1, hlm. 228.



Pengalaman Yakub selama pergumulan dan penderitaannya itu, menggambarkan ujian yang akan dialami oleh umat Allah sebelum kedatangan Kristus yang kedua kalinya. Sejarah hidup Yakub adalah satu jaminan bahwa Allah tidak akan membiarkan begitu saja orang-orang yang telah ditipu ke dalam dosa, tetapi telah kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sejati. Adalah dengan penyerahan diri dan iman yang teguh, bahwa Yakub telah memperoleh apa yang ia telah gagal untuk memperolehnya dengan cara bergumul di dalam kekuatannya sendiri.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Yakub - Isarel” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Apakah signifikansi rohani dari kisah yang menakjubkan dalam pergumulan Yakub dengan Tuhan (Kejadian 32: 22–31; Hosea 12: 3, 4)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu
2. Apakah hubungan antara pengalaman Yakub melihat wajah Tuhan di Pniel dan pengalaman Yakub melihat wajah saudaranya dan apakah implikasi dari hubungan ini sehubungan dengan hubungan kita dengan Tuhan dan hubungan kita dengan “saudara” kita, siapa pun mereka (Kejadian 33)? Fokus pada hari Senin .
3. Apakah yang terjadi yang mengganggu rencana Yakub untuk hidup damai dan pelajaran apakah yang bisa kita ambil tentang ibadah sejati dari apa yang terjadi di dalam kehidupan Yakub (Kejadian 34) Fokus pada hari Selasa dan hari Rabu.
4. Penderitaan apa lagi yang dihadapi Yakub dalam keluarganya yang tidak normal? Fokus pada hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang pergumulan Yakub dengan Tuhan dan bagaimana rasa bersalah yang mendalam itu mengantui dirinya sekalipun Tuhan sendiri telah mengampuninya sebagai manusia yang berdosa dan telah menipu Esau saudaranya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kuasa kehadiran Tuhan di dalam kehidupan kita sama seperti yang

dirasakan oleh Yakub ketika bertemu dengan Tuhan di Pniel

3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk terus belajar dari pengalaman pengumpulan Yakub bersama keluarganya ketika mereka harus meninggalkan Laban dan pulang dan ke kampung halamanannya walau dibayangi rasa ketakutan.

PROMOSI

Pelayanan Perorangan 2022

“Roh Kudus Bekerja”

Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:

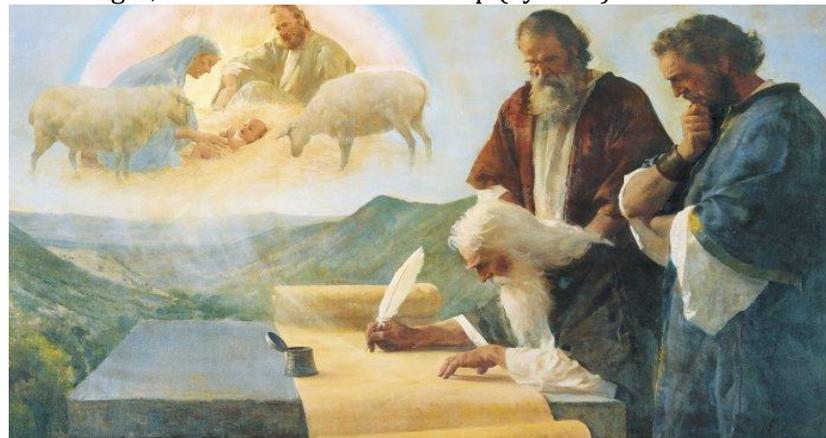


- Pemimpin** : Bersediakah anda?
Jemaat : **Yesus datang segera**
Pemimpin : Yesus datang segera
Jemaat : **Kami bersedia**
Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus

“Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" (Yesaya 6:8). Seorang misionaris muda di Amerika Tengah tergoda untuk menyerah. Ia menulis kepada teman-teman dan sanak saudaranya, "Pada siang hari saya berlayar dengan sebuah kapal ikan. Malamnya saya tidur di atas tumpukan kulit binatang di geladak kapal. Namun, orang-orang sepertinya tidak tertarik pada Injil yang saya sampaikan. Kadang- kadang iblis menggoda dan mematahkan semangat saat saya merasa seolah-olah gagal." Namun ia menambahkan, "Lalu saya bangkit dan bertekun kembali, karena saya ingat bahwa Allah tidak meminta pertanggungjawaban atas keberhasilan, tetapi kesetiaan kita."

Nabi Yesaya pun barangkali tergoda untuk menyerah karena mendapat tugas yang sulit. Tuhan mengatakan bahwa setelah ia menjalankan tugas, orang-orang akan mendengar, tetapi

mereka tidak akan mengerti, melihat tetapi tidak akan tanggap (Yesaya 6:9). Hati mereka menjadi keras, telinga mereka tidak mendengar, dan mata mereka tertutup (ayat 10).



Bayangkan bila Anda menjadi Nabi Yesaya atau misionaris itu. Apakah Anda akan terus berusaha atau menyerah? Apakah Anda cukup setia, atau Anda pikir pekerjaan Anda harus terlihat berhasil agar Anda merasa puas dalam melayani Tuhan? Lihatlah, sang nabi dan misionaris di atas hanya melakukan dengan setia apa yang Tuhan perintahkan. Mereka menyampaikan firman Allah dan yakin pada tujuan-Nya. Lakukan saja yang terbaik dan biarkan Tuhan menentukan hasilnya.

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

- Pemimpin** : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?
Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU**
Pemimpin : ALLAH BESERTAMU
Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**
- Lagu Penutup
 - Doa Penutup

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

4 - 10 Juni 2022

"YUSUF AHLI MIMPI"

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 37:19 (TB-LAI)

SABAT

11

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Allah Pencipta dan Permulaan Dari Segala Sesuatu" seperti lagu: "**Tuhan Pimpin S'panjang Jalan**" (LS No.457) dan "**Adakah Yesus Lindung Aku**" LS. No. 144). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



Pemimpin SS : "Sekolah Sabat, yang Bersahabat

Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat

Bersama-sama : Jangan Terlambat"

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

"Menjalankan Fungsi Gereja"

"Kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia" (Filipi 2:15). Penulis Anne Lamott mengisahkan seorang gadis kecil berusia 7 tahun yang tersesat di sebuah kota besar. Dengan cemas anak itu berlari mondar-mandir di beberapa ruas jalan, mencari tempat yang ia kenal. Seorang polisi melihatnya, menyadari kesulitan anak itu, dan menawarkan bantuan. Anak itu masuk ke mobil, dan sang polisi menjalankan mobilnya pelan-pelan menyusuri daerah itu.

Tiba-tiba si anak menunjuk sebuah gereja dan minta turun dari mobil. Ia meyakinkan polisi itu, "Ini gereja saya. Saya selalu bisa menemukan jalan pulang dari sini."

Banyak orang berpikir gereja adalah lembaga kuno yang tak lagi relevan dengan dunia modern. Namun, saya yakin gereja yang setia mengajarkan Alkitab danewartakan kabar baik keselamatan melalui Kristus benar-benar memberi apa yang semua kita butuhkan untuk "menemukan jalan pulang".

Apabila gereja kita menjalankan fungsi yang diberikan Allah, maka para jemaatnya akan dengan rendah hati melayani dan memerhatikan satu sama lain, saling mendorong untuk mengikuti teladan Kristus (Filipi 2:1-11). Kelompok jemaat ini, lewat kata-kata dan hidupnya, juga menjadi penunjuk jalan bagi dunia yang tersesat menuju Yesus. Mereka melayani "seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan" (ayat 15,16). Gereja yang mengajarkan kebenaran tentang Kristus tak hanya relevan, tetapi juga sangat dibutuhkan dalam dunia kita ini. Gereja ini dapat menolong orang-orang dari sepanjang zaman untuk menemukan jalan pulang ke rumah mereka.

Evaluasilah semua program doa di jemaatmu yaitu: Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa apakah berjalan dengan baik. Pastikan bahwa kontribusi anda benar-benar meninggikan nama Yesus.



BACAAN MISSION

Sabat XI, 11 Juni 2022

Tema: "Sebuah Alasan Untuk Hidup"

Dari: **Angola**

Oleh: **Graça Muene, 25 tahun**

Meskipun saya terlahir dan besar dalam keluarga Kristen, saya tidak pernah suka pergi ke gereja di Luanda, Angola. Sebagai seorang anak laki-laki, saya melakukan segala hal yang memungkinkan untuk menghindari mengikuti pelajaran agama di gereja yang bertujuan mempersiapkan saya agar dibaptis. Sebagai

seorang praremaja, saya telah jatuh cinta dengan musik rok, dan saya meniru cara berpakaian dan polah hidup musisi rok.

Pada saat yang sama, saya juga terpicat dengan simbol-simbol setan. Saya menghubungkan simbol-simbol itu dengan superioritas dan pemberontakan, serta menggambar mereka di seluruh tubuh saya. Di sekolah menengah, teman karib saya adalah seorang Goth, dan saya mengadopsi polah hidup Gotik, mengenakan pakaian dan mengecat kuku jari saya dengan warna hitam. Teman saya juga menyukai music rok dan dia mendekorasi kamar tidurnya dengan poster-poster musik rok dan simbol-simbol setan.

Tak lama kemudian, saya mulai menggunakan alkohol dan ganja. Saya membela ateisme dan secara terbuka menyatakan bahwa Yesus hanyalah sebuah mitos. Sebagai seorang remaja, saya mulai bermain musik rok dan saya bertemu dengan sesama musisi yang mengaku telah bersepakat dengan Iblis. Saya menyukai gagasan itu, dan suatu malam saya memberi tahu setan bahwa dia bisa memperoleh jiwa saya sebagai ganti dari kesuksesan musikal. Namun kemudian hidup saya hancur. Ibu saya tiba-tiba meninggal, dan ayah saya, seorang pecandu alkohol, lebih sering mabuk-mabukkan. Sebagai anak sulung dari empat bersaudara, saya bertanggung jawab untuk mengurus keluarga. Saya merasa seperti tercekik karena beban masalah yang sangat berat ini.

Di tengah krisis ini, saya berjanji pada diri saya untuk tidak akan pernah lagi minum beralkohol dan mengisap ganja. Saya mulai berdoa kepada Tuhan dan saya meninggalkan dunia musik itu. Saya mulai berkencan dengan seorang wanita yang memperkenalkan saya dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan kami menghadiri kebaktian Sabat bersama.

Setelah kami putus, saya berhubungan lagi dengan teman-teman lama dan dengan cepat kembali ke kebiasaan sebelumnya. Namun, saya tidak merasa tenteram. Hampir setiap malam saya tertidur dalam keadaan mabuk atau melayang karena ganja. Pikiran bunuh diri memenuhi kepala saya. Hidup saya tampaknya tidak ada tujuan dan arti. Dalam kesedihan yang mendalam, saya menangis.

Saya mengingat Tuhan dan berdoa memohon bantuan. Saya merasa seperti sedang sekarat dan hanya memiliki beberapa hari lagi untuk hidup.

Saya mengungkapkan masalah saya kepada pacar baru saya, dan dia memberi tahu tentang saya kepada seorang sepupu. Sepupunya ini baru saja kembali ke Angola setelah memperoleh gelar di bidang psikologi. Sepupunya juga adalah seorang Advent semenjak belajar di luar negeri. Saat bertemu dengan saya pada sesi konseling, sepupunya itu mengatakan kepada saya untuk membangun hidup di dalam Tuhan saja dan menjelaskan bagaimana melakukannya.

Saya akhirnya bertekad untuk mengutamakan Tuhan dalam hidup saya dan saya mulai mengembangkan praktik-praktik sehat. Saya membiasakan untuk berdoa sebelum membuat keputusan apa pun dan hanya mencari kehendak Tuhan. Sementara berdoa sudah menjadi rutinitas hidup saya, saya kembali memperoleh keberanian untuk bermimpi lagi. Saya menemukan suatu alasan untuk hidup. Saya mengingat mantan pacar saya yang beragama Advent, dan memutuskan untuk kembali berbakti di gerejanya. Saya ingin tahu bagaimana perasaan saya ketika berbakti pada hari Sabat. Perasaan itu mengejutkan saya.

Pada saat saya melangkah ke gereja, saya menjadi rindu untuk dibaptis. Ketika kebaktian selesai, saya segera mendaftarkan diri untuk mengikuti kelas baptisan. Tidak seperti ketika saya masih kecil, sekarang saya ingin belajar arti baptisan dan mempersiapkan diri untuk itu. Di kelas, saya belajar untuk pertama kalinya tentang Yesus dan rencana keselamatan. Realitas kasih Yesus bagi saya baru bertambah karena keinginan untuk memberikan hati kepada-Nya melalui baptisan.

Saat ini, saya bisa mengatakan bahwa saya akhirnya bebas. Saya hidup hari demi hari, menikmati kedamaian sejati dan kebahagiaan yang luar biasa. Saya akhirnya memiliki tujuan dan tanggung jawab dalam hidup: untuk membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat dan Pencipta kita. Saya pernah menggunakan pengaruh saya memimpin jiwa-jiwa ke neraka, tetapi sekarang saya

menggunakan itu, dengan pertolongan Kristus, untuk memimpin jiwa-jiwa ke surga. Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah Advent di kota asalnya Graça yaitu di Luanda, Angola. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.



pelajaran Sekolah Sabat tentang:

“Yakub Ahli Mimpi”

Kisah Yusuf mencakup bagian terakhir dari kitab Kejadian, dari mimpi pertamanya di Kanaan (Kej. 37: 1–11) hingga kematiannya di Mesir (Kej. 50: 26). Faktanya, Yusuf menempati lebih banyak tempat dalam kitab Kejadian daripada leluhur lainnya. Walaupun Yusuf hanyalah salah satu dari putra Yakub, dia ditampilkan dalam Kejadian sebagai bapa bangsa yang hebat, seperti Abraham, Ishak, dan Yakub tetapi kehidupan Yusuf menonjolkan dua kebenaran teologis yang penting: Pertama, Allah memenuhi janji-Nya; kedua, Tuhan bisa mengubah kejahatan menjadi kebaikan. Dia adalah putra kesayangan Yakub, yang ironisnya dijuluki ba'al hakhalomot, “tukang mimpi” (Kej. 37: 19), yang secara harfiah berarti “penguasa mimpi,” yang menyiratkan bahwa dia adalah ahli mimpi. Gelar ini sangat cocok untuknya, karena dia tidak hanya menerima, memahami, dan menafsirkan nubuatan, tetapi dia juga memenuhi mimpi itu dalam hidupnya.

Yusuf tidak hanya menerima mimpi dari Tuhan, tetapi ia juga mampu menafsirkan mimpi orang lain, dari penjara hingga istana Firaun. Yusuf mewakili orang yang benar yang sangat unik. Dia selamat dari kejahatan, penipuan, dan kekerasan. Tuhan

mengalahkan perbuatan jahat dan jebakan yang diarahkan pada Yusuf dan menggunakannya untuk menggenapi rancangan-Nya.

Faktanya, Tuhan mengubah semua tindakan jahat menjadi peluang untuk memajukan Yusuf. Setiap kali, Yusuf keluar dari masalah ia menjadi lebih hebat, apakah itu dari sumur, dari perbudakan, dari penjara, atau di istana Firaun. Berkat Tuhan bagi Yusuf bukan hanya untuk kebahagiaannya. Melalui Yusuf berkat Allah atas Abraham digenapi (Kej. 12: 3; 22: 18). Melalui Yusuf, bukan hanya keluarga Israel tetapi semua bangsa akan diberkati dan diselamatkan.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Yakub Ahli Mimpi” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



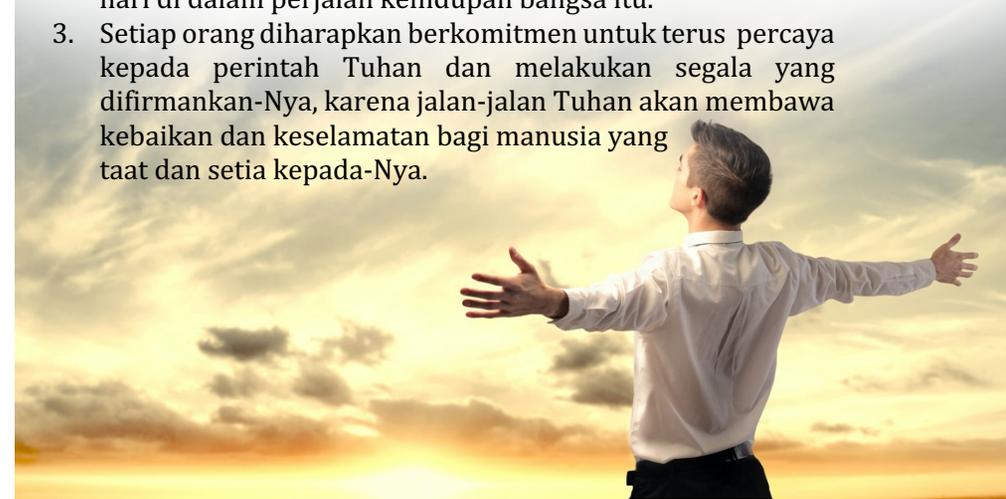
Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Dinamika keluarga apakah yang membuat saudara-saudara Yusuf begitu membencinya (Kejadian 37: 1-11)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang hal ini ajarkan kepada kita tentang betapa berbahayanya dan jahatnya hati yang belum lahir Kembali dan siapa di antara Yehuda dan Tamar orang Kanaan yang lebih saleh, dan mengapa (Kejadian 37: 12-36)? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa.
3. Faktor apakah yang menyebabkan kesuksesan Yusuf yang bekerja sebagai manajer di bawah Potifar (Kejadian 39)? Fokus pada hari Rabu.
4. Bagaimanakah mimpi Firaun berhubungan dengan mimpi para pegawai istana (Kejadian 40: 1-41: 36)? Fokus pada hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai kesimpulan umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang kisah Yakub sebagai seorang pemimpi di tengah-tengah keluarganya yang menyebabkan saudara-saudaranya membenci dia, tetapi dengan kesetiaan dan penyerahan Yusuf yang sungguh kepada Tuhan sehingga kepadanya diberikan karunia nubuat dan menapsirkannya serta menjadi seorang yang disukai oleh majikannya di Mesir.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kuasa dan campur tangan Allah di dalam kehidupan Yusuf sehingga Dia menjadi orang yang sukses di Mesir dan menjadi berkat bagi sanak saudaranya dan bagi bangsa Israel dikemudian hari di dalam perjalanan kehidupan bangsa itu.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk terus percaya kepada perintah Tuhan dan melakukan segala yang difirmankan-Nya, karena jalan-jalan Tuhan akan membawa kebaikan dan keselamatan bagi manusia yang taat dan setia kepada-Nya.



PROMOSI

Pelayanan Perorangan 2022

“PENGINJILAN PRIBADI”

Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:



Pemimpin : Bersediakah anda?
Jemaat : **Yesus datang segera**
Pemimpin : Yesus datang segera
Jemaat : **Kami bersedia**
Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus

Dari Alkitab kita dapat melihat bahwa rencana Tuhan bergerak seperti sebuah gelombang yang bergerak keluar, yaitu selalu bergerak dari yang dekat ke yang jauh. Hal ini berarti kita harus mengabarkan Injil terlebih dahulu kepada anggota keluarga kita, kemudian kepada teman-teman kita, dan kepada orang yang tidak kita kenal. Oleh sebab itu, Tuhan Yesus berkata kepada orang yang Ia bebaskan dari kerasukan setan, “Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukan-lah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!” (Markus 5:19).

Orang-orang yang kita kasihi dan dekat dengan kita harus mendapat prioritas utama dalam usaha penginjilan kita. Jika tidak, mengapa Tuhan menempatkan mereka di tengah-tengah kita? Mengabarkan Injil kepada orang yang terdekat dan yang paling dikasihi merupakan hal yang mudah tetapi juga sulit. Mudah, karena kita telah memiliki hubungan dengan mereka, tidak seperti orang asing yang baru pertama kali kita temui. Orang asing mungkin tidak merasa perlu mendengarkan kita.

Penginjilan pribadi adalah prioritas pertama kita, penginjilan dari rumah ke rumah merupakan sebuah tambahan. Hal ini memberikan kesempatan kepada kita untuk memperluas jaringan kita. Mengajak anggota jemaat yang lebih tua untuk turut serta dalam penginjilan dari rumah ke rumah dapat memberikan

keuntungan bagi kita: orang-orang pada umumnya bersikap lebih sopan kepada orang-orang tua dan lebih siap mendengarkan. Kita tidak perlu mengetahui seluruh isi Alkitab luar dalam. Persiapkanlah satu atau dua kesaksian pribadi yang dapat kita bagikan kepada pemilik rumah.



Meskipun demikian, penginjilan pribadi juga dapat menjadi sangat sulit karena orang-orang yang terdekat dengan kita telah melihat sifat kita yang paling buruk. Ini merupakan peringatan bagi kita bahwa sikap kita di antara teman-teman dan saudara-saudara kita adalah hal yang penting dalam penginjilan pribadi.

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?
Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU,**
Pemimpin : ALLAH BESERTAMU
Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

12 - 17 Juni 2022

“YUSUF PANGERAN MESIR”

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 41:41 (TB-LAI)

SABAT

12

SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement, Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Allah Pencipta dan Permulaan Dari Segala Sesuatu” seperti lagu: “**Jangan Ditaklukkan**” (LS No. 318) dan “**Percaya Yang Menang**” LS. No. 445). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



Pemimpin SS : Sekolah Sabat, yang Bersahabat
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat
Bersama-sama : Jangan Terlambat

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

“Kitab Ulangan Dalam Perjanjian Baru”

Firman Tuhan dalam Yakobus 5 : 6b berkata, “Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.” Dengan demikian doa yang berkuasa itu adalah doa:

Pertama, Doa yang didasari oleh kebutuhan. Seseorang tidak akan merasakan kuasa doa jika tidak didorong oleh rasa butuh, karena doa yang kita ucapkan akan sangat dipengaruhi oleh kebutuhan kita akan pertolongan Tuhan. Ketika Hana butuh kehadiran seorang anak, doanya sungguh-sungguh dan hal ini tidak

disadari oleh orang disekitarnya termasuk Imam Eli (1 Samuel 1:10-11).

Kedua, Doa harus didasari keyakinan. Ketika kita berdoa, kita harus yakin akan doa kita karena ketidk yakinan akan doa tidak akan menghasikan apa-apa bagi kita. “Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya” (Matius 21: 22).

Ketiga, Doa harus didasari oleh penguasaan diri dan ketenangan. Kehidupan doa kita sangat dipengaruhi oleh kondisi jiwa, karena dari dalam jiwa lahir doa yang diucapkan lewat mulut kita seperti Daud yang bermazmur bagi Tuhan yang mendatangkan pertolongan dari Allah. Emosi dan kepribadian kita memerlukan penguasaan diri dan ketenangan sehingga doa kita sampai kepada Tuhan. “Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa” (I Petrus 4: 7b).

Keempat, Doa harus didasari oleh Firman Tuhan. Apa saja yang kita doakan harus selaras dan sesuai dengan Firman Tuhan. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firmanKu tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya” (Yohanes 15:7) Jadi jika kita ingin berdoa, renungkan dan yakinkan apakah permohonan doa kita tersebut sudah sesuai dengan Firman Tuhan

Kelima, Doa harus didasari oleh kesadaran menjauhi kejahatan dan meninggalkan dosa. Sewaktu datang dalam doa kepada Tuhan, mohon ampun atas segala dosa dan meninggalkan kejahatan , karena doa akan mengajak anda meninggalkan dosa tetapi sebaliknya dosa akan mengajak anda meninggalkan doa. “Tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu” (Yesaya 59:2). “Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita” (Ibrani 12:1).

Kita harus terus memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, mendoakannya secara teratur, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan UKPP di jemaat. Tuhan senantiasa memberkati kita.



BACAAN MISSION

Sabat XII, 18 Juni 2022

Tema: “**Diusir Keluar**”

Dari: **Angola**

Oleh: **Manuel Salvador Tunda, 19 tahun**

Keluarga saya membesarkan saya di sebuah gereja injili di Angola, dan saya dibaptis dengan dipercik air pada usia 14 tahun. Tetapi saya tidak merasa puas dengan pengetahuan saya tentang Tuhan. Sepertinya ada sesuatu yang salah. Saya menjadi penasaran mengenai Sabat yang benar dan berulang kali bertanya pada diri sendiri, “Mengapa orang-orang Advent memelihara hari ketujuh dan gereja Protestan lainnya memelihara hari pertama sebagai hari Sabat?” Pertanyaan itu tidak kunjung hilang dari benak saya, dan akhirnya saya meminta jawaban dari beberapa pemimpin gereja saya.

Mengapa orang Advent ke gereja pada hari Sabtu, tetapi kita pada hari Minggu?” Saya bertanya. Para pemimpin gereja membicarakan tentang perayaan kebangkitan Yesus dari kematian pada hari Minggu. Tetapi tidak seorang pun dari mereka bisa menunjukkan kepada saya sebuah ayat di dalam Alkitab yang mengatakan bahwa Yesus telah mengubah hari perbaktian dari hari Sabtu ke hari Minggu.

Penjelasan dari para pemimpin gereja tidak membuat saya puas. Saya mulai menonton televisi Hope Channel. Pembawa acara di saluran tersebut membahas tentang Sabat hari-ketujuh yang diabadikan dalam Sepuluh Hukum. Saya mendapati bahwa Tuhan mengasingkan Sabat hari ketujuh sebagai hari yang suci sejak penciptaan dunia, dan bahwa Yesus menguduskan Sabat hari ketujuh

saat Dia tinggal di bumi. Pertanyaan saya mengenai hari Sabat telah terjawab. Saya sekarang mengerti mengapa orang Advent berbakti pada hari ketujuh, dan saya memutuskan untuk memelihara hari yang benar.

Dua tahun setelah saya dibaptis dengan dipercik, saya memutuskan bahwa saya ingin dibaptis dengan cara diselamkan, sama seperti Yesus. Saya ingin bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ayah saya sangat marah ketika saya memberi tahu dia. Dia mengusir saya dari rumah, dan saya harus tinggal bersama saudara perempuannya, tante saya. Meski pun saya tidak lagi tinggal bersama orang tua saya, tekanan itu masih terus bertambah. Keluarga saya mengancam akan memukul saya dan saya tidak tahu lagi akan tinggal di mana. Namun saya tetap pergi ke gereja pada hari Sabat dan menolak melepaskan keinginan untuk dibaptis.

Pendeta dari gereja saya sebelumnya menghubungi ayah dan mereka membujuk saya pindah ke rumah pendeta. Pendeta berniat untuk meyakinkan saya agar kembali ke gerejanya. Dia berbicara dan memohon kepada saya selama tiga minggu. Tetapi dia tidak dapat menunjukkan kepada saya satu ayat pun dalam Alkitab yang mengatakan bahwa Tuhan telah mengubah Sabat ke hari pertama dalam minggu. Akhirnya, dia meminta saya untuk pergi dari rumahnya. Sepertinya keadaan saya tidak menjadi lebih buruk. Malah, keadaan mulai membaik. Pada saat saya membaca Alkitab setiap hari, saya menjadi lebih banyak mengetahui tentang Tuhan dan kasih-Nya. Saya belajar mengenai Ellen White dan mulai membaca buku-bukunya.

Puji Tuhan, saya dibaptis dengan diselamkan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Yerusalem Baru di Luanda, Angola, pada tahun 2021. Saya bersyukur kepada Tuhan atas kesulitan yang saya alami. Semua pergumulan itu telah membuat saya menjadi pejuang yang lebih tangguh bagi Juruselamat dan memperkuat kepercayaan saya pada kuasa Yesus Kristus yang luar biasa. Luka-luka saya telah sembuh, dan hanya bekas luka yang tersisa. Saya bahagia di dalam Tuhan.

Mari bergabung dengan saya dalam doa agar Tuhan dapat menjangkau hati orang-orang yang saya sayangi sehingga kami dapat sekali lagi berbakti bersama sebagai keluarga yang bersatu. Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah Advent Hari Ketujuh di kota asal Manuel di Luanda, Angola, sehingga banyak anak dapat mendengar jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendalam mereka tentang Yesus. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang berlimpah.



“Yusuf Pangeran Mesir”

Yusuf sekarang adalah pemimpin Mesir, dan saudara-saudaranya sendiri akan membungkuk di hadapannya tanpa mengetahui siapa dia. Saudara-saudara Yusuf akan merendahkan diri ketika Yusuf memaksa mereka untuk kembali dengan Benyamin, dan ketika keselamatan Benyamin terancam, mereka takut, mereka akan memohon kasih karunia di hadapan orang yang berkuasa ini, yang mereka lihat “seperti Firaun”. Pada akhirnya, ketika Yusuf mengungkapkan identitasnya, mereka akan memahami bahwa, terlepas dari apa yang telah mereka lakukan, Tuhan telah mendatangkan kebaikan dari semuanya itu.

Seluruh rangkaian peristiwa berikutnya, yang seharusnya tentang kesuksesan Yusuf, lebih banyak tentang pertobatan saudara-saudaranya. Perjalanan bolak-balik mereka dari Yusuf kepada ayah mereka, dan rintangan yang mereka hadapi, membuat mereka mengingat tindakan jahat mereka terhadap Yusuf dan ayah

mereka, dan mereka menyadari kesalahan mereka terhadap Allah. Saudara-saudara Yusuf menjalani seluruh pengalaman itu sebagai penghakiman Ilahi.

Hanya bimbingan Allah yang dapat membantu memecahkan masalah yang akan datang. Selain pelajaran rohani ini, Yusuf memberikan sebuah pelajaran ekonomi, dan memberikan rincian tentang metode dan strategi yang diperlukan untuk membantu Mesir bertahan dari bencana kelaparan. Firaun mengerti, bahwa Yusuf bukan hanya seorang pemimpi; dia juga seorang dengan hikmat praktis yang tahu apa yang harus dilakukan, serta seorang yang berbuat dalam menerapkan strategi yang tepat untuk menyelamatkan kerajaan.

Setelah semua cobaan yang harus dihadapi Yusuf, kisah kesuksesan ini seharusnya menginspirasi kekaguman terhadap kepahlawanan Yusuf. Tetapi fokus dari narasi Alkitab bukanlah Yusuf. Akhir yang bahagia bukanlah tentang kesuksesan, tetapi tentang pertobatan, pengampunan, dan kehadiran Tuhan yang tak terlihat dalam perjalanan sejarah.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: "Yakub Ahli Mimpi" ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Di mana tempat Tuhan di dalam kehidupan dan dalam kesuksesan Yusuf (Kejadian 41: 37-57)? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang terjadi dan bagaimanakah hal itu mengungkap pemeliharaan Tuhan, meskipun manusia jahat dan penuh dengan penyimpangan (Kejadian 42)? Fokus pada hari Senin.
3. Apakah pengaruh kehadiran Benyamin pada jalannya peristiwa di dalam kehidupan Yusuf dan saudaranya saat di Mesir dan mengapakah Yusuf menaruh piala perak ke dalam karung Benyamin dan bukan di karung saudara laki-

laki lain(Kejadian 43-44)? Fokus pada hari Selasa dan hari Rabu.

4. Pelajaran cinta, iman, dan harapan apakah yang dapat ditemukan dalam cerita kehidupan Yusuf (Kejadian 45)? Fokus pada hari Kamis.



Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai kesimpulan umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang bagaimana Yusuf menempat Tuhan yang bertama dan terutama di dalam hidupnya dan tetap percaya dan setia kepada Tuhan sekalipun Yusuf menghadapi berbagai masalah di dalam kehidupannya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kuasa dan campur tangan Allah di dalam kehidupan Yusuf sehingga Dia menjadi orang yang sukses di Mesir dan menjadi berkat bagi sanak saudaranya dan bagi bangsa Israel dikemudian hari di dalam perjalan kehidupan bangsa itu.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk terus hidup dalam cinta, iman, pengharapan dan tetap percaya kepada

perintah Tuhan dan melakukan segala yang difirmankan-Nya, karena jalan-jalan Tuhan akan membawa kebaikan dan keselamatan bagi setiap orang yang taat dan setia kepada-Nya.

PROMOSI

“Panggilan Penginjilan”

Pelayanan Perorangan 2022

Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:



Pemimpin : Bersediakah anda?
Jemaat : **Yesus datang segera!**
Pemimpin : Yesus datang segera!
Jemaat : **Kami bersedia!**
Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus

Ada tiga hal tentang penginjilan yang harus kita tanamkan dalam kehidupan sehari-hari:

Pertama, Menumbuhkan kasih buat orang lain, terutama berkaitan dengan keselamatan. Tuhan menginginkan semua orang tidak binasa dan memperoleh keselamatan yang kekal melalui Kristus Yesus (1 Timotius 2:4). Contohnya dalam kehidupan Musa sebelum dipakai Tuhan untuk menyelamatkan orang Israel keluar dari Mesir, Musa berpikir biar orang lain saja yang melakukannya. Musa selalu melihat kekurangan di dalam dirinya (Keluaran 4:1-17). Tetapi pada akhirnya, Musalah yang memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir. Salah satu hal yang kukagumi dari Musa adalah walaupun bangsa Israel sering bersungut-sungut atas penyertaan Tuhan dan memberontak, Musa tetap berdoa buat keselamatan mereka. “Ampunilah kiranya kesalahan bangsa-Mu, seperti Engkau telah mengampuni bangsa ini mulai dari Mesir sampai ke mari” (Bilangan 14:19).

Kedua, Mempersiapkan diri untuk memberitakan Injil. Langkah selanjutnya yang dapat kita lakukan adalah mempersiapkan diri kita. “Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam

hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat” (1 Petrus 3:15). Mempersiapkan diri berlangsung pada segala waktu untuk menjelaskan pengharapan yang ada dalam kehidupan kita. Kita dapat mengarahkan mereka kepada pengharapan sejati di dalam Kristus yang memampukan kita untuk hidup seperti itu. Setelah kita mempersiapkan ini semua, berdoalah kepada Tuhan agar kita diberi kesempatan memberitakan Injil kepada orang-orang di sekitar kita.

Ketiga, Mengingat terus makna kasih karunia dalam kehidupan kita. Kita harus tetap memandang kasih karunia Tuhan sebagai alasan kita untuk melakukan penginjilan. Ketika kita lupa bahwa keselamatan adalah kasih karunia Allah, kita akan lebih berfokus pada perbuatan atau hal-hal yang tidak esensial dalam penginjilan. Kita lebih mementingkan hasil dibanding dengan proses ketika kita menginjili. Kita bisa menjadi kecewa ketika penginjilan gagal, kita juga bisa jatuh dalam dosa kesombongan ketika penginjilan kita berhasil. Terlepas dari hasil yang kita peroleh, kita harus tetap mengingat bahwa semua karena kasih karunia-Nya ketika kita dipakai Tuhan buat melakukan penginjilan. “Tetapi jika hal itu terjadi karena kasih karunia, maka bukan lagi karena perbuatan, sebab jika tidak demikian, maka kasih karunia itu bukan lagi kasih karunia” (Roma 11:6).

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?
Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU,**
Pemimpin : ALLAH BESERTAMU
Sama-sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup

KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA

18 - 24 Juni 2022

"ISRAEL DI MESIR"

AYAT HAFALAN: KEJADIAN 47:27 (TB-LAI)



SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none">• Lagu Pembuka• Doa Pembuka
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	Persekutuan Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	TMI-Total Members Involvement , Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	Membagikan pengalaman pribadi sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	Rangkuman dan aplikasi pelj. SS Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none">• Lagu Penutup• Doa Penutup



IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Allah Pencipta dan Permulaan Dari Segala Sesuatu" seperti lagu: "**Tiada Lain Pelindung S'perti Yesus**" (LS No. 64) dan "**Ku Harap Pada-Mu**" LS. No. 415). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:



Jemaat diundang berdiri untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:

Pemimpin SS : "Sekolah Sabat, yang Bersahabat,
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat,
Bersama-sama: Jangan Terlambat"

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

"Kesungguhan Dan Ketekunan"

Di dalam Kesungguhan ada komitmen, kejujuran, ketulusan hati, keteguhan hati, keberanian(tdk kecut, tawar hati), keikhlasan, kekuatan artinya sesuatu yang dilakukan dengan sikap yang sungguh-sungguh dan segenap hati untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan pasti, baik sesuatu yang sudah tersedia maupun akan tersedia disertai dengan semangat dan sukacita yg tinggi serta tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. "Tetapi kami ingin, supaya kamu masing-masing menunjukkan kesungguhan

yang sama untuk menjadikan pengharapanmu suatu milik yang pasti, sampai pada akhirnya” (Ibrani 6:11). “Jiwa ditebus dan disucikan dari dosa, dengan semua kuasanya yang mulia dibaktikan untuk melayani Allah, adalah tidak ternilai harganya” Ellen G. White, *Kebahagiaan Sejati*, hal. 118.

Bersama Roh Kudus hendaklah kita lakukan atau kerjakan dengan kesungguhan pekerjaan yang sudah dipercayakan Tuhan kepada setiap kita :

1. Jika jadi keluarga (Suami, istri, anak, mantu cucu) jadilah sesuai dengan kodratnya masing-masing (Lukas 1:38).
2. Jika jadi pengusaha atau pegawai jadilah pengusaha, pegawai yg rajin, jujur, tulus, takut akan Tuhan, penuh semangat dan bersukacita (Kol 3:23).
3. Jika jadi pelayan Tuhan jadilah pelayan Tuhan yg setia, penuh semangat, penuh ucapan syukur, jujur, tulus, rajin, berani berkorban (Roma 14:17-18).

Marilah kita melayani Tuhan melalui membaca firman-Nya secara rutin dengan mengikuti program “Follow the Bible.” Teruslah berdoa, berdoa syafaat untuk keselamatan orang lain akan menyetuh hati Tuhan dan kita pasti akan menerima hasilnya.



BACAAN MISSION

Sabat XIII, 25 Juni 2022

Tema: **“Sebuah Kisah Mujizat”**

Dari: **Angola**

Oleh: **Milagre Braga Caminhao, 22 tahun**

Nama saya memiliki arti “mukjizat.” Kisah saya ini adalah sebuah mukjizat tetapi mungkin tidak seperti kisah yang Anda harapkan. Bertumbuh dalam keluarga Kristen di Angola, saya adalah seorang yang setia pada ajaran gereja dan bekerja sebagai misionaris di provinsi asal saya. Tetapi ketika saya pindah pada usia 14 tahun untuk bekerja di Ibu Kota Angola, Luanda, saya tidak dapat menemukan jemaat yang sama dengan denominasi saya. Saya menolak untuk beribadah di gereja yang lain karena saya sangat

yakin bahwa hanya denominasi saya yang memahami Alkitab dengan benar. Jadi, saya beribadah di rumah setiap hari Minggu selama setahun. Ketika berkunjung kembali ke kota asal saya, saya mendapati bahwa guru Alkitab dari gereja saya dan beberapa teman saya telah bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Kabar itu membuat saya kesal, dan saya dengan keras mengkritik teman-teman saya di depan wajah mereka. “Bagaimana bisa kalian menerima ajaran-ajaran dari denominasi lain?” Saya menegur mereka. Teman-teman saya tidak berargumentasi dengan saya. Suatu hari, saya mendatangi rumah guru Alkitab saya itu untuk menanyakan mengapa dia menjadi seorang Advent. Dia menyambut saya dengan senyuman. Setelah mendengar pertanyaan saya, dia menjelaskan bahwa dia telah belajar dari Alkitab kalau Tuhan memberkati hari yang ketujuh, bukan hari yang pertama.

Dia menunjukkan kepada saya ayat dari Alkitab mengenai Tuhan menguduskan hari ketujuh pada akhir minggu Penciptaan yang terdapat dalam Kejadian 2: 1-3, dan membacakan isi ayat itu, “Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.” Kemudian dia menunjukkan kepada saya bahwa Tuhan mengukuhkan hari ketujuh sebagai Sabat dalam hukum keempat yang terdapat dalam Keluaran 20: 8-10, dan kembali membacakan ayat tersebut, “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu.”

Dia memandang saya dengan senyum ramah dan berkata, “Saya telah mengambil keputusan untuk mengikut Yesus dengan sepenuh hati saya.” Ceritanya terdengar aneh bagi saya, dan saya tidak setuju dengan alasannya. Dia mengundang saya untuk pembelajaran Alkitab pada hari Sabat, tetapi saya menolak untuk mendengar darinya lebih jauh lagi. Saat kembali ke Luanda, saya mencoba untuk kembali ke rutinitas kerja saya yang normal, tetapi saya tidak dapat melupakan guru Alkitab itu.

Saya sulit untuk bekerja. Saya sulit untuk tidur. Keputusan mantan guru Alkitab saya untuk memelihara Sabat hari ketujuh mengganggu pikiran saya siang dan malam. Akhirnya, saya memutuskan untuk pergi ke gereja Advent dan mencari tahu mengapa setiap anggota gereja itu memelihara Sabat. Saya butuh kedamaian jiwa.

Pada suatu Sabat, saya masuk ke satu gereja Advent. Saya belum pernah menginjakkan kaki ke dalam gereja denominasi lain, tetapi saya berketetapan untuk mencari kedamaian. Saya membutuhkan sebuah mukjizat. Seseorang memberi tahu seorang pemimpin gereja pertanyaan saya tentang Sabat, dan pemimpin gereja tersebut menunjukkan kepada saya ayat-ayat Alkitab yang sama seperti yang dibacakan oleh guru Alkitab kepada saya. Saya tetap tinggal untuk acara kebaktian Sabat. Khotbah yang dibawakan tidak membuat saya terkesan. Itu sangat berbeda dari khotbah-khotbah yang pernah saya dengar di gereja saya, dan saya tidak menyukainya.

Tetapi pada hari Sabat berikutnya, saya kembali ke gereja itu. Sabat selanjutnya, saya kembali lagi. Selama lima tahun setelah itu, saya ke gereja Advent setiap hari Sabat, bukan karena saya menghendaknya tetapi hanya karena saya belum menemukan gereja saya di kota itu. Selama kurun waktu tersebut, saya mulai mengikuti kelompok pendalaman Alkitab di rumah seorang anggota gereja dan kelas baptisan di gereja pada akhir pekan. Saya semakin memahami bahwa Tuhan benar-benar mengasingkan hari ketujuh sebagai hari yang suci, dan kasih yang baru bagi-Nya bertumbuh dalam hati saya.

Saya memutuskan hanya memelihara Sabat hari ketujuh. Pada usia 19 tahun, saya dibaptis di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Saat ini, saya dipenuhi dengan kedamaian dan sukacita. Yesus berkata, “dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu” (Yohanes 8: 32). Saya telah menemukan kebenaran, dan saya telah dibebaskan oleh kasih karunia.

Persembahan Sabat Ketiga Belas hari ini akan membantu mendirikan empat proyek di negara asal Milagre, Angola, yaitu sebuah sekolah Advent di Luanda, di mana dia tinggal, sebuah gereja Advent dan sekolah dasar di kota Belize, sebuah pusat konseling dan kekerasan rumah tangga di kota Lombe, serta sebuah asrama pria di Universitas Advent Angola di kota Huambo. Persembahan ini juga akan membantu proyek-proyek di Malawi dan di negara kepulauan Mayotte Samudera Hindia. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan berlimpah. Tuhan. Ini benar-benar suatu mujizat.



pelajaran Sekolah Sabat tentang:

“Yusuf Di Mesir”

Kitab Kejadian membahas tahun-tahun terakhir Yakub dan Yusuf bersama-sama. Kita melihat Yakub (Israel) meninggalkan Kanaan untuk menetap di Mesir dan di sana dia akan mati (Kej. 49: 29–50: 21). Namun, bahkan dalam latar kerajaan Mesir ini, prospek Tanah Perjanjian masih tampak besar di latar belakangnya (Kej. 50: 22–26). Segera setelah Yakub tiba di Mesir, Yakub memberkati Firaun (Kej. 47: 7–10), sehingga memenuhi (sebagian, tentu saja)

janji Abraham untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa (Kej. 12: 3). Kemudian, pada saat dia hampir mati,

Yakub memberkati anak-anak Yusuf (Kejadian 48). Yakub juga memberkati putra-putranya sendiri (Kej. 49: 1-28) dan membuat prediksi yang mengesankan tentang mereka masing-masing dalam konteks 12 suku Israel di masa depan (Kej. 49: 1-27). Akan tetapi, fakta bahwa Israel “tinggal” di pengasingan, di Mesir sebagai orang asing, berada dalam ketegangan dengan harapan Tanah Perjanjian.

Dan meskipun kitab Kejadian itu sendiri diakhiri dengan anak-anak Israel di Mesir, beberapa kata terakhir Yusuf menunjuk ke tempat lain: “Tidak lama lagi aku akan mati; tentu Allah akan memperhatikan kamu dan membawa kamu keluar dari negeri ini, ke negeri yang telah dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub” (Kej. 50: 24).

Kata-kata terakhir dari buku yang merefleksikan soal kematian pada kenyataannya merupakan kata-kata yang menunjuk kepada penebusan nantinya: ini mengantisipasi kembalinya ke Tanah Perjanjian dalam arti berhubungan dengan kata-kata pertama dalam kitab Kejadian, memperkenalkan peristiwa Penciptaan dan peletakkan Taman Eden. Prinsip teologis yang mendasarinya adalah bahwa Allah mengubah kejahatan menjadi kebaikan (Kej. 50: 20). Inilah pelajaran yang dibagikan Yusuf kepada saudara-saudaranya untuk menguatkan dan meyakinkan mereka (Kej. 50: 21), tetapi yang lebih penting, untuk membuka mata mereka terhadap keselamatan dunia dari Allah (Kej. 50: 20).

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Yusuf di Mesir” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

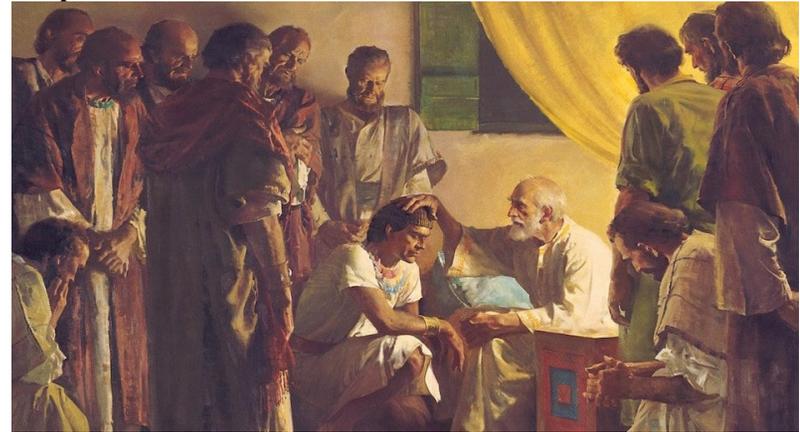


Pertanyaan untuk memandu diskusi sekolah sabat di UKSS

1. Apakah pentingnya kepergian Yakub dari Kanaan dan kebenaran dan prinsip rohani apakah yang dapat

kita temukan dalam kisah Yesus tinggal di Mesir (Kejadian 46-47)? Fokus pada hari Minggu dan hari Senin.

2. Mengapakah Yakub memberkati kedua putra Yusuf di sini, dan bukan cucunya yang lain (Kejadian 48)? Fokus pada hari Selasa.
3. Apakah signifikansi spiritual dari berkat Yakub pada putra-putranya (Kejadian 49: 1-28)? Fokus pada hari Rabu.
4. Tema pengharapan besar apakah yang ditemukan di penutup kitab Kejadian (Kejadian 49: 29-50: 21)? Fokus pada hari Kamis.



Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

----- Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai kesimpulan umum dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui betapa pentingnya kepergian Yakub dari Kanaan ke Mesir dan kebenaran serta prinsip rohani yang dapat kita temukan yang ada hubungannya dalam kisah Yesus tinggal di Mesir.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan berkat Tuhan itu nyata bagi setiap orang yang setia kepada Tuhan sama

seperti yang diterima oleh Yusuf di dalam kehidupannya dan juga anak dan cucunya.

3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk terus berharap hanya pada Tuhan di dalam setiap kehidupan kita sekalipun kesudahan datang silih berganti di dalam kehidupan kita saat ini sementara kita menantikan kedatangan Yesus yang kedua kali.

PROMOSI **“Menjadi Saksi Yang Hidup”**

Pelayanan Perorangan 2022

Mari kita mengucapkan Yel-yel Pelayanan Perorangan:



- Pemimpin** : Bersediakah anda?
Jemaat : **Yesus datang segera!**
Pemimpin : Yesus datang segera!
Jemaat : **Kami bersedia!**
Sama-sama : Ya, datanglah Tuhan Yesus

Menjadi saksi Injil yang hidup haruslah memiliki Karakter dan kepribadian yang sehat merupakan sikap hidup yang dapat menjadi teladan. Karakter adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Sedangkan Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain.

Kepribadian yang sehat adalah mampu menilai diri sendiri secara realistik, mampu menilai situasi secara realistic, mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistic, menerima tanggung jawab, memiliki kemandirian. Kepribadian yang sehat adalah seorang yang dapat mengontrol emosi, berorientasi pada tujuan, dapat merumuskan tujuan-tujuan dalam setiap aktivitas dan kehidupannya berorientasi keluar (ekstrovert), penerimaan social, memiliki filsafat hidup, berbahagia;

Kepribadian yang tidak sehat adalah mudah marah atau tersinggung, mudah khawatir dan cemas, sering merasa tertekan (stress atau depresi), bersikap kejam atau senang mengganggu orang lain, ketidakmampuan untuk menghindari dari perilaku menyimpang meskipun sudah diperingati atau dihukum, kebiasaan berbohong, hiperaktif, bersikap memusuhi semua bentuk otoritas, senang mengkritik dan mencemooh orang lain, sulit tidur, kurang memiliki rasa tanggung jawab. Kurang memiliki kesadaran untuk mentaati ajaran agama, pesimis dalam menghadapi kehidupan, kurang bergairah dalam menjalani kehidupan.

Gaya hidup dengan pikiran yang benar; yang mulia, yang adil, yang suci, yang manis, yang sedap didengar, yang disebut kebajikan dan patut dipuji (Filipi 4:8) akan menjadikan kita sebagai pelayan pengijilan perorangan berkuasa dalam memberitakan Injil karena apa yang kita bicarakan selaras dengan apa yang kita lakukan. Kita belajar untuk memiliki karakter dan kepribadian yang sehat sebagai surat hidup yang dapat dibaca dan agar kita menjadi berkat dimanapun kita berada dan nama Tuhan dipermuliakan.

“Dibawa ke dalam persekutuan yang rapat dengan Kristus, mereka duduk dengan Dia di dalam surga. Dengan bahasa yang berapi-api mereka membungkus buah pikiran mereka sementara mereka bersaksi untuk Dia! Hati mereka dipanaskan dengan suatu kedermawanan penuh begitu dalam, begitu luas, sehingga hal itu memaksa mereka untuk pergi ke ujung bumi, menyaksikan tentang kuasa Kristus.” Ellen G. White, Kisah Para Rasul, hal. 39.

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

Pemimpin : SIAPAKAH YANG AKAN DIUTUS?

Jemaat : **INI AKU! UTUSLAH AKU!**

Pemimpin : ALLAH BESERTAMU

Sama- sama : **SAMPAI AKHIR ZAMAN!**

- Lagu Penutup
- Doa Penutup